

Memupuk Pertumbuhan
yang Berkelanjutan
Fostering Sustainable Growth



1	Prawacana	<i>Preface</i>
2	Ikhtisar Keuangan	<i>Financial Highlights</i>
4	Pendapatan dan Laba	<i>Revenue and Profit</i>
8	Peristiwa Penting 2007	<i>Event Highlights 2007</i>
10	Sambutan Dewan Komisaris	<i>Message from the Board of Commissioners</i>
13	Sambutan Direksi	<i>Message from the Board of Directors</i>
16	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	<i>Vision, Mission, Objective and Strategy</i>
17	Profil Perusahaan	<i>Company Profile</i>
20	Aktivitas Bisnis	<i>Business Activities</i>
25	Sistem Manajemen PNM	<i>PNM Management System</i>
29	Tata Kelola Perusahaan	<i>Good Corporate Governance</i>
30	a. Tata Kelola Perusahaan	<i>Good Corporate Governance</i>
30	b. Manajemen Perusahaan	<i>Management Conduct of the Company</i>
31	c. Sistem Manajemen Mutu	<i>Quality Management System</i>
32	d. Kalender SMM	<i>SMM Calendar</i>
32	e. Balanced Scorecard (BSC)	<i>Balanced Scorecard (BSC)</i>
37	Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>Human Resources Development</i>
40	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	<i>Corporate Social Responsibility</i>
44	Struktur Organisasi	<i>Organization Structure</i>
46	Jaringan PNM	<i>PNM Network</i>
48	Dewan Komisaris	<i>Board of Commissioners</i>
49	Dewan Direksi	<i>The Board of Directors</i>
50	Profil Dewan Komisaris	<i>Profile of the Board of Commissioners</i>
52	Profil Direksi	<i>Profile of the Board of Directors</i>
54	Laporan Keuangan	<i>Financial Statements</i>

Memupuk Pertumbuhan yang Berkelanjutan *Fostering Sustainable Growth*

Dinamika pertumbuhan ekonomi Indonesia telah menghadirkan fakta menarik tentang bangkit dan berkembangnya sektor usaha menengah, kecil dan mikro yang bergerak di sektor riil.

The dynamics growth of Indonesian economic has presented a fascinating fact on the revival and emergence of medium, small and micro enterprises in the real sector.

Walaupun masih dalam tingkat pertumbuhan, UMKMK telah membuktikan karakter dan kekuatannya yang tersendiri, sekalipun menghadapi berbagai tantangan. Diyakini bahwa melalui pembinaan yang konsisten dan kontinyu, mayoritas dunia usaha di Indonesia ini akan mampu menemukan format pertumbuhan yang menjanjikan di masa depan.

Despite its growing phase, the MSMEC has shown its character and specific strength, including coping with various challenges. Through consistent and continuous assistance it is believed that this majority of business enterprises in Indonesia are able to reach sustain growth in the future.

Pengalaman ekstensif Perusahaan dan kompetensi insan-insan PNM yang handal dan teruji, telah menempatkan PNM di jalur strategis dengan landasan yang kokoh untuk memupuk pemberdayaan ekonomi dan pembinaan sektor riil yang teguh dan mandiri secara berkelanjutan.

The Company's extensive experience and competent human capital, has put the Company in its strategic path and solid foothold in fostering the economic empowerment and providing the real sector with continued assessment toward becoming a sustained and self-reliant enterprise.

Pendapatan dan Laba (Konsolidasi)

Revenue and Profit (Consolidated)

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) selama tahun 2007 berhasil meningkatkan pencapaian pendapatan usaha, namun beban usaha meningkat khususnya beban bunga dan dampak tekanan inflasi yang dirasakan nasabah dan mitra usaha PNM. Beban ini meningkat diakibatkan oleh kondisi eksternal dan beberapa pertimbangan internal Perusahaan.

In 2007 PT Permodalan Nasional Madani (Persero) has successfully increased its operating revenue, even in the face of increasing operating expenses, especially due to the interest expense and effect of inflation pressure incurred to the PNM customers and business partners. The expenses increased as a result of external conditions and some Company's internal aspects.

Beberapa faktor makro dan global yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, memberikan implikasi terhadap sektor usaha mikro dan kecil. Iklim usaha yang kurang kondusif terhadap sektor yang menjadi target bisnis PNM ini, juga berdampak pada proses bisnis PNM. Kondisi eksternal ini yang cukup mempengaruhi perusahaan dalam mencapai target usahanya di tahun 2007.

Several macro and global factors affecting the economic growth, has impacted micro and small enterprises. This less conducive factor of business atmosphere for the PNM business clients had also impacted PNM business process. It is the external condition that exactly affects the Company in achieving its business target in 2007.

PENDAPATAN DAN LABA

Walaupun dalam kondisi ekonomi yang kurang kondusif, PNM tetap berhasil membukukan pendapatan usaha, dan mengalami peningkatan sebesar Rp5,11 miliar atau 2,81% dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan ini disumbang oleh adanya tambahan sumber pendanaan seperti SUP serta dari lembaga Internasional antara lain ICO Spanyol.

REVENUE AND PROFIT

Even during less conducive economic atmosphere, PNM has been constantly successful in obtaining operating revenue, which increased Rp5.1 billion or 2.81% compared to its preceding year. The increase was mostly due to the additional funding resources, including funds from several international agencies such as ADB, ICO of Spain and Government of Indonesia. The SUP revenue in 2007 contributed 19.23% to the

Pendapatan SUP selama 2007 memberikan kontribusi sebesar 19,23% terhadap total pendapatan operasi 2007. Porsi ini merupakan pendapatan terbesar, yang diikuti oleh pendapatan dari Kredit Program, dan disusul kemudian oleh pendapatan dari UMKMK.

Meskipun kondisi eksternal kurang kondusif, PNM terus berupaya meningkatkan dan mengkonsolidasikan kemampuannya, seperti tercermin dalam semakin berkurangnya ketegantungan pendapatan usaha pada sumber dana Kredit Program eks KLBI. Persentase bagian pendapatan Kredit Program terhadap total pendapatan operasi pada 2003 mencapai 47,98% lebih, namun pada 2007 jumlahnya menurun drastis menjadi 41,20%.

Seperti kecenderungan pada tahun 2006, kontribusi pendapatan Non Kredit Program melampaui presentase pendapatan Kredit program. Kontribusi pendapatan Non Kredit Program melonjak dari Rp24 miliar di tahun 2003 menjadi Rp110 miliar di tahun 2007 atau naik lebih dari 4,5 kali. Porsi sektor ini terhadap total pendapatan operasi terus meningkat dari 33 % di tahun 2003 menjadi 58,80% di tahun 2007.

Sektor Non Kredit Program yang paling besar sumbangannya di luar SUP, adalah pembiayaan UMKMK yang terdiri atas pembiayaan untuk lembaga keuangan mikro dan syariah, disusul kemudian dengan pendapatan modal ventura, jasa manajemen dan usaha lainnya. Prestasi ini membuktikan keberhasilan Perseroan dalam mengantisipasi menurunnya porsi pendapatan Kredit Program.

Namun demikian, meningkatnya pendapatan operasi selama 2007 diimbangi oleh naiknya beban usaha yang diakibatkan ditingkatkannya jumlah PPAP dalam rangka membentuk kualitas portofolio yang sehat, peningkatan biaya operasi

total operating revenue in 2007. This portion constituted largest revenue, to be followed by revenue from Credit Program, and subsequently revenue from MSMEC.

Despite the less conducive external circumstance, PNM has been continuously striving to improve and consolidate its capabilities, as indicated by decreasing level of dependence toward credit program. Percentage of Credit Program revenue to total operating revenue has decreased from 47.98% in 2003 to not more than 41.20% in 2007.

Following the pattern in 2006, contribution of Non-Credit Program revenue exceeded the percentage of Credit Program revenue. Contribution of Non-Credit Program revenue soared from Rp24 billion in 2003 into a sum of Rp110 billion in 2007 or increased by 4.5 times. The portion of Non-Credit Program revenue to total operating revenue had been constantly increasing from 33% in 2003 into 58.80% in 2007.

Beside SUP financing, the majority of Non-Credit Program revenues comes from MSMEC financing that consists of financing for micro and Sharia finance institution, followed by venture capital revenue, management service, in addition to other operations. Such achievement show the success of the Company in anticipating the decline of Credit Program revenue.

However, the increase of operating revenue in 2007 was compensated by the increase of operating expenses due to the increased amount of provision for bad debt for the purpose of creating sound portfolio quality, increase of employee

pegawai dalam rangka mendukung pengembangan usaha perseroan: serta meningkatnya jumlah bunga pinjaman sebagai konsekuensi pengalihan sumber dana dari kredit program ke sumber lainnya. Sebagai akibatnya, laba usaha hanya naik sebesar 4,83% atau sebesar Rp2,26 miliar, walaupun pendapatan operasi naik Rp5,11 miliar. Pada tahun 2007, laba bersih yang diperoleh mencapai Rp18,62 miliar atau turun 28,83%, sedangkan laba sebelum pajak tercatat sebesar Rp23,95 miliar atau turun sekitar 39,20%.

AKTIVA PRODUKTIF

Kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya pada tahun 2007 menurun tipis sekitar 3% dibandingkan dengan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2006. Dengan total aktiva produktif sebesar Rp1,50 triliun dibandingkan Rp1,76 triliun pada tahun sebelumnya. Kondisi ini disebabkan oleh keterbatasan sumber pendanaan dibandingkan besarnya permintaan pembiayaan.

Kilas balik selama lima tahun, dapat disimpulkan bahwa kondisi likuiditas Perseroan sedikit menurun. Bila pada tahun 2003, total aktiva produktif mencapai 75% dari total aktiva saat itu yang sebesar Rp1,96 triliun, maka pada 2007 total aktiva produktif berjumlah Rp1,5 triliun atau 69,43% dari total aktiva sebesar Rp2,17 triliun.

Komposisi dari aktiva Produktif, terdiri dari porsi terbesar berasal dari piutang Kredit program yang mencapai Rp960,83 miliar, disusul piutang pembiayaan UMKMK yang bersumber dari modal sendiri sebesar Rp173,86 miliar, piutang dana SUP Rp309,54 miliar dan piutang modal ventura sebesar Rp59,61 miliar.

operational costs in supporting the Company's operational development, and the increase of loan interest amount resulted from shifting the fund resources from Credit Program to other sources. Consequently, operating profit recorded a slight increase of 4.83% or an amount of Rp2.26 billion, even though operating revenue rose by Rp5.11 billion. In 2007, net profit recorded at Rp18.62 billion or declined by 28.83%, whereas profit before taxes was amounted to Rp23.95 billion or declined by around 39.20%.

EARNING ASSETS

The Company's capability in executing its liabilities during the year 2007 slightly declined around 3% compared to the fiscal year ended at 31 December 2006, with total earning assets of Rp1.50 trillion compared to Rp1.76 trillion in the previous year. The condition was due to limited access of the company to necessary funding. The condition was due to the limitation of funding resources compared to the amount of financing demand.

Based on the last five years performance, it is concluded that liquidity level of the Company is slightly declining. Total earning assets in 2003 reached 75% of the total assets that amounted to Rp1.96 trillion, whereas in 2007 total earning assets recorded at Rp1.5 trillion or 69.43% from the total assets of Rp2.17 trillion.

The majority of the Earning Assets consists of credit program receivables amounted to Rp960.83 billion, followed by MSMEC financing from own capital amounted to Rp173.86 billion, SUP financing of Rp309.54 billion, and venture capital fund of Rp59.61 billion.

Walaupun kontribusinya terbesar, total piutang Kredit Program turun 19,81%. Hal ini terjadi karena pada 2007 Perseroan semakin mampu mengurangi ketergantungan pada Kredit Program dan mengimbangi dengan optimalisasi pengelolaan dana yang disalurkan ke jumlah nasabah yang makin luas. Kondisi tersebut tercermin dalam peningkatan pembiayaan SUP sebesar 5,43% dibanding 2006.

MODAL DAN KEWAJIBAN

Posisi modal Perseroan selama 2007 mengalami pertumbuhan lebih besar dibanding tahun buku 2006, walaupun belum memenuhi sasaran RKAP 2007. Penurunan laba bersih yang dialami pada tahun berjalan, memacu Perseroan untuk menyisihkan sebagian besar laba bersih untuk pos cadangan umum demi mengamankan posisi modal di masa mendatang. Akibatnya, total modal pada tahun 2007 bertambah 2,44% dibanding posisi 2006, dari Rp436,24 miliar menjadi Rp446,88 miliar.

Manajemen konsisten mempertahankan tradisi prudence Perseroan dalam menjaga posisi modal. Sejak 2003 hingga 2007 ekuitas PNM memang tumbuh rata-rata 6% per tahun, sedangkan Modal Disetor dari Pemerintah sendiri sejak awal adalah Rp300 miliar.

Total kewajiban selama 2007 naik 10,10% terhadap posisi 2006. Baik kewajiban lancar maupun tidak lancar mengalami kenaikan, di antaranya karena meningkatnya jumlah hutang lain-lain, tertundanya rencana penerbitan obligasi Rp300 miliar dan terbatasnya realisasi pinjaman tambahan dari SUP, ADB dan lembaga keuangan multinasional lainnya.

Despite being the largest contributor, total amount of Credit Program receivables had decreased by 19.81%. This was resulted from the Company's ability in reducing its dependency to the Credit program and compensating with optimizing the fund management distributed to a larger number of customers. The progress was reflected in the increase of SUP financing by 5.43% compared to the year 2006.

EQUITY AND LIABILITIES

Position of the Company equity in 2007 had increased higher than the fiscal year of 2006, even though 2007 target of the Annual Business Plan and Budget (RKAP) has not been achieved. Declined of net profit in the running year, had spurred the Company to set aside a large portion of net profit for the general reserves, for the sake of securing position of the equity in the upcoming years. As a result, total equity in 2007 increased 2.44% compared to the position in 2006, from Rp436.24 billion into Rp446.88 billion.

The Board has been consistent in maintaining the Company's tradition of prudent banking in preserving the healthy level of equity. Since 2003 to 2007 the Company's equity has been growing at an average of 6% per year, whereas the paid up capital from the Government since inception of the Company is still Rp300 billion.

Total liabilities during the year 2007 increased by 10.10% against 2006 position. Both the current liabilities and non-current liabilities are increasing, which among others were due to the increasing amount of other loans, postponement of the Rp300 billion Bond issuance and lower than expected loan realization from SUP, ADB and other multinational finance agencies.

Peristiwa Penting 2007

Important Event in 2007



Januari January

Pelaksanaan *Customer Gathering* di setiap Kantor Cabang PNM pada bulan Januari 2007 merupakan upaya mendekatkan PNM dengan *Stakeholders*. Pelaksanaan *Customer Gathering* di PNM Cabang Semarang dilaksanakan tanggal 23 Januari 2007, dihadiri oleh Bapak Soritaon Siregar, Direktur Pengelolaan Penerusan Pinjaman, Departemen Keuangan.

Customer Gathering event conducted in each PNM Branch Office on January 2007 is an effort of PNM in making PNM closer to its Stakeholders. The event conducted in Semarang Branch on 23 January 2007 was attended by Mr. Soritaon Siregar, Director for Loan Disbursement Management, Department of Finance.



Februari February

Keberhasilan PNM tidak lepas dari dukungan para pelaku LKM, khususnya BPR/S yang menjadi mitra utama dalam pengembangan nasabah UMKMK. Untuk itu PNM selalu aktif melakukan berbagai pelatihan dalam rangka pengembangan kualitas SDM di lingkungan BPR/S, seperti yang dilakukan PNM Cabang Surabaya yang melaksanakan pelatihan bagi karyawan BPR/S se wilayah Jawa Timur.

The Company's success is inseparable with the supports from Micro Finance Institutions, especially BPR/S which become prominent partners in the MSMEC customers. Therefore PNM is continuously active in conducting HR quality enhancement training in BPR/S environment such as BPR/S training conducted by PNM Surabaya Branch.



Maret March

Profesionalisme pengelolaan usaha tidak hanya terbatas pada penguasaan masalah-masalah teknis, tetapi juga menyangkut integritas untuk selalu patuh terhadap ketentuan yang berlaku. Karena itu, pelaksanaan GCG merupakan hal yang penting tidak hanya di lingkungan PNM tetapi juga di kalangan pelaku LKM. Untuk itu, PNM selalu aktif melakukan pelatihan GCG melalui Kantor Cabang di seluruh Indonesia, antara lain seperti yang dilakukan PNM Cabang Medan, tanggal 8-10 Maret 2007.

Professionalism in business management is not only limited to proficiency in technical matters, but also involving integrity and compliance to the valid regulations. That's why, GCG execution is essential conduct for PNM as well as MFI communities. For the purpose PNM is always active in conducting GCG training, through its Branch offices all over Indonesia, such as the Medan Branch activities at 8-10 March 2007.



April April

Dalam melakukan berbagai aktivitas pemberdayaan masyarakat, PNM selalu menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga profesional, termasuk kalangan LSM/NGO. PNM Cabang Pontianak merangkul Save The Children, sebuah NGO internasional, dalam melakukan pemberdayaan pondok pesantren di wilayah Kalimantan Barat.

In conducting community empowerment activities, PNM is always cooperating with a number of professional institutions, including NGO's. PNM Pontianak Branch collaborated with Save the Children, an international NGO in conducting Islamic boarding schools empowerment in West Kalimantan region.



Mei May

Kegiatan PNM tidak hanya terbatas dalam hal pembiayaan, tetapi juga melakukan berbagai kegiatan jasa manajemen, termasuk membantu BPR konvensional yang ingin beralih menjadi BPR Syariah. PNM Cabang Bandung, bekerjasama dengan Grup BPR Nusamba, melakukan serangkaian pelatihan mengenai BPR Syariah, yang diikuti sejumlah BPR di wilayah Jawa Barat.

The Company activity is not restricted to financing, but also in management services, including assisting conventional BPR which intend to convert into Sharia BPR. PNM Bandung Branch cooperated with BPR Nusamba Group, conducted a series of training on Sharia BPR, participated by numerous BPRs in West Java region.



Juni June

Sebagian dari laba PNM disisihkan untuk membantu berbagai kegiatan sosial yang disalurkan dalam bentuk Program Bina Lingkungan (PBL). Salah satu kegiatan yang dilakukan PNM yaitu merehabilitasi gedung Sekolah Dasar Negeri di Jatiluhur, Kec. Tegal Waru, Purwakarta, bekerjasama dengan Yayasan Nurani Dunia, pimpinan Imam B. Prasadjo. Bantuan itu diserahkan oleh Direktur PNM, Widyaka Nusapati, tanggal 25 Juni 2007.

A portion of PNM profit was allocated to social activities in the form of Community Development Program ("PBL"). One of the activities was rehabilitating the State Elementary School in Jatiluhur, Purwakarta, in cooperation with Nurani Dunia Foundation led by Imam B. Prasadjo. The donation was handed over by PNM Director, Widyaka Nusapati at 25 June 2007.



Juli July

BPR yang berprestasi layak untuk mendapatkan penghargaan dan memotivasi guna mendorong industri BPR untuk memberikan kinerja terbaiknya. Karena itu, PNM ikut menjadi sponsor dalam pelaksanaan seleksi dan pemberian Anugerah BPR Award 2007 yang puncak acaranya dilakukan di Pagelaran Kraton Yogyakarta, tanggal 20 Juli 2007. Acara itu dihadiri pula oleh Penasihat Presiden Subur Budhisantoso, Ketua Umum DPP Perbarindo Said Hartono, Deputy Direktur Pengawasan BPR Bank Indonesia Khairil Anwar, Ketua UKM Center FE-UI Nining I Soesilo.

The highly achieving BPR deserves accolade of reward. That's why, PNM participated as sponsor of the "BPR Award 2007" event conducted in Pagelaran, Yogyakarta Palace at 20 July 2007. The event was attended by Advisory Staff of the President – Subur Budhisantoso, Chairman of DPP Perbarindo – Said Hartono, Bank Indonesia Deputy Director of BPR Supervision – Khairil Anwar, and Head of FE-UI SME Center – Nining I. Soesilo.



Agustus August

Maraknya perkembangan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan salah satu perhatian PNM dengan menyelenggarakan berbagai pelatihan agar pengelolaannya lebih profesional. PNM cabang Semarang melakukan "Professional Accounting Intermediate Training", tanggal 22-23 Agustus 2007.

The emerging development of Sharia People Credit Bank (BPRS) has become one of PNM focus of attention by conducting several training programs in improving their professional conduct of management. PNM Semarang Branch carried out "Professional Accounting Intermediate Training", on 22-23 August 2007.



September September

Para pelaku usaha mikro dan kecil tidak cukup hanya diberikan bantuan permodalan, tetapi juga harus didukung dengan memberikan berbagai pelatihan dan pendampingan agar usahanya benar-benar mampu berkembang dengan baik. Pembinaan itu harus dilajukan secara terus menerus, baik pada saat sebelum pembiayaan disalurkan, maupun setelah mendapatkan pembiayaan.

The micro and small enterprises are not only in need of capital loan, but also training and co-assistance to ensure their business are running well. More over the guidance should be carried out continuously, either prior to the disbursement of financing, or after receiving the financial loan.



Oktober October

Dalam rangka membantu rehabilitasi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) pasca bencana tsunami, PNM aktif membantu pengembangan ekonomi masyarakat, bekerjasama dengan berbagai pihak, terutama dengan mengembangkan Baitul Qirodh (BQ), salah satu bentuk LKM Syariah di daerah ini. Hingga saat ini PNM telah berhasil mendirikan puluhan BQ, bekerjasama dengan Pemerintah Daerah setempat dan berbagai lembaga non pemerintahan atau donor baik dalam negeri maupun Internasional.

For the purpose of assisting the rehabilitation of Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) post tsunami disaster, PNM is actively supporting people's economics empowerment, in cooperation with several parties, especially in establishing Baitul Qirodh (BQ), one of Sharia MFI in the region. To date PNM has been successful in setting up tens of BQs in cooperation with the Regional Government.



Nopember November

Dalam rangka peningkatan wawasan dan pengetahuan para pengelola LKM, PNM Cabang Pekanbaru mengajak para pelaku LKM di Riau untuk melakukan studi banding ke Malaysia, meninjau sejumlah lembaga yang terlibat langsung dalam pengembangan UMKMK di negara jiran itu. Studi banding ini telah rutin dilakukan dan bisa diikuti oleh para karyawan dan pengelola LKM.

For the purpose of improving comprehension and knowledge of the MFI managers, PNM Pekanbaru Branch invited MFI's operators in Riau to conduct a comparative study in Malaysia, visiting a number of institutions involved in MSMEC development in the neighbor country. Such study has been regularly conducted, to be participated by MFI's employees and managers.



Desember December

Peranan PNM dalam pengembangan LKM/UMKMK telah mendapatkan pengakuan dunia internasional, terbukti dengan banyaknya tamu dari manca negara yang ingin menimba pengalaman dari PNM. Termasuk kepercayaan yang diterima PNM dari NAM CSTC, JICA, Departemen Luar Negeri RI untuk menjadi fasilitator dalam sejumlah pelatihan mengenai *microfinance* dalam rangka kerjasama negara-negara Asean.

The role of PNM in MFI/MSMEC development has been recognized by international world, as proven by the amount of overseas visitors who are eager of sharing experience with PNM. Moreover PNM has been entrusted by the Department of Foreign Affairs to become facilitator on a number of microfinance training programs in the framework of Asean countries cooperation.

Sambutan Dewan Komisaris *Message from the Board of Commissioners*



“Berkat kerja keras semua pihak, kini alternatif pembiayaan itu semakin terbuka dengan semakin banyaknya investor yang tertarik untuk melakukan kerjasama dengan PNM.”

“Due to the hard work from all related parties, now alternative financing scheme is more open in line with the increasing amount of investors interested in conducting cooperation with PNM.”

Bismillahirrohmanirrohiim,
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sejalan dengan kondisi perekonomian nasional selama tahun 2007 yang cukup stabil, sangat mendukung bagi tumbuh dan berkembangnya dunia usaha, sekaligus mendorong peningkatan peran lembaga keuangan. Namun demikian, gejala perekonomian global juga ikut berdampak pada kondisi perekonomian nasional. Meningkatnya harga minyak dunia serta gejala harga beberapa komoditas utama, ikut mempengaruhi tingkat harga di dalam negeri yang juga mempengaruhi kinerja pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK) yang menjadi *stakeholder* utama PT Permodalan Nasional Madani (Persero),

Karena itu, meskipun tingkat pendapatan PNM selama tahun 2007 tetap meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, namun beberapa komponen biaya meningkat cukup signifikan, sehingga laba bersih perusahaan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Peningkatan biaya itu terjadi karena perusahaan harus melakukan beberapa langkah konsolidasi termasuk melakukan persiapan reposisi bisnis perusahaan untuk mengantisipasi berbagai perkembangan di masa yang akan datang, dengan tetap fokus pada pengembangan UMKMK.

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mempunyai tujuan khusus membantu pengembangan UMKMK dan Lembaga Keuangan Mikro (LKM), semakin memantapkan posisinya melalui berbagai layanan keuangan mikro (*microfinance*). Banyak prestasi yang dicapai PNM selama tahun 2007, antara lain berupa peningkatan pembiayaan dan penyertaan, serta perluasan layanan jasa manajemen melalui berbagai pelatihan, layanan teknologi informasi, serta kegiatan *capacity building* lainnya. Meskipun dari segi pembiayaan, volume usaha PNM masih relatif kecil, namun dilihat dari beneficiary-nya, PNM telah mampu menjangkau 1.132.083 UMKMK dan 832 LKM.

Semua pencapaian itu tentu masih jauh dari apa yang diharapkan oleh para *stakeholder*, karena memang masih besarnya peluang yang bisa dimanfaatkan. Keterbatasan sumber pendanaan yang tidak seimbang dengan banyaknya permintaan, merupakan salah satu kendala sekaligus tantangan yang menuntut kerja keras dan kreativitas jajaran manajemen dan seluruh karyawan.

Sesuai dengan tantangan tersebut, maka sejak tahun 2007 PNM semakin giat mencari berbagai sumber pendanaan baru yang dianggap sesuai dengan kebutuhan para pelaku UMKMK dan LKM. Berkat kerja keras semua pihak, kini alternatif pembiayaan itu semakin terbuka dengan semakin banyaknya investor yang tertarik untuk melakukan kerjasama dengan PNM. Bahkan pada tahun 2007 lalu beberapa lembaga internasional telah merealisasikan pembiayaannya, antara lain ICO (Instituto

The stability of national economics condition in 2007 had been very conducive to the growth and progress of business operation, and at the same time spurring the improvement of financial institution's role. However, fluctuation in global economy had also impacted the condition of national economy. The escalating price of world oil and fluctuating price of several main commodities had affected the domestic standard of prices, which also took its toll on the performance of Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives (MSMEC), which become the primary stakeholders of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

That's why, even though PNM scale of revenue during 2007 increased compared to its preceding year, but several expense components had risen significantly, leading to decrease in the Company's net income from the previous year. The increase in expenses was resulted from the Company's need to carry out several consolidation measures including conducting preparation of the Company's business reposition to anticipate numerous developments ahead, by consistently focusing on the development of MSMEC.

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) as a State-Owned Enterprise (SOE) with a specific objective of assisting the MSMEC and Micro Finance Institution (MFI) development has strengthened its position through various microfinance services. There have been lots of achievements realized by the Company in 2007, which among others include the improvement of financing and investment, and expansion of management service rendered through various training, information technology service and other capacity building activities. Even though from financing aspect, PNM business turnover is still relatively limited, however from beneficiary aspect, PNM has been able to reach 1,132,083 MSMEC and 832 MFIs.

All of the achievements are still a long way from what is expected by the stakeholders, considering the large potential amount of prospects to be utilized. The fund resources limitation, which is imbalance with the amount of demand, has become one of the hindrance as well as challenge that call for demanding hard work and creativity of management line and all of employees.

In accordance with the challenge, since 2007 PNM has been continually searching for new funding resources appropriate for the MSMEC and MFI requirements. Due to the hard work from all related parties, currently the financing alternative is more open by the increasing amount of investors that intend to cooperate with PNM. Moreover in 2007 several international institutions has realized its financing commitments, such as ICO (Instituto de Credito Oficial), a financial agency appointed by the

Credito Oficial) sebuah lembaga keuangan yang ditunjuk Pemerintah Spanyol untuk penyediaan pendanaan dalam rangka "Spanish Microfinance Program".

Pemerintah Spanyol juga menunjuk AECI (Agencia Espanola de Cooperacion Internacional/ The Spanish International Cooperation Agency) sebagai lembaga bantuan teknis dalam pengelolaan program tersebut. Kerjasama ini merupakan bukti kepercayaan dan pengakuan internasional atas peran PNM sebagai wholesaler pembiayaan mikro di Indonesia.

Seiring dengan peningkatan kepercayaan tersebut, PNM juga telah menjalin kerjasama dengan World Bank, Asean Development Bank (ADB), GTZ, dan berbagai lembaga multinasional lainnya. Diharapkan kerjasama seperti ini akan lebih ditingkatkan pada tahun 2008 ini.

Pada tahun 2007, PNM semakin memperkuat infrastrukturnya dalam rangka lebih memperkuat posisinya sebagai mitra utama LKMK dan LKM, antara lain berupa penyempurnaan berbagai prosedur pembiayaan dan jasa manajemen. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan, PNM telah melakukan *survey* kepuasan pelanggan pada tahun 2007 lalu. Yang tak kalah pentingnya yaitu secara periodik melakukan asesmen Good Corporate Governance (GCG).

Dalam rangka optimalisasi pengelolaan dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) di setiap BUMN, PNM telah mengambil serangkaian prakarsa aktif dengan menjalin kerjasama dengan sejumlah BUMN. Begitu pula, sebagai wujud dari tanggung jawab sosial perusahaan, kerjasama dengan beberapa perusahaan swasta nasional dan asing dalam rangka program Corporate Social Responsibility (CSR) juga terus ditingkatkan.

Mudah-mudahan semua prestasi yang telah dicapai selama tahun 2007 itu bisa terus ditingkatkan dalam tahun 2008 ini. Melalui dukungan dan kerjasama sinergis dari para pemangku kepentingan (*stakeholder*) Perusahaan, kami percaya bahwa PNM mampu mewujudkan peningkatan kinerja usaha untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Terima kasih.

Billahit taufiq wal-hidayah,
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Spanish Government to provide funds in the framework of "Spanish Microfinance Program".

The Spanish Government has also appointed AECI (Agencia Espanola de Cooperacion Intenacional/ The Spanish International Cooperation Agency) as a technical assistance institution to administer the program. The cooperation is a proof of international trust and recognition on the PNM role as a microfinance wholesaler in Indonesia.

In line with the improving trust, PNM has also conducted cooperation with the World Bank, Asean Development Bank (ADB), GTZ, and various other multinational institutions. Such cooperation is bound to expand in the year 2008.

In 2007, PNM has further strengthened its infrastructure for the purpose of fortifying its position as the main partner of SMC institutions and MFI, which among others consist of improvement scheme on financing procedures and management services. To enhance its quality of service, a customer satisfaction survey was carried out by PNM in 2007. The more important thing is the periodical conduct of Good Corporate Governance (GCG) assessment.

In optimizing the management of Partnership and Community Development Program ("PKBL") in each SOE, PNM has been taking a series of active initiatives by conducting cooperation with a number of SOEs. As also, as a realization of its corporate social responsibility, cooperation with several national and foreign private companies has been continuously improved in the framework of Corporate Social Responsibility.

*We do hope that all the achievements performed in 2007 will be continuously enhanced in the year 2008. By way of supports and synergic cooperation with all the Company's stakeholders, we are convinced of the PNM ability in realizing the business performance achievement for sustainable growth.
Thank you.*

Sambutan Direksi *Message from the Board of Directors*



“PNM juga aktif menjalin kerjasama dengan berbagai BUMN dalam rangka optimalisasi pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) di masing-masing BUMN.”

“PNM is also actively building cooperation with a number of State-Owned Enterprises in optimizing the execution of Partnership and Community Development Program (“PKBL”) in each SOE.”

Bismillahirrohmanirrohiim,
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Selama tahun 2007, PT PNM (Persero) semakin mempertajam fokus kegiatannya sebagai lembaga pembiayaan dan jasa manajemen untuk membantu pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK). Hal tersebut tampak dari semakin luasnya jangkauan pelayanan PNM kepada pelaku UMKMK melalui jaringan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) sebagai mitra utama.

Semakin luasnya jangkauan pelayanan itu sekaligus juga diikuti dengan semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan. Karena itu, titik berat kegiatan perusahaan selama tahun 2007 antara lain berupa penguatan pendanaan dengan mencari sumber-sumber pembiayaan baru yang cocok dengan kebutuhan para pelaku LKM dan UMKMK.

Pada tahun 2007, PNM telah berhasil memperoleh kepercayaan dari beberapa investor dan lembaga internasional seperti dari NUSSP dan ICO Spanyol. Dana dari NUSSP telah dicairkan sebesar Rp5 miliar dari komitmen Rp114 miliar, sedangkan dana dari ICO Spanyol telah cair Rp39,9 miliar dari rencana Rp100 miliar. Selain itu, PNM juga aktif menjalin kerjasama dengan GTZ dalam pengembangan Baitul Qiradh di Nanggroe Aceh Darussalam.

Dalam rangka pelaksanaan misi pemberdayaan UMKMK itu, maka selain melakukan pembiayaan, PNM juga telah melaksanakan berbagai kegiatan jasa manajemen antara lain berupa pelatihan-pelatihan. Pada tahun 2007 telah dilakukan sebanyak 43 kali pelatihan yang diikuti oleh berbagai LKM seperti BPR/S, KSP/USP, maupun BMT. Selain itu, juga telah dilakukan pendirian 21 unit BPR/S, implementasi IT di 62 unit BPR/S dan BTM/KSP, serta implementasi Baitul Qiradh Baiturrahman Online System.

Total penyaluran dana selama tahun tersebut sebesar Rp449,5 miliar, sehingga *outstanding* pembiayaan menjadi Rp1.594,4 miliar. Pembiayaan tersebut disalurkan melalui 35 bank umum, 414 BPR/S, 310 Koperasi, 42 BMT, dan 12 Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

During the year 2007, PT PNM (Persero) has sharpened its focus of activities as a financing and management service institution to support the development of Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives (MSMEC). This was eventually apparent in the expanding reach of PNM service to MSMEC through Microfinance Institutions as the main partner.

The ever expanding reach of service has at the same time followed by the increasing amount of funds requirements for financing scheme. That's why, emphasize of the Company's activities in 2007 among others were strengthening the funding scheme by seeking new financing resources appropriate with the needs of MFI and MSMEC sectors.

During the year 2007, PNM has been entrusted by several investors and international institutions such as NUSSP and ICO Spain. The fund from NUSSP has been disbursed to an amount of Rp5 billion out of a total Rp114 billion commitment, whereas the ICO Spain fund has been disbursed to a sum of Rp39.9 billion from the total Rp100 billion scheme. Moreover, PNM has also conducted active cooperation with GTZ in the development of Baitul Qiradh in Nanggroe Aceh Darussalam.

For the purpose of executing the MSMEC mission, apart from conducting financing scheme, PNM has also carried out numerous management services that include training and consultative programs. In 2007 more than 43 training programs had been performed, participated by a number of MFI, such as BPR/S, KSO/USP, as well as BMT. More over, the Company has also set up the establishment of 21 units of BPR/S, IT implementation in 62 units of BPR/S and BTM/KSP, in addition to Baitul Qiradh Baiturrahman Online System Implementation.

Total fund disbursement for the year reported was amounted to Rp449.5 billion, to a total outstanding financing of Rp1,594.4 billion. The financing scheme has been distributed through 35 commercial banks, 414 BPR/S, 310 Cooperative Unions, 41 BMT, and 12 Accompanying Companies (PPU).

PNM juga terus meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan dengan terus memelihara Sistem Manajemen Mutu (SMM), melakukan Audit Internal baik di kantor Pusat maupun cabang, serta melakukan Analisa Survey Kepuasan Pelanggan.

PNM juga aktif menjalin kerjasama dengan berbagai BUMN dalam rangka optimalisasi pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) di masing-masing BUMN. Dalam hal ini PNM menawarkan berbagai pola kerjasama dimana PNM bertindak sebagai pendamping terhadap para pelaku UMKMK yang menjadi target dari program tersebut. Kerjasama juga dilakukan dengan beberapa perusahaan swasta nasional dan asing dalam rangka implementasi berbagai aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR). Sebagai contoh, beberapa perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan telah menjalin kerjasama dengan PNM dalam rangka pendirian LKM di daerah operasional pertambangannya.

Penguatan LKM masih akan menjadi prioritas utama PNM dalam membantu pemberdayaan UMKMK. Selain itu juga akan dijajaki berbagai produk baru berupa pembiayaan langsung kepada para UMKMK. Langkah tersebut dimaksudkan sebagai antisipasi perusahaan terhadap tuntutan pasar yang menginginkan keterlibatan PNM secara lebih luas sebagai ujung tombak peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan UMKMK.

Atas kemajuan yang telah dicapai PNM khususnya selama tahun 2007 lalu, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh stakeholders, baik pemerintah selaku pemegang saham, para karyawan yang telah bekerja keras, serta kalangan LKM dan UMKMK yang menjadi mitra utama PNM. Mudah-mudahan berbagai pencapaian tersebut bisa kita tingkatkan di masa-masa yang akan datang, demi kemajuan masyarakat dan bangsa pada umumnya.

Billahit taufiq wal-hidayah,
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PNM has also continuously improved the quality of management conduct by consistent maintenance of the Quality Management System ("SMM"), conducting Internal Audit in the Head Office and Branch Offices, in addition to carry out Analysis on the Customer Satisfaction Survey.

PNM has also actively cooperated with several SOEs in optimizing the execution of Partnership and Community Development Program ("PKBL") in each SOE. In this case PNM has offered various cooperation models in which the Company acts as the accompanying partner to the target of MSMEC program. The cooperation is also being conducted with several national and foreign private companies in implementing the Corporate Social Responsibility (CSR) activities. For example, several companies that operate mining business have cooperated with PNM in establishing MFI in their mining operation areas.

The fortification of MFI will still become the main priorities of PNM in assisting the MSMEC empowerment plan. Apart from that a new product in the form of direct financing scheme to the MSMEC has been undergoing review. The initiative is designed as an anticipation to the market demand that call for wider PNM involvement as a spearhead in improving the people's welfare by way of MSMEC development.

We extend our gratitude for the progress achieved by PNM during the year 2007, to the stakeholders, either the Government as the shareholder, all the employees for their dedication, and MFI and MSMEC whose become the main partner of PNM. We are convinced that those numerous achievements are bound to be improved in the upcoming years, for the progress of the people in particular, and the nation in general.

Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Vision, Mission and Objective

VISI

Menjadi Lembaga Pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) dengan berlandaskan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

MISI

- Meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha UMKMK.
- Meningkatkan akses pembiayaan UMKMK kepada lembaga keuangan, baik bank maupun *non-bank*, dalam rangka perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- Mengembangkan dan meningkatkan kapasitas LKM/S dalam rangka menjadikan PNM sebagai Lembaga APEX.

TUJUAN

Turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang pemberdayaan dan pengembangan UMKMK, dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas, guna mencapai kemandirian dan kemartabatan bangsa.

STRATEGI

- Jasa pembiayaan termasuk Kredit Program dan jasa manajemen untuk pengembangan UMKMK.
- Kegiatan Perusahaan lainnya yang mendukung pelaksanaan kegiatan sebagaimana tersebut di atas.

VISION

To be a leading financing agency to enhance sustainable added value for the Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives (MSMEC) on the principles of Good Corporate Governance.

MISSION

- *To increase the business feasibility and entrepreneurship skills of the MSMEC.*
- *To expand the MSMEC access to financial agencies, either bank or non-bank, with the objectives of creating new jobs and improving people's welfare.*
- *To develop and improve the M/SFI capacity in building PNM as an Apex institution.*

OBJECTIVE

To participate and support the Government policies and programs in the economic sector and national development in the broader sense, especially in the empowerment and development of MSMEC, by applying the common practice in limited liabilities, to uphold the sovereignty and dignity of the nation.

BUSINESS ACTIVITIES

- *Financing service including Loan Program and management services for MSMEC development.*
- *Other operational activities supporting the conduct of the above activities.*

Profil Perusahaan

Company Profile

Perjalanan sejarah perkembangan ekonomi di Indonesia, termasuk terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1997, telah membangkitkan kesadaran akan kekuatan sektor usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi dan prospek potensinya di masa depan.

Nilai strategis tersebut kemudian diwujudkan Pemerintah dengan mendirikan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) pada 1 Juni 1999, sebagai BUMN yang mengemban tugas khusus memberdayakan Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi.

Tugas pemberdayaan tersebut dilakukan melalui penyelenggaraan jasa pembiayaan dan jasa manajemen, sebagai bagian dari penerapan strategi Pemerintah untuk memajukan UMKMK, khususnya merupakan kontribusi terhadap sektor riil, guna menunjang pertumbuhan pengusaha-pengusaha baru yang mempunyai prospek usaha dan mampu menciptakan lapangan kerja.

PT Permodalan Nasional Madani (Persero), atau dikenal dengan sebutan "PNM", didirikan sebagai pelaksanaan dari, TAP XVI MPR/1998 dan berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No.38/1999 tanggal 29 Mei 1999, dengan modal dasar Rp1,2 triliun dan modal disetor Rp300 miliar. Beberapa bulan kemudian, melalui Kep Menkeu No. 487/KMK/017 tanggal 15 Oktober 1999 sebagai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 23 tahun 1999 PNM ditunjuk menjadi salah satu BUMN Koordinator untuk menyalurkan Kredit Program.

The journey of economic development in Indonesia, including the occurrence of economic crisis in 1997, has revived the awareness on the potency of micro, small, medium enterprises and cooperatives (MSMEC) sector and its future prospect.

That strategic value was subsequently realized by the Government by establishing PT Permodalan Nasional Madani (Persero) on 1 June 1999, as a State-Owned Enterprise (SOE) that carries out a special mission of empowering Micro/Sharia Finance Institution (M/SFI) and MSMEC (Indonesian "UMKMK").

The empowering mission is conducted by way of financing and management services, as a part of implementing the Government strategy in advancing the MSMEC, especially as a contribution to the real sector, in supporting the growth of new prospective entrepreneurs capable of creating business and employment opportunity.

PT Permodalan Nasional Madani (Persero), or widely known as "PNM", was established on the basis of Letter of Intent between IMF and Government of RI on 16 March 1999, Decree of the People's Consultative Assembly - No. TAP XVI MPR/1998 and Government Regulation No. 38/1999 dated 29 May 1999, with a working capital of Rp1.2 trillion and paid-up capital of Rp300 billion. 4 Months after, through Act No.23 Year 1999 PNM was appointed as one of the Coordinating SOEs for distributing the Loan Program.



Setelah sembilan tahun beroperasi, seiring dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat dan dunia usaha kepada Perusahaan, saat ini aktiva PNM tumbuh hingga Rp2,1 triliun dengan total ekuitas Rp447 miliar. Hingga kini, Perusahaan tetap fokus menyalurkan pembiayaan UMKMK yang hasilnya dinikmati oleh lebih dari 1.000.000 kepala keluarga dan oleh lebih dari 1.400 lembaga keuangan mikro di seluruh penjuru tanah air.

KEGIATAN PERUSAHAAN

Sesuai dengan tujuan Perusahaan, PNM melaksanakan kegiatan jasa pembiayaan termasuk Kredit Program, dan jasa manajemen dan kemitraan untuk UMKMK, sebagai berikut:

1. Jasa Pembiayaan

Sebagai Kordinator pelaksana 12 Skim Kredit Program eks Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI), PNM bekerja optimal dalam memperluas

Having operated for nine years, in line with improving trust from the public and business entities to the Company, the PNM asset has grown into Rp2.1 trillion with a total equity of:Rp447 billion in 2007. Up to now, the Company continues focusing on MSMEC financing to the public and has so far recorded a total of 1,000,000 beneficiaries and more than 1,400 micro financial institutions all over the country.

COMPANY ACTIVITIES

In line with the Company's objectives, PNM carries out financing scheme including Loan Program and management service and partnership for the MSMEC, which covers:

1. Financing Service

As one of the coordinators of 12 Loan Program Schemes formerly known as Bank Indonesia Liquidity Loan ("KLBI"), PNM has strived optimally to expand its financing service

jangkauan layanan penyaluran pembiayaan ke UMKMK di seluruh wilayah Indonesia. Selain menyalurkan Kredit Program eks KLBI, PNM juga memberikan dukungan pembiayaan dan permodalan kepada LKM/S.

2. Jasa Manajemen dan Kemitraan

PNM membantu pendirian usaha, menempatkan tenaga ahli untuk mendampingi UMKMK dan LKM/S, membuat standarisasi sistem dan prosedur, mengoptimalkan manfaat teknologi informasi dan menyelenggarakan bimbingan teknis lainnya.

BUDAYA PERUSAHAAN

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan perusahaan, PNM mengembangkan budaya perusahaan yang memegang kuat komitmen pada:

1. Kualitas produk dan jasa.
2. Bersih, transparan dan profesional
3. Suasana kerja yang kondusif dan meningkatkan kompetensi SDM.

PNM mentransformasi falsafah **ILMU PADI** sebagai budaya usaha. **ILMU PADI** adalah kiasan atas gambaran sikap hidup setiap insan PNM, yaitu "Semakin berisi, semakin merunduk". Semakin tinggi pengetahuan, kompetensi dan kualitas individu, maka semakin rendah hatinya. Selain sehari-hari dekat dengan masyarakat, padi juga menjadi lambang kemakmuran dan kesejahteraan.

ILMU PADI adalah akronim berisi prinsip dan nilai yang menjadi budaya kerja Perusahaan.

Nilai-nilai itu adalah:

- I : Integritas
- L : Loyalitas
- M: Mandiri
- U : Unggul
- P : Profesional
- A : Amanah
- D : Disiplin
- I : Ikhlas

coverage for MSMEC in all parts of Indonesia. Apart from Loan Program disbursement, PNM is also providing financing assistance to M/SFI.

2. Management Service and Partnership Program

The Company assists the enterprise establishment, assigns expert staff to accompany the MSMEC and M/SFI, standardizing systems and procedures, optimizing the utilization of information technology and conducting other forms of technical assistance.

THE CORPORATE CULTURE

In realizing the vision, mission and objectives of the Company, PNM has developed a corporate culture imparting full commitment to:

1. *Improving quality of product and service.*
2. *Maintaining clean, transparent, professional and accountable management system.*
3. *Creating conducive working atmosphere and improving the HR competence.*

*PNM adopts the philosophy of **ILMU PADI** (literally means "Paddy Science") as its work culture. **ILMU PADI** is a metaphor of PNM employee attitude, that is "the more substance, the lower the bow". The higher the knowledge, competence and quality of a person, the more modest he becomes. Apart from being close and familiar to day-to-day's life of the people, paddy is also symbol of prosperity and welfare.*

***ILMU PADI** is an acronym representing the principles of life that become the Company's philosophy of work.*

Here are the values:

- I : Integrity*
- L : Loyalty*
- M: Mandiri (Self Reliance)*
- U : Unggul (Competent)*
- P : Professional*
- A : Amanah (Mandate)*
- D : Discipline*
- I : Ikhlas (Sincere).*

Aktivitas Bisnis

Business Activities

Dalam fungsinya sebagai lembaga keuangan yang mengembangkan dan memberdayakan UMKMK, PNM memiliki tiga aktivitas bisnis utama, yaitu:

KREDIT PROGRAM

Beberapa bulan setelah didirikan, PNM mendapat tugas dari pemerintah menjadi salah satu dari 3 (tiga) BUMN koordinator pengelola 16 (enam belas) skim Kredit Program eks KLBI. Penugasan tersebut dituangkan dalam keputusan Menteri Keuangan RI No.487.KMK.017/1999 yang merupakan tindak lanjut dari UU RI No.23/1999 dimana PNM ditunjuk untuk mengelola 12 (dua belas) skim Kredit Program eks KLBI.

Dua belas skim Kredit Program yang dikelola dan disalurkan kembali oleh PNM tersebut mencakup Kredit Koperasi Primer pada Anggotanya (KKPA), yaitu KKPA Umum, KKPA Bagi Hasil, KKPA Nelayan, KKPA Unggas, KKPA untuk Tenaga Kerja Indonesia /TKI; Kredit Pengusaha Kecil Mikro (KPKM) melalui bank umum maupun melalui Bank Perkreditan Rakyat (BPR), dan Kredit Modal Kerja (KMK) BPR.

LEMBAGA KEUANGAN MIKRO DAN SYARIAH (LKM/S)

Di samping menyalurkan dana pembiayaan kepada Lembaga Keuangan Mikro dan Syariah (LKM/S), PNM juga melakukan pembinaan, pemberdayaan dan penyertaan modal kepada sektor tersebut. Harapannya LKM/S secara kelembagaan tumbuh kuat sehingga dapat meningkatkan

In carrying out the function as MSMEC financing and empowerment financing institution, PNM has three main business arms:

CREDIT PROGRAM

Several months after its inception, PNM had been entrusted by the Government to become one of the three State-Owned Enterprises executing coordinators of 16 (sixteen) ex KLBI Loan Program schemes. The assignment was stated on the Decree of the Minister of Finance RI No. 487.KMK.017/1999 as a continuation of Acts of the Republic of Indonesia No.23/1999 in which PNM was appointed to administer the 12 (twelve) ex KLBI Loan Program schemes.

The 12 Loan Program schemes redistributed by PNM is Primary Cooperative Credit for its Members (KKPA), that conveys of General KKPA, Profit Sharing KKPA, Fishery KKPA, Poultry KKPA, Indonesian Workers KKPA, and Micro and Small Business Credit (KPKM) through the commercial banks and Small Credit Bank (BPR), and Working Capital Credit (KMK) BPR.

MICRO AND SHARIA FINANCE INSTITUTION (M/SFI)

Apart from distributing financial loan funds to the Micro/ Sharia Finance Institution (M/SFI), the Company also conducts development, empowerment, capital investment and financing to the sector. It is expected that the services rendered by PNM are able to boost the growth of M/SFI for



aktifitas pemberdayaan kepada usaha mikro dan kecil. Penyaluran dana kepada LKM/S ini ditempuh lewat kerjasama dengan Bank Umum Syariah atau langsung kepada BPR, BPR Syariah, Koperasi Simpan Pinjam, dan Lembaga Keuangan Mikro lainnya.

Berkembangnya penggunaan sistem keuangan syariah ditandai dengan banyak berdiri dan berkembangnya lembaga keuangan yang berbasis sistem ini. Selain itu pemerintah pun mengantisipasi dengan menerbitkan regulasi yang berbasis sistem syariah dan mengatur industri keuangan berbasis sistem ini. Demikian pula kondisi yang berlaku pada industri keuangan mikro dan pelaku usaha mikro dan kecil. Untuk itu, PNM pun mempersiapkan dan terus mengembangkan produk dan layanannya, termasuk yang berbasis sistem syariah.

JASA MANAJEMEN DAN KEMITRAAN

Dalam rangka meningkatkan kinerja UMKMK dan LKM/S dan mempertinggi nilai tambahnya, PNM memberikan bantuan nonfinansial berupa jasa manajemen. Pelaksanaan aktifitas Jasa manajemen merupakan satu dari dua tugas PNM sejak didirikan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah RI No.38 Tahun 1999. Oleh karena itu,

a mutually advantageous result. The fund distribution to M/SFI is conducted through the cooperation with the Sharia Commercial Bank, BPR, Sharia BPR, Saving and Lending Cooperative Union, and other Micro Finance Institution.

The growing trend of Sharia financial system is exemplified by the establishment and rapid growth of the Sharia base financial institutions. Moreover the Government has also taken anticipative measure by issuing Sharia system based directives as well as regulating the conduct of this Sharia system base financial industry, which also applies in the prevailing condition of micro finance industry, and micro and small industry executives. For the purpose, PNM has geared up and is continually developing the relevant products and services, including the Sharia system based ones.

MANAGEMENT SERVICE AND PARTNERSHIP PROGRAM

For the purpose of improving the M/SFI performance and increasing its added value, PNM renders non-financial assistance in the form of management services. PNM enters this sector due to the consequence of heat up competition in the business sector, making the continuing aspect of core business becomes indivisible with its core business. That's why PNM is

PNM juga mengelola jasa manajemen melalui penyusunan standarisasi sistem dan prosedur penentuan rating bersama lembaga independen, penerapan teknologi informasi dan bimbingan teknis lainnya.

Sesuai dengan target pemberdayaan PNM, maka aktifitas Jasa Manajemen dipilah menjadi dua bagian, yaitu:

1. Jasa manajemen untuk penguatan Lembaga Keuangan (Jasa Manajemen LKM –JML).
2. Jasa manajemen untuk sektor riil (Jasa Manajemen UKM-JMU).

Sedangkan Aktivitas Jasa manajemen berbentuk kemitraan, merupakan sinergi PNM dengan BUMN lain, Pemerintah Daerah, Departemen, swasta, multinasional *company*, NGO dan lembaga lainnya dalam rangka pemberdayaan dan pengembangan UMKMK.

ANAK PERUSAHAAN

1. PT PNM Venture Capital

Sebagai pelaksanaan tugas dari misi pendiriannya untuk *entrepreneurship* membuat PNM memutuskan mendirikan anak perusahaan khusus menangani modal ventura. Anak Perusahaan ini juga bertujuan untuk memperkuat jalinan kerjasama dengan calon mitra usaha PNM. Pada 28 Oktober 1999 didirikanlah PT PNM Venture Capital (PNM-VC), dengan salah satu misinya, yaitu untuk penciptaan usaha baru dan pemanfaatan teknologi yang memerlukan penyertaan modal.

Penyertaan modal adalah kekhususan dari Anak Perusahaan PNM ini. Konsekuensinya, misi bisnis PNM-VC adalah menyelenggarakan pembiayaan usaha skala menengah, khususnya yang bersifat penyertaan modal, dengan jumlah antara Rp 2 miliar sampai Rp10 miliar per Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

also running its management service by way of formulating standardization of system and procedure, rating assessment with an independent agency, information technology implementation in addition to other technical guidance.

Commensurate with the target of empowerment, Management Service activities are divided in two categories:

- 1. Management Service for strengthening the Financial Institution (MFI-JML Management Service).*
- 2. Management Service for the real sector (SME-JMU Management Service).*

Whereas Management Service activities in the form of Partnership is a synergy between PNM and other SOE, Government and Department, private company, multinational companies, NGO and other agencies concerned with the MSME empowerment and development.

SUBSIDIARY COMPANIES

1. PT PNM Ventura Capital

Carrying out the duty of its mission for entrepreneurship since its inception has driven PNM to establish an exclusive subsidiary company to handle the venture capital business. The subsidiary is also aiming to strengthen cooperation that ties in with PNM's business partner prospect. On 28 October 1999 PT PNM Ventura Capital (PNM-VC) was established, carrying one of its missions in creating new business and utilizing technology that needs capital investment.

Capital investment has been a specific characteristic of the subsidiary. Consequently, the business mission of PNM-VC is financing for medium scale business, especially in the capital investment sector, that range from Rp2 billion to Rp10 billion per partner company (PPU).



Lingkup usaha PNM Venture-Capital mencakup dua kelompok kegiatan berikut:

a. Pioneering

Selain menjadi perusahaan modal ventura, PNM-VC juga menyelenggarakan komersialisasi hasil penemuan para putra Indonesia dan mematenkannya sehingga memberi kontribusi kepada industri domestik dan usaha ekspor.

b. Revitalisasi

Pemanfaatan kemampuan dalam bidang jasa keuangan guna membantu masyarakat mengatasi masalah keuangan, membangkitkan dan meningkatkan kinerja prasarana produksi yang terbengkalai lewat pemberian jasa konsultasi keuangan.

The scope of PNM-Ventura Capital operation covers two categories of activities:

a. Pioneering

Apart from becoming a venture capital company, PNM-VC is also commercializes products invented by the Indonesians and patents the rights as a contribution to domestic industries and exports.

b. Revitalization

Utilizing competencies in financial services to assist the people in overcoming their financial difficulties, and reviving and improving the performance of under-utilized production facilities by way of providing financial consult service.

2. PT PNM Investment Management

PT PNM Investment Management (PNM-IM) menjadi salah satu anak perusahaan PT PNM (Persero) sejak 28 September 1999 dan bergerak di bidang pemberian jasa kepenasihatian keuangan dan manajemen investasi.

Usaha PNM-IM mencakup dua bisnis utama, yaitu:

- a. Manajemen investasi, khususnya reksadana:
 - Penerbitan reksadana PNM.
 - Sosialisasi manfaat reksadana kepada masyarakat.
 - Pemberian jasa pengelolaan dana investasi secara *discretionary fund* (pengelolaan investasi berdasarkan kesepakatan dua pihak, dalam hal ini antara PNM-IM dan investor).
- b. Penasihat Bisnis & Keuangan Korporasi (Business Advisory & Corporate Finance), untuk:
 - Restrukturisasi perusahaan, khususnya restrukturisasi keuangan.
 - Pemberian jasa konsultasi dalam rangka persiapan menuju proses penawaran saham perusahaan ke pasar modal (*initial public offering*).

Di samping konsentrasi mengelola reksadana, PNM-IM juga intensif menyediakan jasa penasihat investasi dan keuangan kepada BUMN maupun perusahaan swasta, termasuk konsultasi merger dan akuisisi, restrukturisasi usaha dan keuangan, dan jasa penerbitan surat utang konvensional maupun yang berbasis syariah.

2. PT PNM Investment Management

PT PNM Investment Management (PNM-IM) is one of PT PNM (Persero) subsidiary company that was established on 27 January 1998, rendering financial consult and investment management services.

The operation of PNM-IM conveys of two main businesses:

- a. *Investment management, particularly mutual fund:*
 - *Issuance of PNM mutual fund.*
 - *Socialization of the mutual fund benefit to the public.*
 - *Provision of discretionary investment fund management service (investment management based on mutual agreement between the two parties, specifically PNM-IM and the investor).*
- b. *Business Advisory and Corporate Finance, for:*
 - *Company restructuring, particularly on financial restructuring.*
 - *Rendering advisory service in preparing the initial public offering (IPO).*

Apart from mutual fund management, PNM-IM also intensively provides financial and investment advisory service for SOE and private companies, including consult on merger and acquisition, operational and financial restructuring, and issuance of conventional or Sharia base promissory notes.

Sistem Manajemen PNM

PNM Management System

Sebagai lembaga pembiayaan dan jasa manajemen, PNM telah mengembangkan sistem pengelolaan usaha yang andal melalui Sistem Manajemen Risiko dan Sistem Manajemen Mutu.

As a financing and management service institution, PNM has successfully developed effective business management system through Risk Management System and Quality Management System.

MANAJEMEN RISIKO

Sejalan dengan perkembangan ekonomi dunia, regional dan nasional, khususnya sektor lembaga keuangan, PNM telah mengembangkan sistem manajemen risiko yang terpadu, baik risiko kredit, risiko pasar maupun risiko operasional. Ada pun kegiatan manajemen risiko PNM telah mulai dirintis sejak lima tahun yang lalu. PNM secara bertahap telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko sesuai dengan standar internasional yang berlaku secara umum (*international best practice*). Manajemen PNM memiliki komitmen untuk memastikan bahwa pertumbuhan portfolio usaha yang semakin besar diimbangi dengan adanya pengelolaan risiko yang lebih baik dan komprehensif.

RISK MANAGEMENT

In line with the development of global, regional as well as national economy, especially in financial sector, PNM has responded by initiating and developing integrated risk management system, for the credit risk, market risk as well as operational risk. The conduct of PNM management risk has taken place since five years ago. PNM has applied the risk management principles in accordance with the international best practice. The Company management has committed to ensure a bigger growth of business portfolio in harmony with a better and more comprehensive risk management.

Untuk mendukung penerapan strategi pengelolaan risiko, PNM telah membentuk Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko yang bertugas mengevaluasi dan menerapkan kebijakan dengan memperhatikan faktor-faktor risiko yang menyertai kegiatan bisnis serta menyelaraskan dengan visi, misi dan strategi perusahaan. Wewenang Komite ini meliputi perumusan dan penetapan kebijakan, arah dan strategi bisnis, baik yang berlaku di perusahaan induk (*holding company*) maupun yang menjadi acuan bagi anak perusahaan/ afiliasi (di mana PNM menjadi pemegang

In supporting the implementation of risk management strategy, PNM has established a Committee on Loan Policy and Risk Management with the tasks of evaluating and defining the policy by considering the risk factors accompanying the business activities and adjusting with the vision, mission and strategy of the Company. Authorities of the Committee include formulating and defining policies, direction and strategy of the Company, which is valid for the holding company as well as reference to the subsidiary/affiliated companies (in which PNM owns majority shares) and supervising the execution

saham mayoritas) dan mengawasi pelaksanaannya secara langsung pada perusahaan induk dan tidak langsung bagi anak perusahaan/afiliasi, serta memberikan saran-saran langkah perbaikan.

Penerapan sistem manajemen risiko di lingkungan PNM berpedoman kepada prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) dan *business justification*. Pelaksanaannya dimulai dari identifikasi risiko, penyusunan kebijakan, penyusunan perangkat dan pengukuran risiko, serta pengelolaan portofolio yang sehat. Manajemen Risiko merupakan suatu unit yang independen, terpisah dari Direktorat Bisnis. Hal ini sejalan dengan tujuan dan komitmen sejak awal pembentukannya, yaitu agar Manajemen Risiko menjadi salah satu fungsi dari sistem *internal control* Perusahaan.

Selain melakukan kegiatan usaha dalam bentuk penyaluran kredit (pembiayaan), PNM melakukan pula kegiatan usaha investasi dan jasa manajemen. Dengan kegiatan usaha yang seperti itu, salah satu risiko yang paling berpengaruh terhadap kesehatan dan kelangsungan usaha PNM adalah risiko kredit, yaitu risiko dana yang disalurkan tidak dapat kembali atau pendapatan bunga yang diharapkan tidak sesuai dengan yang telah diperjanjikan. Oleh karena itu pengembangan atas risiko kredit menjadi yang utama dilaksanakan, namun demikian risiko lainnya, yaitu risiko pasar dan risiko operasional tetap diperhatikan dan dikembangkan pula secara bertahap.

Dalam pengelolaan risiko kredit selain telah disusun dan diterapkannya kebijakan kredit yang menganut kewenangan persetujuan secara berjenjang, telah pula diberlakukan kebijakan-kebijakan kredit lainnya yang terkait dengan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit (pembiayaan). Adapun kebijakan-kebijakan tersebut antara lain mengatur penerapan rating untuk seleksi dan evaluasi, baik calon debitur maupun debitur yang sudah ada, penetapan kualitas pembiayaan dan penyisihan kerugian pembiayaan, ketentuan terkait kelompok peminjam dan jaminan, penanganan pembiayaan bermasalah, serta kebijakan terkait penyertaan. Selain itu Manajemen Risiko terlibat pula dalam setiap proses pengembangan kegiatan usaha PNM, baik dari sisi pengembangan produk maupun sumber pendanaannya.

directly to the holding company and indirectly to the subsidiary/affiliated companies, and providing suggestions for improvement measures.

Implementation of the risk management system in PNM environment is based on prudential principles and business justification. The implementation began from risk identification process, establishment of the policies, risk instrument and risk measurement, as well as sound portfolio management. The Risk Management is an independent unit, separated from the business directorate. This is in line with the objectives and commitment since its inception, which is to make the Risk Management as a function of the Company's internal control system.

In managing the loan risk, in addition to arranging and applying the loan policy that regulates the level of approval, it has also been put into effective other credit policy related to the prudential principles in loan disbursement (financing). Those policies, among other things, include regulating the rating application for selection and evaluation, either for prospective debtors or existing debtors, the determination of financing quality and allowance for financing losses, requirements related to the borrower groups and warranty, as well as policies related to equity participation. Moreover, the Risk Management is involved in each development process of business activity of PNM, both from the aspect of product development as well as its funding sources.

In managing the loan risk, in addition to arranging and applying the loan policy that regulates the level of approval, it has also been put into effective other loan policies related to the prudential principles in loan disbursement (financing). Those policies, among other things, include regulating the rating application for selection and evaluation, either for prospective debtors or existing debtors, the determination of financing quality and allowance for financing losses, requirements related to the borrower groups and warranty, as well as policies related to equity participation. Moreover, the Risk Management is involved in each development process of business activity of PNM, both from the aspect of product development as well as its funding sources.



Sesuai dengan kegiatan usaha PNM yaitu mengelola kredit program dan menyalurkan pembiayaan kepada usaha mikro dan kecil melalui pemberdayaan lembaga keuangan mikro, baik bank maupun non-bank, maka sistem manajemen risiko yang diterapkan sejalan dengan bentuk kegiatan usaha tersebut. PNM telah mengembangkan aplikasi/tools *rating* bagi seleksi dan evaluasi bank pelaksana, BPR/S dan koperasi, serta melengkapinya dengan aplikasi sistem *rating* untuk menilai sektor industri, disebut *industry risk rating* serta pembuatan sistem *customer risk scoring*. Dengan pengembangan *tools* ini, metode pengukuran risiko kredit yang akan diterapkan oleh PNM menggunakan metode *internal rating based*.

Selain pengelolaan risiko kredit yang telah disampaikan di atas, PNM mengembangkan pula pengelolaan risiko pasar dan risiko operasional. Pelaksanaan pengelolaan risiko yang terkait dengan perubahan faktor-faktor yang terjadi di pasar merupakan perhatian dan tugas dari Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko. Pengelolaan risiko operasional saat ini sedang dibangun dengan berdasarkan kepada proses-

In accordance with the business activities of PNM in managing the loan program and financing disbursement to the micro and small enterprises by way of empowering micro finance institution, either banks or non banks, therefore the risk management system applied in line with the shape of business activities. PNM has developed the tools rating application for selection and evaluation of executing bank, BPR/S and cooperatives, and equip them with rating system application for the assessment of industrial sectors, known as industry risk rating as well as customer risk scoring system. With the tools development, the loan risk measurement method applied by PNM is using the internal rating based method.

Apart from the above loan risk management, PNM has also developed the market risk and operational risk management system. Implementation of the risk management related to the market changes factors become the focus and responsibility of the Committee on Loan Policy and Risk Control. The current operational risk management is being established on the base of processing application available in each branch, business

proses baik yang ada di setiap cabang, unit bisnis (*business unit*). Pendekatan yang digunakan dalam pengelolaan risiko operasional dikaitkan pula dengan sistem manajemen mutu perusahaan yang telah memiliki Sertifikasi Mutu ISO.

SISTEM MANAJEMEN MUTU

Sistem manajemen dalam sebuah organisasi adalah suatu keharusan. PNM secara konsisten menerapkan sistem ini. Sistem ini sendiri meliputi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000, GCG dan kaidah Balanced Scorecard di mana transparansi, akuntabilitas, pertanggung-jawaban, independensi dan kewajaran adalah prinsip-prinsip melekat yang mesti ada setiap waktu di sebuah perusahaan, sekaligus wajib diimplementasikan.

Prinsip Sistem Manajemen PNM meliputi:

- Fokus pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi.
- Aspek kepemimpinan.
- Keterlibatan Seluruh personil dalam setiap proses kerja PNM.
- Pelaksanaan kerja dengan pendekatan proses.
- Aplikasi pendekatan sistem dalam pengelolaan Perusahaan.
- Kegiatan berorientasi pada peningkatan yang berkesinambungan.
- Keputusan yang diambil senantiasa berlandaskan data dan fakta.
- Membangun hubungan saling menguntungkan dengan *stakeholders*.

Standar mutu ini mestinya berlaku kontinu dan saling berkaitan meskipun periode eksekusinya berbeda. Agar program peningkatan mutu berkelanjutan, PNM menempuh upaya-upaya di berbagai bidang. Salah satu langkah penting berkaitan dengan kesinambungan itu adalah penerapan Sistem Ukuran kerja (*Key Performance Indicator*) untuk setiap tahap pekerjaan. Peningkatan kinerja yang berkelanjutan (*Continual improvement*) ini dilakukan secara bertahap dan konsisten sehingga bisa sejalan dengan perkembangan usaha dan bisnis Perusahaan.

units as well as supporting units. The approach applied in operational risk management is also related to the Company's ISO Qualification Certificate quality management system.

QUALITY MANAGEMENT SYSTEM

Management system is an absolute necessity for an organization. PNM has been consistent in adpting the system. This system conveys of ISO 9001:2000 quality management system, GCG and Balanced Scorecard principles in which transparency, accountability, responsibility, independency and fairness become the inherent qualities of a Company, which should be implemented in its daily conduct of business.

The principles of quality management conveys of:

- *Focusing on Micro, Small, Medium enterprises and Cooperatives.*
- *Leadership aspect.*
- *Involvement of all personnel in work process of the organization.*
- *Job application with process approach.*
- *Application of system approach in the Company management.*
- *All activities are oriented to sustainable improvement.*
- *All decision is based on factual realities.*
- *Building a mutually beneficial relationship with the stakeholders.*

The quality standard will continue to be effective and interlinked even across different periods. For the purpose of ensuring continual quality improvement, PNM has taken necessary measures in numerous fields. One of the important steps related to sustainability is the implementation of Key Performance Indicators for each stage of work. These continual improvements are consistently carried out in stages to keep them in line with the progress of operation and business of the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik akan meningkatkan profesionalisme usaha sekaligus menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan Perusahaan. PNM menjunjung tinggi prinsip tersebut dan mewujudkannya secara efektif dalam seluruh jajaran organisasi, dengan membentuk perangkat tata laksana manajemen baku yang dikenal dengan Sistem Manajemen PNM atau SM PNM, seperti tertuang dalam SK Direksi PNM No. SK-007/PNM-DIR/III-04 tanggal 1 Maret 2004 tentang Pencanangan dan Pembentukan Tim Monitoring dan Pengembangan Sistem Manajemen PNM (SM PNM).

Prioritas utama dalam SM PNM adalah praktik Good Corporate Governance (GCG), konsep dan implementasi Sistem manajemen Mutu (SMM), perspektif Balanced Scorecard (BSC) dalam penentuan target strategis Perusahaan, dan alat manajemen lain yang kesemuanya terintegrasi dan komprehensif berdasarkan norma budaya kerja yang berlaku di PNM.

Komitmen ini tidak hanya berlaku untuk PNM, namun juga seluruh anak perusahaan dan afliasinya, yang diwujudkan antara lain melalui aplikasi Sistem Manajemen Mutu dan prinsip-prinsip GCG. Upaya disiplin dan konsisten menjalankan komitmen ini telah membuat anak perusahaan PNM berhasil memperoleh sertifikat ISO 9001:2000.

Implementation of the good corporate governance will eventually improve the professional conduct of business as well as creating value for the Company stakeholders. PNM upholds the principles and puts it effectively in daily operation of the organization, by setting up instruments of standard management conduct known as PNM Management System or "SM PNM", as quoted on the Decree of PNM Board of Directors No. K-007/PNM-DIR/III-04 dated 1 March 2004 on the Declaration and Establishment of the Monitoring and Development Team of PNM Management System ("SM PNM").

The main priorities of the system is the Good Corporate Governance (CG) practice, concept and implementation of the Quality Management System ("SMM"), and perspective of Balanced Scorecard (BSC) in determining the strategic targets of the Company, as well as other tools of management, comprehensively integrated on the base of the working culture adopted by PNM.

The commitment is not only valid for PNM, but also for all of its subsidiary and affiliated companies, which have been realized in the application of Quality Management System and GCG principles. Discipline and consistent efforts in implementing the commitment has won the PNM subsidiary company an ISO 9001:2000 certificate.

A. Tata Kelola Perusahaan

Bagi PNM, penerapan Good Corporate Governance merupakan kesadaran internal untuk membuat Perusahaan hidup dalam suasana bisnis yang sehat, bertanggung-jawab dan tahan uji dalam menjawab perubahan dan mengatasi tantangan bisnis.

Untuk menciptakan obyektivitas penilaian bagaimana perangkat GCG telah berlaku di PNM, diawali dengan dukungan Tim Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) mensupervisi PNM dalam menyusun Code of Corporate Governance, Code of Conduct (Pedoman Perilaku), Pedoman Penyusunan Annual Report, dan Pedoman Pengenalan bagi Komisaris dan Direksi yang semuanya merupakan perangkat GCG. Khusus mengenai Pedoman Perilaku, PNM memberlakukan budaya kerja (*corporate culture*) yang menjadi dasar perilaku seluruh jajaran organisasi. Pedoman-pedoman diatas konsisten direview/assess implementasinya sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun oleh lembaga/assesor independent.

B. Manajemen Perusahaan

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PNM, Perseroan dipimpin oleh Dewan Direksi yang diberikan mandat untuk mengelola manajemen Perseroan, di bawah pengawasan langsung Dewan Komisaris. Sebagai Badan Usaha Milik Negara, anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Menteri Negara BUMN, baik melalui mekanisme Surat Keputusan maupun Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi serta memberi masukan kepada Direksi demi kelancaran usaha Perseroan. Sedangkan tugas utama Direksi adalah mengarahkan manajemen untuk mencapai visi dan misi Perseroan, serta bertanggung jawab untuk menjaga aset Perseroan dan kepentingan pemegang saham.

Seiring dengan dinamika dan tuntutan perkembangan usaha, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi mengalami perubahan yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Negara BUMN RI.

A. Good Corporate Governance

For PNM, implementation of Good Corporate Governance is an internal conscience in supporting the Company to live up in a sound and responsible business condition, and is highly responsive to the recurring changes and overcoming the business challenges.

In creating objective evaluation on how the GCG instruments have been put into operation in the organization, the Government's Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) has consistently supervised PNM in drafting the Code of Corporate Governance, Code of Conduct, Code of Annual Report Formulation, and Induction Guide for the Commissioners and Directors, all of which constitutes the GCG instruments. As for Code of Conduct in particular, they have been imparted in the corporate culture as a reference of conduct for all PNM employees. The above guidelines are subject for review/assessment for a minimum of once a year by an independent assessor/institution.

B. Management Conduct of the Company

Pursuant to stipulations of PNM Articles of Association, the Company is led by a Board of Directors assigned with a mandate to manage the Company, under direct supervision of the Board of Commissioners. As a State-Owned Enterprise, each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners is appointed and discharged by the State Minister of State-Owned Enterprises, either through the mechanism of Decree or General Meeting of Shareholders (GMS).

The Board of Commissioners is in charge of supervising and giving opinion to the Board of Directors for the smooth operation of the Company. Whereas the Board of Directors' duties is directing the management in achieving the vision, mission of the Company, as well as responsible for maintaining the Company's assets and for the interest of the shareholders.

In line with the dynamics and demand of business development, composition of both the Board of Directors and Commissioners is changing as stipulated by Decrees of the State Minister of SOE.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Periode Masa Jabatan <i>Tenure Period</i>
Eriyatno	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Juni 2006 s/d 5 April 2007
Gunawan Sumodiningrat	Komisaris <i>Commissioner</i>	Juni 2004 s/d sekarang
Hadiyah Herawatie	Komisaris <i>Commissioner</i>	1 Juni 1999 s/d sekarang
Dipo Alam	Komisaris <i>Commissioner</i>	1 Juni 1999 s/d 5 April 2007
Maulana Ibrahim*	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	5 April 2007 s/d 14 Juni 2007
Hermanto Siregar**	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	15 Januari 2008 s/d sekarang
Guritno Kusumo	Komisaris <i>Commissioner</i>	5 April 2007 s/d sekarang

*Diangkat dan diberhentikan dari jabatannya sebagai Komisaris Utama melalui Keputusan Menteri Negara BUMN.

**Appointed as President Commissioner and discharged from his position by Decree of the State Minister of SOE.*

**Menjabat Komisaris Perseroan pada 5 April 2007, dan selanjutnya pada 15 Januari 2008 diangkat sebagai Komisaris Utama.

***Appointed as Commissioner of the Company since 5 April 2007, and subsequently promoted to President Commissioner as of 15 January 2008.*

KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Periode Masa Jabatan <i>Tenure Period</i>
Adil Tobing*	Direktur Utama <i>President Director</i>	14 Juni 2006 s/d 9 Februari 2007
Erwin Mardjuni	Direktur <i>Director</i>	1 Juni 1999 s/d 9 Februari 2007
Wiwien P. Soedjito**	Direktur Utama <i>President Director</i>	9 Februari 2007 s/d 14 September 2007
Parman Nataatmadja***	Direktur Utama <i>President Director</i>	13 Februari 2008 s/d sekarang
Widyaka Nusapati	Direktur <i>Director</i>	9 Februari 2007 s/d sekarang
Fathorrahman	Direktur <i>Director</i>	9 Februari 2007 s/d sekarang
Dodon Tri Koeswardana	Direktur <i>Director</i>	9 Februari 2007 s/d sekarang
Wahyu TT Kuncahyo	Direktur <i>Director</i>	9 Februari 2007 s/d sekarang

* Menjabat Direktur Perseroan sejak Juni 1999, dan selanjutnya diangkat sebagai sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama Perseroan sejak Juni 2006 s/d Februari 2007.

** Appointed as Director as of June 1999, and assigned as Acting President Director as of June 2006 to February 2007.*

**Menjabat Direktur Perseroan sejak Juni 1999, dan selanjutnya diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Februari 2007 s/d September 2007.

*** Appointed as Director as of June 1999, and assigned as President Director as of February 2007 to September 2007.*

*** Diangkat dengan Keputusan Menteri Negara BUMN No. KEP-37/MBU/2008 tanggal 11 Februari 2008.

**** Appointed by Decree of the Minister of SOE No KEP-37/MBU/2008 dated 11 February 2008.*

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Hermanto Siregar	Ketua <i>Chairman</i>
Sri Indrajaya	Anggota <i>Member</i>
Lufti Julian	Anggota <i>Member</i>

Fungsi dan peran strategis Corporate Secretary

- Sebagai pihak yang menjembatani komunikasi eksternal dan internal perusahaan.
- Berperan sebagai titik komunikasi dengan Board of Directors (Dewan Direksi), Board of Commissioner (Dewan Komisaris) dan Shareholders (Pemegang saham).
- Berperan sebagai *public relation* dalam menjaga citra / *image* perusahaan.
- Memainkan peranan penting dalam mengorganisir dan mengadministrasikan masalah-masalah penting perseroan.
- Membantu direksi dalam melakukan perencanaan & monitoring rencana/ strategi korporat.
- Menangani hal-hal yang berkenaan dengan kepatuhan terhadap peraturan (*regulatory compliance*).

Pengertian Code of Conduct

Dokumentasi tertulis atas standar perilaku yang diharapkan oleh perusahaan dari para karyawan, manajer, direksi, dan komisaris.

Mengapa Perlu Code of Conduct

- Penerapan GCG
- Salah satu tool untuk mencapai GCG
- Pencegahan penyelewengan & kecurangan
- *Fraud management*
- Peningkatan reputasi/citra perusahaan
- Loyalitas konsumen
- *Strategic investor*

Code of Conduct PT PNM (Persero)

Nilai-Nilai yang Dibangun:

- Profesional
- Kompeten
- Keras
- Cepat
- Ikhlas
- Mandiri
- Teliti
- Wajar
- Berani

Strategic function and role of the Corporate Secretary

- *As a party that acts as a bridge between external communication and internal company.*
- *Functioning as a communication point between the Board of Directors, Board of Commissioners and the Shareholders.*
- *Functioning as public relations in maintaining the image of the Company.*
- *Playing important role in organizing and administering important matters of the Company.*
- *Assisting the Board of Directors in conducting planning and monitoring corporate planning/strategy.*
- *Handling matters related to regulatory compliance.*

Definition of the Code of Conduct

A written document on the Company's expected standard of behavior from its employees, managers, directors as well as commissioners.

Why the Code of Conduct is Required

- *The GCG implementation*
- *One of the tools in the GCG implementation*
- *Prevention from deviation and fraudulent*
- *Fraud management*
- *Improvement of the Company reputation/image*
- *Consumers' loyalty*
- *Strategic investor*

Code of Conduct of PT PNM (Persero)

Establishing the Following Values:

- *Professional*
- *Competent*
- *Solid*
- *Swift*
- *Sincere*
- *Independent*
- *Careful*
- *Fair*
- *Audacious*

- Transparan
- Jujur
- Rendah Hati
- Bersih
- Mutu
- Semangat Kebersamaan
- Disiplin

Norma-Norma yang Disepakati

- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan
- Suap, hadiah, sumbangan dan komisi
- Entertainment dan perjalanan dinas
- Penyalahgunaan informasi, sistem informasi dan sumber daya
- Hak cipta dan hak milik intelektual
- Konflik kepentingan
- Komunikasi
- Hubungan dengan Supplier dan Kontraktor
- Hubungan dengan Anak Perusahaan dan Afiliasi
- Hubungan dengan UMKMK
- Hubungan dengan Insan PNM
- Perusahaan dengan Insan PNM
- Antar Insan PNM
- Penyelesaian Konflik
- Tanggung Jawab Kepada Pemegang Saham dan Pemerintah
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Kontribusi dan Kegiatan Politik
- Perilaku Individu di Luar Perusahaan termasuk Pekerjaan di Luar
- Penegakan Code of Conduct
- Komitmen bersama
- Mekanisme Penegakan
- Evaluasi
- Sanksi
- Komite SDM
- Sesuai peraturan yang berlaku
- Penutup

- *Transparent*
- *Righteous*
- *Moderate*
- *Clean*
- *Quality*
- *Spirit of Togetherness*
- *Discipline*

The Agreed Norms

- *Compliance to law and regulations*
- *Bribery, gratification, donation and commission*
- *Entertainment and travel expenses*
- *Misuse of information, information system and resources*
- *Copyrights and intellectual property rights*
- *Conflict of interest*
- *Communication*
- *Relationship with Suppliers and Contractors*
- *Relationship with Subsidiaries and Affiliated Companies*
- *Relationship with MSMEC business*
- *Relationship with PNM Employee*
- *The Company and PNM Employee*
- *Interrelationship between PNM Employee*
- *Conflict Resolution*
- *Responsibility to the Shareholders and the Government*
- *Corporate Social Responsibility*
- *Political Contribution and Activities*
- *Individual Behavior outside the Company including External Work*
- *Upholding the Code of Conduct*
- *Mutual Commitment*
- *Mechanism of Upholding the Code*
- *Evaluation*
- *Sanction*
- *HR Committee*
- *Compliance to the prevailing regulations*
- *Closing*

Prinsip-prinsip GCG kementerian BUMN

- Transparansi
- Kemandirian
- Akuntabilitas
- Pertanggungjawaban
- Kewajaran

C. Sistem Manajemen Mutu

Sepanjang operasi usahanya, PNM telah menerapkan standar Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2000 yang disertifikasi oleh PT TUV International Indonesia pada September 2003 dan sejak September 2005. Sertifikasi ISO 9001:2000 PNM ini dikawal dan selalu diassess oleh LLOYD'S REGISTER QUALITY ASSURANCE (LRQA). Upaya ini ditempuh sebagai wujud komitmen PNM menjadi sebuah perusahaan yang ingin terus mencapai mutu lebih baik dari masa ke masa.

Ruang lingkup implementasi SMM sendiri meliputi aktivitas, proses kerja, dan standar dokumentasi di seluruh unit kerja dan cabang.

SMM ISO 9001:2000 dijalankan berdasarkan SK Direksi No. SE-001/PNM/ISOsec/III/03 tanggal 24 Maret 2003 tentang Pencanangan Implementasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2000. Dimana implementasi SM ISO 9001:2000 ini merupakan pengembangan dari implementasi dan sertifikasi SM ISO 9002:1994 yang diperoleh sejak Agustus 2000.

Prinsip-prinsip GCG kementerian BUMN

- *Transparency*
- *Independence*
- *Accountability*
- *Responsibility*
- *Fairness*

C. Quality Management System

Throughout the period of operation, PNM has applied ISO 9001:2000 Quality Management System standard, certified by PT TUV International Indonesia on September 2003. PNM ISO 9001:2000 Certification is retained and always be assessed by LLOYD'S REGISTER QUALITY INSURANCE (LRQA). The effort is a realization of PNM's commitment to become a quality oriented company from time to time.

The scope of SMM implementation conveys activities, working process, and standard of documentation throughout its entire working units and branches.

SMM ISO 9001:2000 is carried out on the base of the Board of Directors' Decree No. SE-001/PNM/ISOsec/III/03 dated 24 September 2003 on the Launch of ISO 9001:2000 Quality Management System Implementation. The implementation of ISO 9001:2000 Management System is the development of ISO 9002:1994 Management System Certification obtained since August 2000.

Prinsip-prinsip GCG kementerian BUMN

- Transparansi
- Kemandirian
- Akuntabilitas
- Pertanggungjawaban
- Kewajaran

C. Sistem Manajemen Mutu

Sepanjang operasi usahanya, PNM telah menerapkan standar Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2000 yang disertifikasi oleh PT TUV International Indonesia pada September 2003 dan sejak September 2005. Sertifikasi ISO 9001:2000 PNM ini dikawal dan selalu diassess oleh LLOYD'S REGISTER QUALITY ASSURANCE (LRQA). Upaya ini ditempuh sebagai wujud komitmen PNM menjadi sebuah perusahaan yang ingin terus mencapai mutu lebih baik dari masa ke masa.

Ruang lingkup implementasi SMM sendiri meliputi aktivitas, proses kerja, dan standar dokumentasi di seluruh unit kerja dan cabang.

SMM ISO 9001:2000 dijalankan berdasarkan SK Direksi No. SE-001/PNM/ISOsec/III/03 tanggal 24 Maret 2003 tentang Pencanangan Implementasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2000. Dimana implementasi SM ISO 9001:2000 ini merupakan pengembangan dari implementasi dan sertifikasi SM ISO 9002:1994 yang diperoleh sejak Agustus 2000.

Prinsip-prinsip GCG kementerian BUMN

- *Transparency*
- *Independence*
- *Accountability*
- *Responsibility*
- *Fairness*

C. Quality Management System

Throughout the period of operation, PNM has applied ISO 9001:2000 Quality Management System standard, certified by PT TUV International Indonesia on September 2003. PNM ISO 9001:2000 Certification is retained and always be assessed by LLOYD'S REGISTER QUALITY INSURANCE (LRQA). The effort is a realization of PNM's commitment to become a quality oriented company from time to time.

The scope of SMM implementation conveys activities, working process, and standard of documentation throughout its entire working units and branches.

SMM ISO 9001:2000 is carried out on the base of the Board of Directors' Decree No. SE-001/PNM/ISOsec/III/03 dated 24 September 2003 on the Launch of ISO 9001:2000 Quality Management System Implementation. The implementation of ISO 9001:2000 Management System is the development of ISO 9002:1994 Management System Certification obtained since August 2000.

D. Kalender SMM**D. "SMM" Calendar**

Bulan Kegiatan <i>Month of Activity</i>	Kegiatan <i>Activity</i>
Juni - Agustus <i>June - August</i> 2007	Audit internal di seluruh unit kerja kantor pusat dan kantor cabang <i>Internal audit in all working units of the head office and branch offices</i>
Juli <i>July</i>	Training Awareness ISO 9004:2000 "Guideline for continuous improvement" <i>Training Awareness ISO 9004:2000 "Guideline for continuous improvement"</i>
Juli - Desember <i>July - December</i>	Review Risk Assessment & SOP oleh BPKP <i>Review Risk Assessment & SOP oleh BPKP</i>
Agustus <i>August</i> 2007	Rapat Tinjauan Manajemen untuk mengevaluasi implementasi SMM PNM <i>Management Overview Meeting to evaluate implementation on SMM PNM</i>
Oktober <i>October</i> 2007	Surveillance Audit ISO 9001:2000 oleh PT. Llyod's Registered <i>Surveillance Audit ISO 9001:2000 oleh PT. Llyod's Registered</i>
November <i>November</i> 2007	Workshop "Indonesian Quality Award" <i>Workshop "Indonesian Quality Award"</i>
Desember <i>Desember</i> 2007	Pelatihan Internal Quality Audit ISO 9001:2000 <i>Training Internal Quality Audit ISO 9001:2000</i>

E. Balanced Scorecard (BSC)

Berpedoman pada visi, misi dan tujuan Perusahaan, PNM menggunakan prinsip-prinsip umum yang melekat pada alat manajemen Balanced Scorecard (BSC) dalam menerapkan sasaran strategis berikut dengan indikator kinerja (*performance indicator*). Ada empat aspek utama yang menjadi titik sasaran PNM yaitu keuangan, *stakeholder*, proses bisnis dan pengembangan/optimalisasi sumber daya manusia.

Berikut adalah tabel rencana strategi dan sasaran di ke empat aspek utama sasaran perusahaan sepanjang periode 2007:

E. Balance Scorecard (BSC)

Referring to the vision, mission and goals of the Company, PNM has utilized the general principles inherent in the Balanced Scorecard (BSC) management tool in determining strategic targets as well as performance indicators. There are four main aspects that become the Company's target points, including finance, stakeholders, business process, and development/optimization of its human resources.

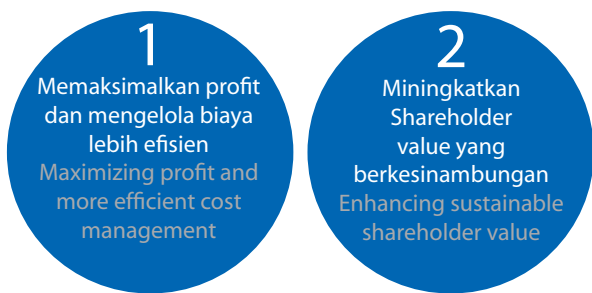
The following is a table on the strategic plan and targets in four main aspects of the Company's target in 2007:

Peta Strategi PNM 2007

PNM Strategic Map 2007

STRATEGI

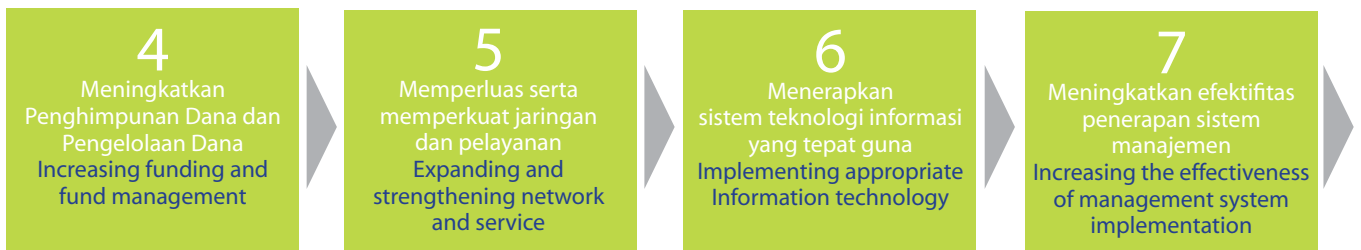
FINANSIAL



STAKE HOLDERS



PROSES BISNIS



SUMBER DAYA MANUSIA



Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Development

Persaingan dan perkembangan jasa keuangan yang terus meningkat menuntut SDM yang semakin handal. Untuk mendukung kemajuan usahanya, PNM berupaya meningkatkan kompetensi dan ketrampilan karyawan dengan menempatkannya sebagai prioritas yang tinggi, karena SDM merupakan aset terpenting dalam memenuhi tuntutan usaha yang semakin kompetitif tersebut.

The ever increasing competition and development of financial services have called for more reliable human resources. In supporting the progress of business, PNM is continuously undertaking employee competence and skill enhancement program by prioritizing the scheme, considering human resource as the most important asset in meeting the demand of more competitive business.

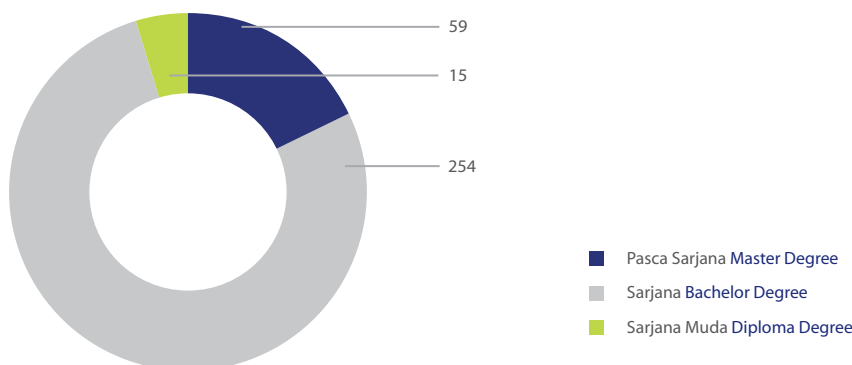
Hingga akhir 2007, komposisi Sumber Daya Manusia PNM terus mencerminkan peningkatan kualitas pendukungnya, yaitu 328 orang atau 96% dari seluruh jumlah karyawan berpendidikan sarjana.

Up to end of 2007, composition of PNM human resources represent the quality improvement of its supporting element, to cover 328 personnel or 96% from the total employees are university graduates.

Untuk meningkatkan *human capital*, Perusahaan telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan karyawan, *talent mapping*, serta *assessment* yang menunjukkan peta bakat untuk

To improve the human capital, the Company has carried out a series of employee training and development programs, talent mapping, and assessment that signifies talent map to find out potencies for further career development into real force. The

TINGKAT PENDIDIKAN
EDUCATION LEVEL





mengetahui potensi yang dapat dikembangkan menjadi kekuatan. Hal tersebut dilakukan melalui peningkatan pengetahuan maupun ketrampilan dengan menempati peran yang sesuai dengan bakat-bakat dominan sehingga karyawan mampu menghasilkan kinerja yang maksimum.

PNM secara berkesinambungan meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan teknis (*hard skill*) maupun non teknis (*soft skill*) termasuk kecerdasan spiritual dan emotional guna meningkatkan produktifitas serta kepuasan kerja.

program is conducted by way of improving the knowledge and skill by placing into appropriate role with their dominant talents ensuring that employees are capable of delivering their optimum performance.

PNM has been continually enhancing its employee competence through technical (hard skill) and non-technical (soft skill) training as well as spiritual and emotional intelligence for the purpose of improving productivity and job satisfaction.

Model pelatihan dan pengembangan kemampuan teknis dan non teknis karyawan ini akan membuat falsafah "ILMU PADI" benar-benar terimplementasi dalam kerutinan kerja dan proses kreasi di Perusahaan. Pemahaman yang mendalam terhadap falsafah ILMU PADI diharapkan menciptakan sebuah struktur kerja karyawan yang memadukan konsep kecerdasan intelektual (IQ) dengan kecerdasan spiritual (SQ).

These kind of employee training and development models will ensure that 'ILMU PADI' philosophy be effectively implemented through routine and creative works in the Company. A better comprehension of the philosophy will bound to create conducive working structure, which allow employees to effectively combine their intellectual skill (IQ) and spiritual skill (SQ).

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	Produktivitas Karyawan / Tahun (Rp Juta) <i>Employee Productivity/Year (Rp million)</i>
2002	290	362
2003	333	384
2004	363	493
2005	358	494
2006	351	516
2007	328	537

Keterangan <i>Remarks</i>	2002	2003	2004	2005	2006	2007
Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>						
Pasca Sarjana <i>Master Degree</i>	49	60	65	70	85	59
Sarjana <i>Bachelor Degree</i>	218	215	274	262	245	254
Sarjana Muda <i>Diploma Degree</i>	16	16	17	17	15	15
SLTA <i>Senior High School</i>	7	6	7	9	6	0
Jumlah <i>Total</i>	290	333	363	358	351	328

Tanggung jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Sesuai dengan tujuan pendirian Perusahaan yaitu meningkatkan kemandirian dan kemartabatan bangsa, melalui pengembangan UMKMK, PNM berkomitmen untuk memberikan manfaat secara berkelanjutan bagi lingkungannya. Dengan mengacu kepada ketentuan Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara BUMN yang terkait, PNM melaksanakan tanggung jawab sosialnya ("CSR") dalam bentuk program yang saling mendukung dengan aktivitas bisnis Perusahaan.

Melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), PNM menyalurkan dana untuk menunjang kemajuan UMK sekaligus memberikan nilai tambah dan manfaat bagi masyarakat, khususnya di lingkungan operasi Perusahaan.

PROGRAM KEMITRAAN

Melalui Program Kemitraan PNM berupaya untuk meningkatkan kualitas usaha mikro dan kecil sehingga menjadi unit usaha yang tangguh dan mandiri. Selama delapan tahun berturut-turut, PNM mengalokasikan dana sebesar 1% dari laba bersih Perusahaan. Khusus untuk tahun 2007, pada bulan September PNM menerima kepercayaan dari Kantor Kementerian Negara BUMN berupa pelimpahan pengelolaan secara permanen dana Program Kemitraan dari PT.Perusahaan Pengelola Aset (PPA) sebesar Rp7.204,9 juta, yang disalurkan dalam dua periode yaitu tahun anggaran 2007 dan 2008.

In accordance with the objectives of Company establishment, which is enhancing the sovereignty and dignity of the nation, through MSMEC enterprises, PNM is committed to delivering continual benefit for the community. By referring to the guidelines from the Government and regulations the State Minister for State-Owned Enterprises, PNM is conducting its corporate social responsibility (CSR) in the form of inter-supporting programs with the Company's operational activities.

Through the Partnership and Community Development Program ("PKBL"), PNM has distributed funds to supports the SME development while delivering additional value and benefit to the people, especially within the Company's operational areas.

PARTNERSHIP PROGRAM

By way of its Partnership program, PNM has endeavored to improve the quality of micro and small enterprise to become a solid and autonomous business unit. For a consecutive eight years, PNM has been consistently allocating one percent of the Company's net profit. Exclusive for the year 2007, on September PNM had been trusted by the Ministerial Office of State Owned Companies (SOE) of handling the permanent Partnership Program fund management from PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) to an amount of Rp7,2404.9 million, to be disbursed in two stages, which is fiscal year 2007 and 2008.



Seiring dengan peningkatan jumlah pembiayaan yang diberikan kepada mitra binaan setiap tahunnya, serta bertambahnya mitra binaan PNM, semakin banyak pula mitra binaan yang mulai berkembang dan mandiri. Kondisi itu diperlancar dengan pemanfaatan infrastruktur 13 Kantor Cabang dan satu Sentra Bisnis Usaha (SBU) PNM sebagai pelaksana Program Kemitraan yang menjangkau wilayah Sumatera, Jawa, Kalimantan, Bali hingga Sulawesi. Pada tahun 2007, jumlah dana yang disalurkan meningkat 295% atau hampir 3 kali lipat dari Rp1.560,5 juta di tahun 2006 menjadi Rp4.600,0 di tahun 2007. Sedangkan jumlah mitra binaan meningkat 138% dari 1.340 nasabah menjadi 1.850 nasabah di tahun 2007.

In line with the rising amount of financing distributed to the foster partners every year, in addition to the increase of PNM foster partners, the more amount of foster partners that grow and develop autonomously. The condition is accelerated by utilization of 13 Branch Offices and one Business Center Unit of PNM as the Partnership Program organizer covering the regions of Sumatera, Java, Kalimantan, Bali to Sulawesi. In 2007, the amount of disbursed fund increased by 295% or almost triple folded from Rp1,560.5 million in 2006 into a total of Rp4,600.0 in 2007. Whereas the amount of foster partners rose by 138% from 1,340 customers into a total of 1,850 customers in 2007.

PERKEMBANGAN PENYALURAN DANA PROGRAM
KEMITRAAN PNM

THE GROWTH OF PNM PARTNERSHIP PROGRAM
FUND DISBURSEMENT

dalam ribuan Rp		<i>(in thousand Rupiah)</i>							
Tahun Year	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	
Jumlah (Rp) <i>Total (Rp)</i>	159.000	206.000	459.000	832.500	989.000	1.336.000	1.560.500	4.600.000	

PERKEMBANGAN JUMLAH MITRA BINAAN PNM

THE GROWTH OF PNM FOSTER PARTNERS AMOUNT

Tahun Year	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007
Mitra Binaan <i>Foster Partner</i>	29	157	350	603	836	1.091	1.340	1.850

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

PNM juga mengutamakan kepedulian dan tanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. Sejak 2002, PNM telah merealisasikan anggaran Program Bina Lingkungan (PBL) sebagai program bantuan sosial kepada masyarakat dengan nilai sebesar 1% dari laba operasional. Hingga akhir 2007, PNM telah menyalurkan Dana PBL sebesar Rp263.839.039.

Dengan demikian akumulasi bantuan sosial PBL yang telah disalurkan ke 14 provinsi di seluruh Indonesia. Dana bantuan tersebut telah disalurkan untuk bidang pendidikan (31%), sarana ibadah (29,5%), bantuan bencana alam (26%), sedangkan jumlah selebihnya untuk bidang kesehatan, sarana dan prasarana umum dan pelestarian alam. Porsi bantuan yang diutamakan pada bidang pendidikan dan pelatihan serta sarana ibadah diharapkan dapat menunjang peningkatan mental dan spiritual serta kemampuan dan kapabilitas (*capacity building*) sumber daya manusia.

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

PNM also underscores the importance of care and responsibility to the welfare of the people and community. Since 2002, PNM has realized the Community Development Program ("PBL") budget as part of the social contribution program to the people amounted to one percent from the net profit. Up to end of 2007, PNM has disbursed "PBL" Fund to an amount of Rp263,839,039.

As a result, the accumulated amount of "PBL" Fund disbursed to 14 provinces throughout Indonesia. The contribution fund has been distributed to the fields of education (31%), religious facilities (29.5%), natural disaster relief (26%), and the rest has been used for healthcare, public facilities and infrastructure, as well as natural preservation. By prioritizing portion of contribution to the field of education and training as well as religious facilities it is expected to support the mental and spiritual enhancement as well as competency and capacity building of the human capital.

REALISASI PENYALURAN PBL TAHUN 2007

REALIZATION OF THE COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM FUND DISTRIBUTION, YEAR 2007

Bantuan Pendidikan dan Pelatihan <i>Contribution to Education and Training</i>	Rp78.697.050	31%
Bantuan Sarana Ibadah <i>Contribution to Religious Facilities</i>	Rp74.568.724	29%
Bantuan Korban Bencana Alam <i>Contribution to Natural Disaster Relief</i>	Rp65.406.550	26%
Bantuan Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum <i>Contribution to Public Utilities and Infrastructure Development</i>	Rp17.119.000	7%
Bantuan Peningkatan Kesehatan <i>Contribution to Healthcare</i>	Rp15.336.900	6%
Bantuan Pelestarian Alam <i>Contribution to Natural Preservation</i>	Rp 1.850.000	1%

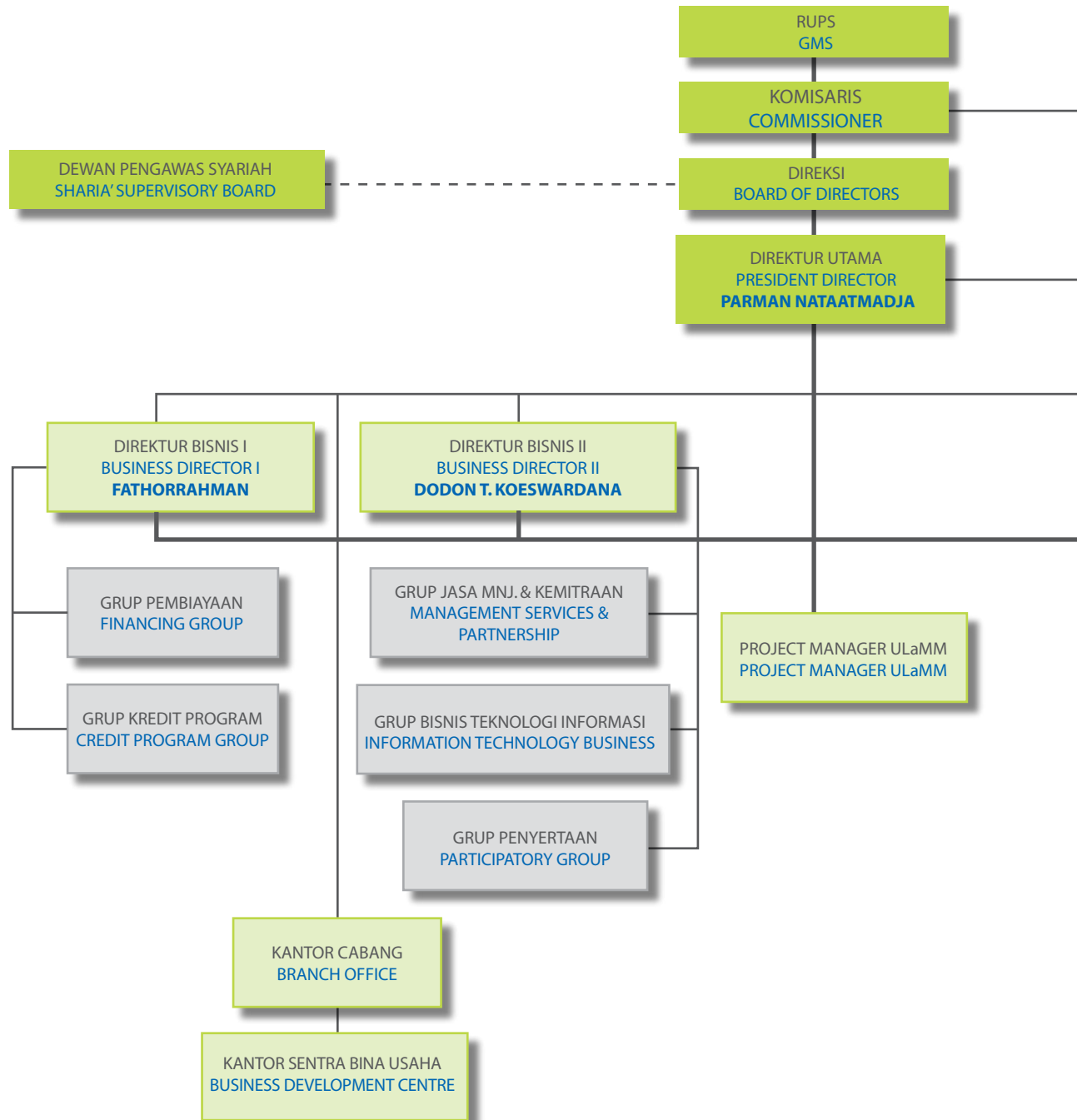
PNM juga mewujudkan kepedulian lingkungan, dengan memberikan bantuan bagi korban banjir di Jabotabek sebesar Rp50 juta yang disalurkan melalui program BUMN (BUMN) Peduli Lingkungan.

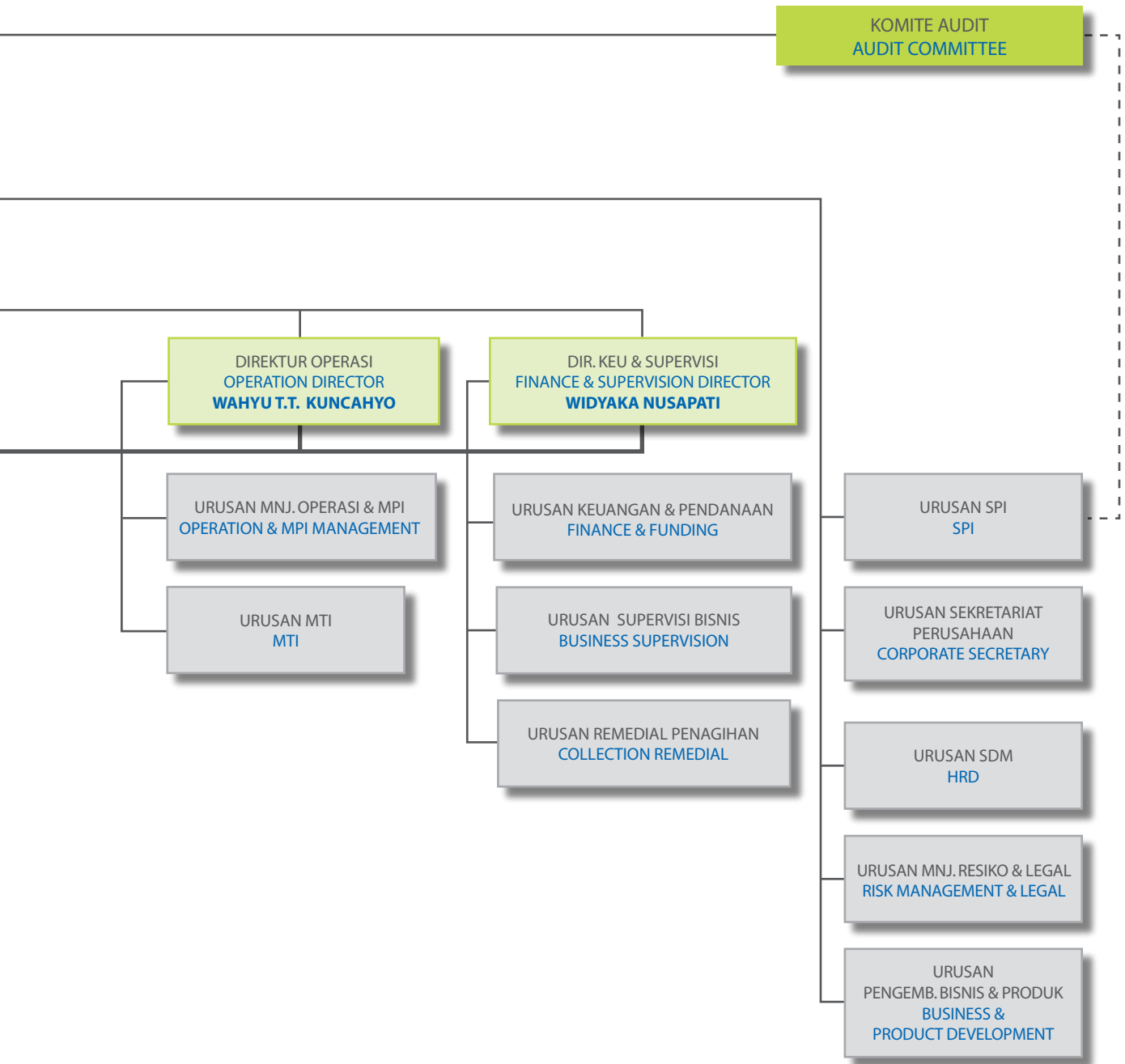
PNM has also contributed to the community care, by giving out donation to the flood victims in Jabotabek to an amount of Rp50 million, distributed through the SOE (BUMN) Community Care Program.



Struktur Organisasi

Organizational Structure





Jaringan PNM

PNM Network

Kantor Pusat *Head Office*

PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

Gedung Arthaloka Lt.1,6,8,9,10 Jl. Jend. Sudirman Kav.2 Jakarta 10220 Indonesia
Telp. (+62 21) 251 1404, Fax. (+62 21) 251 1405
Email: madani@pnm.co.id
http://www.pnm.co.id

Kantor Cabang Jaringan Pelayanan Permodalan Nasional Madani (Persero) *Branch Offices/Network of Services PT Permodalan Nasional Madani (Persero)*

Jakarta

Gedung Arthaloka, Lt. 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 2
Jakarta 10220
Telp. (021) 2511 404
Fax. (021) 2511 405
E-mail : pnjmkt@pnm.co.id

Surabaya

Wisma Dharmala Surabaya, Lt. 6
Jl. Panglima Sudirman No. 101
Surabaya 60271
Telp. (031) 5467690
Fax. (031) 5467671
E-mail : pnmsby@pnm.co.id

Pekanbaru

Gedung Surya Dumai Group Lt. 3
Jl. Jend. Sudirman No. 395
Pekanbaru
Telp. (0761) 853 466
Fax. (0761) 853 467
E-mail : pnmpku@pnm.co.id

Makassar

Menara Makassar Lt. 4
Jl. Nusantara No. 1
Makassar 90174
Telp. (0411) 310 566 - 591, 327
Fax. (0411) 311 221
E-mail : pnmmks@pnm.co.id

Bandung

Gedung Bumi Putra Lt. 6
Jl. Asia Afrika No. 141-149
Bandung 40112
Telp. (022) 424 0742, 424 0743
Fax. (022) 424 0729
E-mail : pnmbdg@pnm.co.id

Denpasar

Jl. Raya Puputan No. 108
Renon – Denpasar
Telp. (0361) 222 322, 225 598
Fax. (0361) 238 726
E-mail : pnmdps@pnm.co.id

Nanggroe Aceh Darussalam

Jl. Tgk. Hasan Dek. Beurawe No.58
Simpang Surabaya - Banda Aceh
Telp. (0651) 636308, 637702
Fax. (0651) 636701
E-mail : pnmnad@pnm.co.id

Semarang

Graha HSBC Lt. 5,
Jl. Gajah Mada No. 135
Semarang 50134
Telp. (024) 845 3975
Fax. (024) 845 3978
E-mail : pnmsmg@pnm.co.id

Padang

Gedung PT. Telkom Tbk. Lt. 1
Jl. Batang Tarusan No. 3
Padang 25138
Telp. (0751) 444 646 - 656
Fax. (0751) 444 686
E-mail : pnmpdg@pnm.co.id

Pontianak

Jl. Jend. A. Yani No. 42 A
Pontianak
Telp. (0561) 731 661, 737 661
Fax. (0561) 736 971
E-mail : pnmpnk@pnm.co.id

Yogyakarta

Komplek Kepatihan
Jl. Malioboro No. 14
Yogyakarta
Telp. (0274) 543714 - 15
Fax. (0274) 550140
E-mail : pnmygt@pnm.co.id

Medan

Komplek Pertokoan Setiabudi
Center Blok C No. 1
Jl. Setiabudi - Medan 20133
Telp. (061) 8226252
Fax. (061) 8226571
E-mail : pnmmes@pnm.co.id

Balikpapan

Jl. Kapt. Pierre Tendean No. 3
Kawasan Pelajar - Gunung Pasir
Balikpapan 76111
Telp. (0542) 730037
Fax. (0542) 730036
E-mail : pnmbpn@pnm.co.id

Anak Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) *Subsidiary Companies of PT Permodalan Nasional Madani (Persero)*

PT PNM Venture Capital

Gedung Arthaloka Lt. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 2 - Jakarta 10220
Phone : 021 - 2511 545, Fax : 021 - 2511 546
Email : pnm.vc@pnm.co.id
http ://www.pnm.co.id

PT PNM Investment Management

Gedung Arthaloka Lt. 8
Jl. Jend. Sudirman Kav. 2 - Jakarta 10220
Phone : 021 - 2511 395, Fax : 021 - 2511 385
Email : pnm.im@pnm.co.id
http ://www.pnmim.com

Afiliasi Perusahaan *Associated Companies*

PNM-IKSP

Jl. Raden Saleh No. 18J
Cikini – Jakarta
Telp. (021) 3158416
Fax. (021) 3158420

PNM-BMT

Jl. Raya Pondok Gede No. 1
Rt.006/01 Kel. Lubang Buaya
Cipayung – Jakarta Timur
Telp. (021) 87781646
Fax. (021) 87781710

PT. Syarikat Takaful Indonesia

Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No 100
Jakarta 12790
Telp. (021) 7991234, 7992345
Fax. (021) 7901435, 7901944

PT. Asuransi Takaful Umum

Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No 100
Jakarta 12790
Telp. (021) 7991234, 7992345
Fax. (021) 7901435, 7901944

PT. Asuransi Takaful Keluarga

Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No 100
Jakarta 12790
Telp. (021) 7991234, 7992345
Fax. (021) 7901435, 7901944

BPRS Hikmah Wakilah

Jl. T. Nyak Arief No. 159 E
Jeulingke – Banda Aceh
Telp. (0651) 51972
Fax. (0651) 54106

BPRS Patuh Beramal

Jl. Sandubaya
Komplek Pertokoan Bertais
Blok U No. 31
Cakranegara – Mataram
Telp. (0370) 673431
Fax. (0370) 673756

BPRS Daya Artha Mentari

Jl. Jaksa Agung Soeprapto
Bangil – Pasuruan
Telp. (0343) 7470951
Fax. (0343) 851222

BPRS Amal Salman

Jl. Cinere Raya Blok A No. 42
Limo, Depok – Jawa Barat
Telp. (021) 7543535
Fax. (021) 7548356

BPRS Al Ma'soem

Jl. Raya Ranca Ekek No. 1 Km 21
Bandung
Telp. (022) 7796130
Fax. (022) 7794285

BPRS PNM Mentari

Jl. Merdeka No. 54
Garut – Jawa Barat
Telp. (0262) 232147
Fax. (0262) 236963

BPRS Sakai Sembayan

Jl. Raya Natar No. 1
Muara Putih
Lampung Selatan
Telp. (0721) 91514
Fax. (0721) 91518

BPRS AMPEK ANGKEK

CANDUNG

Jl. Raya Bukittinggi – Payakumbuh,
Parik Putuih
Kabupaten Agam – Sumatera
Barat 26191
Telp. (0752) 626146, 31650
Fax. (0752) 31649

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*



Dari kiri ke kanan *from left to right*:
Drs. Guritno Kusumo, MM, Prof. Ir. Hermanto Siregar, Mec., PhD, Hadiah Herawatie Wirajuda, SH., LL.M,
Prof. Gunawan Sumodiningrat, Mec., PhD.

Dewan Direksi *The Board of Directors*



Dari kiri ke kanan *from left to right*:
Wahyu T.T Kuncahyo, Fathorrahman, Parman Nataatmadja, Dodon Tri Koeswardana, Widyaka Nusapati.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

1

Prof. Ir. Hermanto Siregar, Mec., PhD
Komisaris Utama

Prof. Ir. Hermanto Siregar, Mec., PhD
President Commissioner

Menjadi Komisaris Independen PNM di awal 2007, kemudian menjabat Komisaris Utama PNM sejak awal 2008. Beliau juga menjabat Wakil Rektor sekaligus akademisi di Institut Pertanian Bogor (IPB). Aktif meneliti dan berkiprah di berbagai organisasi profesi, termasuk ISEI, Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia dan Asia Pacific Agricultured Policy Forum sebagai Sekjen dan memperoleh gelar kesarjanaannya pada 1986 dari IPB, meraih Master of Economics dari University of New England, Armidale, Australia pada 1991 dan PhD dalam bidang ilmu ekonomi dari Lincoln University, Selandia Baru (1997-2003).

President Commissioner of the Company since early 2007. He also serves as Director of Academics, Post Graduate Study in Management and Business, Institut Pertanian Bogor (IPB), and Vice President for Resources and Development IPB, Economics and Politics Staff of the National Land Body, and Director of Economics, Politics and Environment at Brighten Think Tank Institute, Bogor. Graduated from IPB in 1986, and obtained his Master degree in Economics from the University of New England, Armidale, Australia in 1991 and PhD in Economics from Lincoln University, New Zealand in 2002.

2

Hadiyah Herawatie Wirajuda, SH., LLM
Komisaris

Hadiyah Herawatie Wirajuda, SH., LLM
Commissioner

Menjabat Komisaris PNM sejak didirikannya tahun 1999. Pakar hukum yang menjadi Staf Ahli Bidang Hukum dan Kelembagaan pada Menko Bidang Perekonomian, dan Ketua Tim Pengarah Bantuan Hukum KKSJ ini juga menjadi Komisaris pada PT Angkasa Pura I, PT Perusahaan Pengelola Aset, dan Lippo Bank (2002-2003). Beliau menyelesaikan program sarjana di Fakultas Hukum Universitas Indonesia, selanjutnya meraih gelar LLM bidang Commercial and Corporate Law dari London School of Economics and Political Science, University of London, tahun 1990.

Commissioner of the Company since its inception in 1999. A law expert who serves as expert staff in Law and Institution Division at the Coordinating Minister of Economic Affairs, and Head of KKSJ Law Aid Steering Committee, and Commissioner of PT Angkasa Pura I, PT Perusahaan Pengelola Aset, and Lippo Bank (2002-2003). A law graduate from the University of Indonesia, and earned her LLM degree in Commercial and Corporate Law from London School of Economics and Political Science, University of London in 1990.



3

Prof. Gunawan Sumodiningrat, Mec., PhD
Komisaris

Menjabat Komisaris PNM sejak 2004. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Jenderal Pemberdayaan Sosial, Departemen Sosial RI. Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada dan mantan Deputi Menteri Negara PPN/Kepala Bappenas Bidang Ekonomi, Deputi Wapres RI Bidang Kewilayahan, Kebangsaan dan Kemanusiaan, serta Sekretaris Komite Penanggulangan Kemiskinan Republik Indonesia. Setelah menyelesaikan keserjanaannya di Universitas Gadjah Mada pada 1974, beliau meraih Master of Economics dari Thammasat University, Thailand pada 1977, dan PhD dari University of Minnesota, USA pada 1982. Memperoleh 4 anugerah "Satya Lencana" dari Presiden Republik Indonesia.

*Prof. Gunawan Sumodiningrat, Mec., PhD
Commissioner*

Commissioner of the Company since 1994. He is also a current Director General for Social Empowerment, Department of Social Affairs. A Teaching Professor at the Economics Faculty, Gadjah Mada University, following his previous post as Deputy- Economic Division of the State Minister of National Development Planning/Bappenas, Deputy - Regional, Nationality and Humanity Division of Vice President R.I., and Secretary of the Committee for Poverty Alleviation. An economic graduate from Gadjah Mada University (1974), and earned his Master degree in Economics from Thammasat University, Thailand (1977), and PhD from University of Minnesota, USA in 1982. Awarded four "Satya Lencana" accolades from the President of RI.

4

Drs. Guritno Kusumo, MM
Komisaris

Menjabat Komisaris PNM sejak awal 2007. Saat ini juga menjabat sebagai Sekretaris Kementerian Negara Koperasi dan UKM. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada pada 1977, dan memperoleh Master Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi IPWI. Keberpihakan dan perhatiannya yang besar pada perkoperasian dan usaha kecil menengah, membuatnya memperoleh anugerah "Satya Lencana Pembangunan" dari Presiden Republik Indonesia pada 1999.

*Drs. Guritno Kusumo, MM
Commissioner*

Commissioner of the Company since early 2007. He is a current Secretary of State Ministerial Office of Cooperative and SME. An economic graduate from Gadjah Mada University in 1977, and earned his Master degree in Management at Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi IPWI. His keen interest and concern to the cooperative, small and medium enterprises won him a "Satya Lencana Pembangunan" accolade from the President of RI in 1999.

Profil Dewan Direksi

Profile of the Board of Directors

1

Parman Nataatmadja Direktur Utama

Parman Nataatmadja President Director

Menjabat Direktur Utama PNM sejak 13 Februari 2008. Sebelumnya menjabat Direktur Utama PT Bahana Artha Ventura (2005-Februari 2008), Direktur Utama PT Niaga International Factors (1996-2005), Managing Director pada PT Niaga Leasing (1996-2005), dan Managing Director pada PT Danareksa Finance (1993-1995). Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1985, dan selanjutnya meraih gelar Master of Business Administration dari State University of New York di Buffalo, Amerika Serikat pada tahun 1988.

President Director of the Company since 13 February 2008. He has an extensive experience as Managing Director in numerous finance companies to include PT Bahana Artha Ventura (2005-February 2008), PT Niaga International Factoring (1996-2005), PT Niaga Leasing (1996-2001), and PT Danareksa Finance (1993-1995). An economic graduate from University of Indonesia in 1985, followed by International Executive Program in State University of New York, Buffalo, United States of America in 1986.

2

Widyaka Nusapati Direktur Keuangan & Supervisi

Widyaka Nusapati Finance & Supervision Director

Menjabat Direktur PNM sejak 9 Februari 2007. Sebelumnya menjadi Direktur anak perusahaan PNM, yaitu PT PNM-Investment Management (2004-2007), Kepala Grup AMI pada Komite Kebijakan Sektor Keuangan (1996-2004), sebagai kelanjutan karir keuangan yang dimulainya di PT Mashill Dresner Kleinwort Benson Securities pada tahun 1995. Menyelesaikan kesarjanaannya di Fakultas Perikanan, Institut Pertanian Bogor (IPB), dan selanjutnya meraih Master in Business Administration dari Cleveland State University, Ohio, Amerika Serikat pada tahun 1994.

Director of the Company since early 2007. His previous positions include Director of PNM subsidiary company, PT PNM – Investment Management (2004-2007), AMI Group Head at the Financial Sector Policy Committee (1996-2004), continuing his financial career at PT Mashill Dresner Kleinwort Benson Securities in 1995. A Bachelor in Fishery, Institut Pertanian Bogor (IPB), and earned his Master degree in Business Administration, Cleveland State University, Ohio, United States of America in 1994.



3

Fathorrahman Direktur Bisnis I

Menjabat Direktur PNM sejak awal 2007. Jenjang karirnya di PNM dimulai pada 1999, dengan pengalaman ekstensif di berbagai posisi, mencakup Kepala Divisi Lembaga Keuangan Mikro dan Syariah (LKM/S), Kepala Divisi Remedial, Kepala Divisi Kredit Program dan Kepala Urusan Perencanaan dan Pengembangan Bisnis serta berkarir diperbankan selama lebih kurang 10 tahun baik konvensional maupun syariah. Menyelesaikan pendidikan kesarjanaannya pada Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya pada 1988, dan meraih gelar Magister Sains pada Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia, Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah pada 2004.

Fathorrahman Business Director I

Director of the Company since early 2007. His career with the Company commenced in 1999, bringing extensive experience in various positions, to include Head of Micro Finance and Sharia Institution Division, Head of Remedial Division, Head of Program Loan Division and Head of Business Planning and Development. A graduate of Surabaya Institute of Technology Sepuluh November (ITS) in 1988, and earned his Master degree in Sharia Economics and Finance from the Post Graduate Study of University of Indonesia in 2004.

4

Dodon Tri Koeswardana Direktur Bisnis II

Menjabat Direktur PNM sejak awal 2007. Profesional keuangan ini telah berkarir selama 22 tahun di lingkungan Departemen Pertanian dan PT Perkebunan Nusantara III, dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan pada PT JIC Wood Hongkong. Menamatkan program sarjana Institut Pertanian Bogor (IPB) pada 1999, dan melanjutkan studi di Diplome de Specialization Post Universitaire, Perancis dan Magister Perdagangan Internasional pada Institut Agronomique Mediteraneen de Montpellier, Perancis hingga meraih Master of Science pada 1991.

Dodon Tri Koeswardana Business Director II

Director of the Company since early 2007. A financial professional with 22 years career in the Department of Agriculture and PT Perkebunan Nusantara III, holding his recent post as Finance Director of PT JIC Wood Hongkong. A graduate from Institut Pertanian Bogor (IPB) in 1999, and continuing his study at the Diplome de Specialization Post Universitaire, France, and Master of International Trade at the Institut Agronomique Mediteraneen de Montpellier, France until earning his Master of Science degree in 1991.

5

Wahyu Tantular Tunggul Kuncahyo Direktur Operasi & SDM

Menjabat Direktur PNM sejak awal 2007. Sebelum bergabung dengan PNM, Wahyu T.T. Kuncahyo lama berkarir di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sejak 1982 sampai 1999. Pada 1 Maret 2000 bergabung dengan PNM sebagai Asisten Manajer Senior sampai menjadi Deputi Urusan Satuan Pengawasan Internal (SPI) pada Direktorat Utama. Wahyu adalah alumnus Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta. Ia melanjutkan studi ke Faculty of Commerce and Social Science, Department Accounting and Finance, University of Birmingham, Inggris, hingga meraih Master pada 1993.

Wahyu Tantular Tunggul Kuncahyo Operation & HRD

Director of the Company since early 2007. Prior to joining PNM, Wahyu T.T. Kuncahyo had been for long time building his career at the Finance and Development Supervisory Board (BPKP), since 1982 to 1999. On 1 March 2000 he joined PNM as Assistant to Senior Manager, until becoming Deputy Internal Supervisory Unit (SPI) at the Principal Directorate. Wahyu is graduated from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta. He continued his study at the Faculty of Commerce and Social Science, Department Accounting and Finance, University of Birmingham, the United Kingdom and earned his Master degree in 1993.

Laporan Keuangan

Financial Statements

Laporan Auditor Independen atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern PT PNM (Persero) <i>Independent Auditor's Report on obedience to The Regulations and Internal Control of PT PNM (Persero)</i>	55
Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan PT PNM (Persero) <i>Independent Auditor's Report on The Financial Statements of PT PNM (Persero)</i>	85

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
ATAS
KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN
PERUNDANG-UNDANGAN DAN PENGENDALIAN INTERN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2007
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
JAKARTA**

Nomor : 044C/LK-PNM/V/08
Nomor : 044D/LK-PNM/V/08

Tanggal : 12 Mei 2008



Wisma Staco, 3rd Floor, Suite D, Jl. Casablanca Kav.18, Jakarta 12870, Indonesia
Telephone : + 62 21 831 7046 – 48, Fax : + 62 21 831 7050; E-mail hlbjakarta@hadori.co.

HLB Hadori & Rekan is a member of  International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

DAFTAR ISI

- I. **Laporan Auditor Independen atas Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2007**

- II. **Laporan Auditor Independen atas Pengendalian Intern PT Permodalan Nasional Madani (Persero) untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2007**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
ATAS KEPATUHAN TERHADAP
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**

Jakarta , 12 Mei 2008
No.: 044C/PSA-PNM/V/08

Kepada:
Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
Di Jakarta

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tanggal 31 Desember 2007 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan telah menerbitkan laporan kami nomor: 044/LA-PNM/V/08 pada tanggal 12 Mei 2008.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Audit Pemerintahan yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.

Kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan kontrak yang berlaku bagi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) merupakan tanggung jawab manajemen Perusahaan. Sebagai bagian dari pemerolehan keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material, kami melaksanakan pengujian terhadap kepatuhan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) terhadap pasal-pasal tertentu hukum, peraturan dan kontrak. Namun, tujuan audit kami atas laporan keuangan adalah tidak untuk menyatakan pendapat atas keseluruhan kepatuhan terhadap pasal-pasal tersebut. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat seperti itu.

Hasil pengujian kami menunjukkan bahwa, berkaitan dengan unsur yang kami uji, PT Permodalan Nasional Madani (Persero) mematuhi, dalam semua hal yang material, pasal-pasal tertentu hukum, peraturan dan kontrak yang kami sebut dalam paragraf diatas. Berkaitan dengan unsur-unsur yang tidak kami uji, tidak ada satupun yang kami ketahui yang menyebabkan kami percaya bahwa PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tidak mematuhi, dalam semua hal yang material, pasal-pasal tersebut.

Namun kami mencatat masalah-masalah tertentu yang berkaitan dengan hukum, peraturan, kontrak dan persyaratan bantuan disertai saran perbaikannya yang kami kemukakan dalam Lampiran C.

Laporan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi bagi Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Namun apabila laporan ini merupakan catatan publik, distribusinya tidak dibatasi.

Drs. Djarwoto, Akuntan
NIAP: 03.1.0905

LAMPIRAN

LAMPIRAN – C/1**MASALAH – MASALAH KEPATUHAN****ANAK PERUSAHAAN****PT. PNM Venture Capital****Pembiayaan Modal Kerja dengan Jangka Waktu 60 Bulan.**

Dari hasil pemeriksaan berkas pembiayaan PT. Asi Pudjiastuti yang merupakan pembiayaan modal kerja ternyata jangka waktunya pembiayaannya mencapai 60 bulan dengan nilai fasilitas maximum pembiayaan mencapai Rp 9.000.000.000,00. Namun dalam analisis Memo Usulan Investasi No.063/MUI/PNMVC/X/2002, tanggal 17 Oktober 2002, direkomendasikan fasilitas Pembiayaan Investasi melalui Pembiayaan Bagi hasil, serta Memo Instruksi Pencairan Investasi No. MIPI : 061/MIPI/PNMVC/IV/2003 tanggal 17 April 2003 dengan propisi 2 (set-off) sebesar Rp 360.000.000,00

Hal tersebut tidak sesuai dengan kelaziman dari pembiayaan modal kerja sebagai berikut :

1. Menyimpang dari jangka waktu maksimal yang dapat diberikan oleh pemerintah kepada UMKM yaitu 1(satu) tahun dan dapat diperpanjang 2 (dua) kali.
2. Propisi (set-off) yang dipotong dari fasilitas menyimpang dari kelaziman pencairan pembiayaan.

Hal ini disebabkan oleh sangat ambisiusnya pembiayaan yang dilakukan mengingat perusahaan tersebut telah mendapatkan fasilitas kredit investasi dan modal kerja dari Bank BNI sebesar Rp. 13,2 milyar pada bulan Mei 2003.

Akibatnya pembiayaan tersebut pada saat ini berada dalam posisi macet pada 25 Mei 2006.

Atas permasalahan tersebut Tim Pengelola Sementara PT PNM VC menanggapi bahwa :

1. Pada tahun 2002 PNM VC belum mengatur kebijakan yang spesifik tentang pola pembiayaan modal kerja. Dalam Kebijakan Umum RKAP 2002 hanya ditetapkan jangka waktu pembiayaan 1 – 7 tahun.
2. PNM VC telah melakukan perbaikan terkait pola pembiayaan modal kerja di mana pada syarat-syarat dan ketentuan pembiayaan (Proses Offering Letter pada prosedur PR-PNMVC-13, berlaku 20 Agustus 2004) dicantumkan bahwa jangka waktu pembiayaan modal kerja selama 12 (dua belas) bulan. Prosedur terlampir.

LAMPIRAN – C/2

Mengingat perikatan perjanjian kepada PPU (PT Asi Pudjiastuti) dimaksud telah dilakukan pada tahun 2003 dan ketentuan tersebut tidak berlaku surut, maka tidak dapat dilakukan perubahan. Namun demikian untuk pemberian pembiayaan modal kerja kepada PPU setelah prosedur PR-PNMVC-13 berlaku, maka diberlakukan ketentuan jangka waktu maksimal untuk modal kerja selama 12 bulan, sesuai yang telah ditetapkan pada prosedur tersebut.

3. Pada prosedur yang sama (PR-PNMVC-13 yang berlaku 20 Agustus 2004) telah diatur ketentuan terkait dengan pembayaran provisi yang harus dibayar di muka (tidak set off dari pencairan pembiayaan), yaitu pada syarat-syarat pengikatan (poin 8.b) bahwa "CPPU telah membayar 5% dari total pembiayaan sebagai wujud komitmen, yang nantinya akan menjadi biaya provisi setelah Perjanjian Pembiayaan ditandatangani." Sama seperti poin 2 di atas, mengingat ketentuan provisi pada prosedur ini tidak berlaku surut, maka hal ini berlaku untuk PPU yang dibiayai oleh PNM VC sejak tanggal 20 Agustus 2004.
4. Terkait dengan rencana penerapan Manajemen Risiko di PNMVC yang mana termasuk pula kebijakan pembiayaan yang akan disentralisasi (di bawah koordinasi) PNM Holding, maka terkait dengan hal tersebut di atas (poin 2 dan 3) akan diterapkan hal yang sama sesuai dengan prinsip kehati-hatian dalam pembiayaan.

Kepada manajemen PT PNM Venture Capital kami rekomendasikan agar :

1. Jika pada tahun 2002 aturan tersebut belum ada seharusnya perusahaan tetap mengacu kepada aturan umum/lebih tinggi yang sudah lazim. Hal ini merupakan prinsip pengelolaan yang baik (best practice) manajemen, sehingga dimasa-masa mendatang tidak terjadi lagi kasus sejenis.
2. Terhadap PT. Asi Pudjiastuti diupayakan pendekatan untuk mendesak kepada PPU tersebut mengangsur kewajibannya serta mengupayakan lelang atas jaminan untuk menghindari kerugian yang lebih besar atas pembiayaan yang macet tersebut.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS PENGENDALIAN INTERN

Untuk tujuan laporan ini, kami menggolongkan pengendalian intern signifikan kedalam kelompok berikut ini:

- 1) Investasi Langsung dari Pendanaan
- 2) Perbendaharaan
- 3) Manajemen Investasi
- 4) Manajemen Risiko
- 5) Akuntansi dan Keuangan

Untuk semua golongan pengendalian intern tersebut di atas, kami memperoleh pemahaman tentang desain pengendalian intern yang relevan dan apakah pengendalian intern tersebut dioperasikan, serta kami menentukan risiko pengendalian.

Pertimbangan kami atas pengendalian tidak perlu mengungkapkan semua masalah dalam pengendalian intern yang mungkin merupakan kelemahan material menurut standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu kelemahan material adalah kondisi yang dapat dilaporkan yang didalamnya desain dan operasi satu atau lebih komponen pengendalian intern tidak mengurangi risiko ke tingkat yang relatif rendah tentang terjadinya kekeliruan dan ketidakberesan dalam jumlah yang akan material dalam hubungannya dengan laporan keuangan auditan dan tidak terdeteksi dalam waktu semestinya oleh karyawan dalam pelaksanaan normal fungsi yang ditugaskan kepadanya. Kami mencatat bahwa tidak ada masalah berkaitan dengan pengendalian intern dan operasinya yang kami pandang memiliki kelemahan material sebagaimana kami definisikan di atas.

Namun kami mencatat masalah-masalah tertentu berkaitan dengan pengendalian intern dan operasinya yang tidak material disertai saran perbaikannya yang kami kemukakan pada Lampiran D.

Laporan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi bagi Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Namun apabila laporan ini merupakan catatan publik, distribusinya tidak dibatasi.

Drs. Djarwoto, Akuntan
NIAP: 03.1.0905

Untuk tujuan laporan ini, kami menggolongkan pengendalian intern signifikan kedalam kelompok berikut ini:

- 1) Investasi Langsung dari Pendanaan
- 2) Perbendaharaan
- 3) Manajemen Investasi
- 4) Manajemen Risiko
- 5) Akuntansi dan Keuangan

Untuk semua golongan pengendalian intern tersebut di atas, kami memperoleh pemahaman tentang desain pengendalian intern yang relevan dan apakah pengendalian intern tersebut dioperasikan, serta kami menentukan risiko pengendalian.

Pertimbangan kami atas pengendalian tidak perlu mengungkapkan semua masalah dalam pengendalian intern yang mungkin merupakan kelemahan material menurut standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu kelemahan material adalah kondisi yang dapat dilaporkan yang didalamnya desain dan operasi satu atau lebih komponen pengendalian intern tidak mengurangi risiko ke tingkat yang relatif rendah tentang terjadinya kekeliruan dan ketidakberesan dalam jumlah yang akan material dalam hubungannya dengan laporan keuangan auditan dan tidak terdeteksi dalam waktu semestinya oleh karyawan dalam pelaksanaan normal fungsi yang ditugaskan kepadanya. Kami mencatat bahwa tidak ada masalah berkaitan dengan pengendalian intern dan operasinya yang kami pandang memiliki kelemahan material sebagaimana kami definisikan di atas.

Namun kami mencatat masalah-masalah tertentu berkaitan dengan pengendalian intern dan operasinya yang tidak material disertai saran perbaikannya yang kami kemukakan pada Lampiran D.

Laporan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi bagi Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Namun apabila laporan ini merupakan catatan publik, distribusinya tidak dibatasi.

Drs. Djarwoto, Akuntan
NIAP: 03.1.0905

Untuk tujuan laporan ini, kami menggolongkan pengendalian intern signifikan kedalam kelompok berikut ini:

- 1) Investasi Langsung dari Pendanaan
- 2) Perbendaharaan
- 3) Manajemen Investasi
- 4) Manajemen Risiko
- 5) Akuntansi dan Keuangan

Untuk semua golongan pengendalian intern tersebut di atas, kami memperoleh pemahaman tentang desain pengendalian intern yang relevan dan apakah pengendalian intern tersebut dioperasikan, serta kami menentukan risiko pengendalian.

Pertimbangan kami atas pengendalian tidak perlu mengungkapkan semua masalah dalam pengendalian intern yang mungkin merupakan kelemahan material menurut standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu kelemahan material adalah kondisi yang dapat dilaporkan yang didalamnya desain dan operasi satu atau lebih komponen pengendalian intern tidak mengurangi risiko ke tingkat yang relatif rendah tentang terjadinya kekeliruan dan ketidakberesan dalam jumlah yang akan material dalam hubungannya dengan laporan keuangan auditan dan tidak terdeteksi dalam waktu semestinya oleh karyawan dalam pelaksanaan normal fungsi yang ditugaskan kepadanya. Kami mencatat bahwa tidak ada masalah berkaitan dengan pengendalian intern dan operasinya yang kami pandang memiliki kelemahan material sebagaimana kami definisikan di atas.

Namun kami mencatat masalah-masalah tertentu berkaitan dengan pengendalian intern dan operasinya yang tidak material disertai saran perbaikannya yang kami kemukakan pada Lampiran D.

Laporan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi bagi Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Namun apabila laporan ini merupakan catatan publik, distribusinya tidak dibatasi.

Drs. Djarwoto, Akuntan
NIAP: 03.1.0905

LAMPIRAN

LAMPIRAN – D/1

MASALAH - MASALAH PENGENDALIAN INTERN

1. PERUSAHAAN BELUM MENERAPKAN MANAJEMEN RESIKO PADA UNIT PENDUKUNG

A. Pengujian Pengendalian Intern yang dilakukan

Survey atau Pengujian Internal Control ini didasarkan pada Standar Audit yang diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) Seksi 319 dan Seksi 327 yang berlaku setelah 31 Desember 2001. Pengertian dan Komponen Pengendalian Intern dimaksud diadopsi berdasarkan definisi yang ditetapkan oleh *Committee of Sponsoring Organization (COSO) AICPA* pada tahun 1992, menggantikan definisi *Internal Control System* yang ditetapkan pada tahun 1949. Adapun pengujian yang dilakukan meliputi hal-hal sebagai berikut :

- Penilaian Internal Control meliputi 5 (lima Komponen), yakni :
 - Lingkungan Pengendalian
 - Penaksiran Risiko
 - Aktivitas Pengendalian
 - Informasi dan Komunikasi
 - Pemantauan
- Masing masing komponen mempunyai Sub Komponen, dan diberi score dengan prosentase sesuai jumlah jawaban masing masing.
- Setiap jawaban atas pertanyaan parameter Sub komponen Internal Control setelah dikurangi pertanyaan yang tidak relevan dengan Unit kerja yang disurvei (N/R), di jumlah antara jawaban Ya dan jawaban Tidak. Jumlah jawaban Ya dan Tidak adalah = 100%
- Nilai/Score dari masing-masing Sub komponen ditampilkan sebagai hasil pengujian Internal Control Unit Kerja, yakni dengan menjumlahkan jawaban "YA", dan diberi predikat sbb :

Score	Predikat
>76 %	G -Good
40 – 75 %	NI - Need Improvement
< 40 %	P - Poor

LAMPIRAN – D/2

B. Hasil Penilaian Pengendalian Intern

Dari hasil penilaian *Internal Control Questioner*, wawancara serta prosedur pengganti perolehan data dimasing-masing divisi, secara rata-rata seluruh Divisi dan Biro-Biro diperoleh nilai rata-rata 75 % atau kategori perlu penyempurnaan dengan rincian sebagai berikut :

No.	Unsur Pengendalian	Score
1	Lingkungan Pengendalian	
	Integritas & Nilai Etika	98%
	Komitmen Terhadap Kompetensi	98%
	Partisipasi Dewan Komisaris dan Komite Audit	66%
	Filosofi dan Gaya Operasi Manajemen	89%
	Struktur Organisasi	84%
	Pemberian Wewenang dan Tanggung Jawab	95%
	Kebijakan dan praktik Sumber Daya Manusia	93%
2	Penilaian Resiko	
	Penetapan Tujuan Umum Level Unit Kerja	68%
	Penilaian Risiko Tujuan Kegiatan	68%
	Identifikasi Risiko	58%
	Pengelolaan Risiko/Manajemen Perubahan	42%
3	Aktifitas Pengendalian	
	Kebijakan dan Prosedur	74%
	Kontrol yang dijalankan	55%
4	Informasi dan Komunikasi	
	Informasi dan Teknologi Informasi	86%
	Komunikasi	87%
5	Pemantauan	
	Pemantauan berjalan	73%
	Pemantauan terpisah	47%
	Rata-rata	75%

LAMPIRAN – D/3

Dari penilaian diatas dapat disimpulkan kelemahan pengendalian intern sebagai berikut :

1. Pelaksanaan manajemen risiko baru diterapkan pada unit bisnis, sedangkan untuk unit pendukung lainnya baru dalam tahap pengembangan bekerjasama dengan BPKP, sehingga menyebabkan score secara rata-rata penilaian risiko menjadi dibawah 70%
2. Partisipasi dewan Komisaris dinilai agak rendah berkaitan dengan jawaban dari unit-unit atas partisipasi tersebut dengan tidak relevan dan tidak menjawab (blank) terhadap kegiatan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam hubungannya dengan operasi unit, yaitu dalam hal akses terhadap data unit kerja, kurangnya pengenalan operasi unit kerja dan aktivitas mana yang lebih intens antara komite audit dengan dewan komisaris. Disamping itu dari segi tindak lanjut rekomendasi hasil penilaian penerapan GCG kepada Pemegang Saham/RUPS masih belum dilaksanakan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Penetapan jabatan komisaris yang boleh dirangkap oleh anggota komisaris.
 - b. Penetapan system penilaian kinerja Komisaris dan Direksi secara individu dan menerapkannya.
 - c. Menetapkan aturan perangkapan jabatan Komisaris bagi seorang Direksi.Rekomendasi hasil penilaian penerapan GCG kepada Direksi bersama Komisaris untuk membuat pengembangan meningkatkan skill & Knowledge bagi Komisaris juga belum dilaksanakan.
3. Kontrol yang dijalankan bernilai rendah karena masih bersifat konvensional dan belum bersifat manajemen risiko dalam hal sebagai berikut :
 - a. Ketidak tersediaan pedoman dan prosedur untuk menangani risiko yang telah diidentifikasi.
 - b. Tidak adanya rencana kontinjensi dan penanggulangan bencana.
4. Dalam hal Informasi dan Teknologi Informasi ternyata Teknologi Informasi secara manajemen risiko mendapat nilai sebesar 78% (Katagori Baik), namun masih perlu mendapat perhatian atas beberapa kelemahan sebagai berikut :

LAMPIRAN – D/4

- a. Pengendalian Umum :
 - Posisi Unit Supporting Teknologi Informasi dibawah Direktur Bisnis kurang tepat dari segi Internal Support.
 - Metodologi dan pendekatan (approach) penaksiran risiko yang belum ada kaitannya dengan risiko TI
 - Belum adanya kebijakan tertulis keamanan sistem informasi.
 - Tidak terdapat pelatihan penggunaan aplikasi GreatPlains yang diperuntukkan bagi user secara berkala
 - b. Pengendalian Batasan
 - Terdapat penggunaan password dan user_id yang tidak sesuai dengan best-practice yaitu user_id hanya menggunakan inisial dan dijit password kurang dari delapan dijit.
 - c. Pengendalian Masukan
 - Proses interface secara manual menimbulkan risiko keandalan dan integritas informasi menjadi meningkat karena proses tersebut bisa mengandung kesalahan dalam penarikan, pengolahan, dan pengeluaran data baik itu yang dilakukan oleh aplikasi maupun manusia.
 - d. Pengendalian Proses
 - Terdapat user_id GreatPlains yang tidak bisa menunjukkan identitas sebagai user GreatPlains dan domain PNM dengan inisial **NDI** dengan total transaksi Rp244.781.130,00.
 - e. Pengendalian Keluaran

Tidak terdapat standar baku output SIM CMS dan LKMS sebagai input untuk aplikasi GreatPlains
 - f. Pengendalian Basis Data untuk program aplikasi akuntansi praktis tidak dapat dilakukan sehubungan source program dikuasai oleh pihak luar, sedangkan basis data untuk program aplikasi LKMS sedang dalam pengembangan.
5. Pemantauan berjalan mendapat nilai 70% karena belum menyangkut manajemen risiko.

LAMPIRAN – D/5

6. Pemantauan terpisah mendapat nilai 47% dengan tidak lengkapnya jawaban semua bagian bahwa terdapat prosedur pelaporan jika terjadi kelemahan didalam pengendalian intern, sedangkan yang sudah menjawab pemantauan tersebut masih bersifat bukan manajemen risiko.

Surat Keputusan Meneg BUMN Nomor Kep – 117/M-BU/2002 tanggal 31 Juli 2002, pasal 22 ayat 2, Sistem Pengendalian Internal sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Lingkungan pengendalian internal dalam perusahaan yang disiplin dan terstruktur, yang terdiri dari :
 - 1) integritas, nilai etika dan kompetensi karyawan;
 - 2) filosofi dan gaya manajemen;
 - 3) cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya;
 - 4) pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia; dan
 - 5) perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
- b. Pengkajian dan pengelolaan resiko usaha yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola resiko usaha relevan.
- c. Aktivitas pengendalian yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi BUMN, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset perusahaan.
- d. Sistem informasi dan komunikasi yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, financial, dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada BUMN.
- e. Monitoring yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi BUMN, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal, dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Komite Audit.

Keadaan tersebut diatas disebabkan oleh pengembangan manajemen risiko yang masih dalam pengembangan di unit-unit non bisnis (Pendukung).

LAMPIRAN – D/6

Akibatnya berbagai masalah yang terjadi didalam pembiayaan dan kredit program baru dapat ditanggapi secara konvensional dan bersifat korektif, bukan berdasarkan manajemen perubahan.

Atas permasalahan tersebut pihak manajemen menanggapi bahwa :

- a. Sesuai pendekatan COSO, pengujian pengendalian internal di PNM menunjukkan score yang baik. Manajemen resiko telah diimplemetasikan perusahaan baik di unit bisnis maupun support. Saat ini perusahaan melakukan asesment manajemen resiko khusus di bidang IT. Penilaian terhadap hasil questionnaire di atas memang lazim digunakan, namun keakuratannya sangat ditentukan pemahaman responden dan pengolahan datanya. Assessment manajemen resiko perusahaan dilakukan melalui kerja sama dengan BPKP.
- b. Partisipasi dewan Komisaris terhadap bisnis perusahaan dilakukan secara langsung melalui keanggotaannya di komite pembiayaan. Dalam proses persetujuannya, dapat melibatkan komite audit untuk mendapatkan informasi pendukung yang relevan sebelum keputusan dilakukan yang difasilitasi oleh Unit Satuan Pengawasan Intern (SPI). Dalam rangka pengawasan/supervisi, Dewan Komisaris melakukan rapat dengan direksi perseroan secara berkala. Disamping itu, melalui Komite Audit dapat dikembangkan hubungan lintas fungsi antara unit supervisi bisnis dan SPI.

Tugas dan tanggungjawab direksi secara individu tertuang dalam Keputusan mengenai tugas pokok dan fungsi direktorat dalam struktur organisasi perseroan. Tugas pokok dan fungsi masing-masing anggota komisaris mengacu kepada anggaran dasar dan anggaran rumah tangga perseroan.

- c. Perusahaan telah menerapkan sistem pengendalian internal berdasarkan manajemen risiko. Perseroan telah memiliki *Risk Assessment Report* yang meliputi *business risk* maupun *operational risk*. Masing-masing telah dituangkan dalam kebijakan berikut *Risk tool-nya (Risk Rating)*. Kebijakan manajemen resiko di unit bisnis meliputi kebijakan pembiayaan, penyertaan maupun penempatan (*placement*). Kebijakan di unit *support* antara lain mengenai bunga, bagi hasil dan margin, materialitas serta kebijakan mengenai penggunaan IT. Perusahaan telah memiliki pedoman dan prosedur berkaitan dengan potensi resiko yang dihadapi dan secara berkelanjutan perusahaan akan terus meningkatkan penyempurnaannya.

LAMPIRAN – D/7

d. Didalam bidang Teknologi Informasi telah dilakukan tindakan sebagai berikut :

i. **Pengendalian Umum**

- Saat ini posisi Unit Supporting Teknologi Informasi sudah tidak berada dibawah Direktur Bisnis. Untuk mengoptimalkan internal support dalam hal teknologi informasi , Unit Supporting Teknologi Informasi saat ini sudah berada dibawah Direktur Operasi dan SDM.
- Metodologi dan pendekatan (approach) penaksiran risiko telah dibuat oleh perusahaan bekerja sama dengan BPKP. Dalam metodologi dan pendekatan tersebut sudah termaksud penaksiran risiko teknologi informasi. Dalam pelaksanaan proyek-proyek dibidang teknologi informasi, Dalam pengembangan teknologi informasi telah digunakan System Development Life Cycle. Pada setiap project selalu dilakukan Envisioning (Vision Scope), Project Plan, Quality Assurance, Implementation Plan sehingga penaksiran risiko TI sudah dimitigasi dalam SDLC tersebut.
- Saat ini yang diberlakukan untuk kewanaman system informasi menggunakan Prosedure Mutu (Lampiran3) baik untuk akses atau pengamanan backup data dan lain-2. Selanjutnya akan segera dibuatkan kebijakan mengenai system informasi.

ii. **Pengendalian Batasan**

Saat ini memang password tidak diatur dari jumlah digit dan kedepannya akan dibuatkan kebijakan untuk password.

iii. **Pengendalian Masukan.**

Saat ini sedang dibuat interface dari aplikasi pembiayaan ke GreatPlains dengan menggunakan integrasi manager sehingga risiko integritas data bisa dihindarkan dan pengendalian masukan secara manual ke GreatPlains tidak diperlukan.

iv. **Pengendalian Proses**

Initial NDI adalah Andi Satriawan. Yang bersangkutan sudah mengundurkan diri sehingga User ID di hilangkan dari User ID GreatPlain.

v. **Pengendalian Keluaran**

Akan dibuatkan standard baku keluaran dari SIM-LKMS maupun CMS sebagai acuan terutama terkait dengan GreatPlain

LAMPIRAN – D/8**vi. Pengendalian Basis Data**

PNM memang tidak membeli source program GreatPlains dan memang GreatPlains tidak menjual source program tersebut. Agar aplikasi operasional dapat berintegrasi dengan GreatPlains maka PNM memakai modul Integrasi Manager yang fungsinya untuk mengintegrasikan aplikasi lain ke aplikasi GreatPlains (Lihat Lisensi GreatPlains).

Atas permasalahan tersebut kami merekomendasikan kepada Direksi agar :

- a. Pengembangan manajemen risiko di unit non bisnis (pendukung) segera diterapkan di perusahaan.
- b. Dalam Bidang Teknologi Informasi perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut :
 - i. Prosedur mutu tersebut seharusnya dilandasi dengan suatu kebijakan tertulis tentang keamanan system informasi.
 - ii. Pengembangan Interface dari program operasi ke greatplains segera diterapkan.
 - iii. Mengingat data akuntansi harus dipelihara selama 10 TH seyogyanya nama dari orang-orang terkait dengan penginputan data ke program aplikasi greatplains tidak dihapuskan.
 - iv. Kebijakan tertulis tentang password segera diwujudkan.
 - v. Sementara menunggu pengembangan interface, maka standar baku keluaran dari program aplikasi operasi untuk kebutuhan program aplikasi greatplains segera diwujudkan.
 - vi. Sehubungan dengan tidak dikuasainya source program GreatPlains perlu secara khusus dibuatkan kebijakan tentang pengendalian basis data (DataBase).

LAMPIRAN – D/9

2. Kelemahan Sistem Akuntansi Operasi, Kredit Program dan Pembiayaan LKMS.

Dari hasil pemeriksaan Akun-akun Bank ternyata terdapat beberapa rekening Bank yang tidak berhasil direkonsiliasi dengan rincian sebagai berikut :

Account Name	Rekening Koran	Saldo After CAJE	Selish
	B	C	(B - C)
BANK KANTOR PUSAT			
BNI (1/OP-NEW)-TRS (COB)	1,172,772,916.00	1,175,151,247	(2,378,331.00)
BNI (3/KP-NEW) (COB)	7,025,229,932.00	6,806,136,889	219,093,043.00
BRI (SUP/BG) (COB)-TRS	75,496,667.87	(758,821,521)	834,318,189.36
BRI(SUP/DENDA) (COB)-TRS	214,550,593.33	385,843,521	(171,292,928.00)
BRI (SUP/PK) (COB)-TRS	70,200,092,158.20	71,210,213,036	(1,010,120,877.49)
	93,943,200,052.31	94,073,227,071.44	(130,027,019.13)
BANK CABANG			
BANK MANDIRI (1/OP-SMR) (COB)	38,070,097.18	26,232,422	11,837,675.00
BANK MANDIRI (1/OP-MDN) (COB)	15,879,410.28	28,327,935	(12,448,525.00)
BMI (1/LKMS-NEW) (COB)-BDG	1,001,664,434.00	995,443,661	6,220,772.00
BMI (1/LKMS-NEW) (COB)-SBY	251,096,392.00	250,998,757	97,635.00
BMI (1/LKMS-NEW) (COB)-PDG	625,492,176.22	621,026,115	4,466,061.00
BMI (1/LKMS-NEW) (COB)-MKS	296,922,882.75	313,366,210	(16,443,327.53)
BMI (1/LKMS-NEW) (COB)-PTK	224,468,626.00	225,208,476	(739,850.00)
BMI (1/LKMS-NEW) (COB)-YGY	8,841,570.00	7,771,052	1,070,518.00
BMI (1/LKMS-NEW) (COB)-JKT&NAD	163,844,185.38	163,606,532	237,653.00
BMI (1/OP-BDG) (COB)	9,524,373.10	(18,038,395)	27,562,768.00
BMI (8/OP-BLP) (COB)	34,392,784.00	48,879,822	(14,487,038.00)
BMI (8/OP-ACH) (COB)	4,008,179.00	(9,531,185)	13,539,364.00
	3,462,994,986.87	3,442,081,280.40	20,913,705.47

LAMPIRAN – D/10

97,406,195,039.18	97,515,308,351.84	(109,113,313.66)
--------------------------	--------------------------	-------------------------

Hal tersebut tidak sesuai dengan Kerangka Dasar Penyusunan Laporan Keuangan poin 31 dan 32 yang berkaitan dengan masalah Keandalan.

Keadaan ini disebabkan oleh :

- a. Terpusatnya administrasi kegiatan Operasi, kredit program maupun pembiayaan LKMS.
- b. Lemahnya dukungan program aplikasi CMS maupun Sim LKMS dalam penyediaan data transaksi yang akurat.
- c. Adanya pelunasan dari nasabah/Lembaga Keuangan Pelaksana (LKP) yang tidak terinci didalam beberapa pembiayaan yang diperolehnya.

Akibatnya koreksi audit atas hasil rekonsiliasi rekening terkait sampai dengan tanggal pemeriksaan belum dapat terealisasi.

Atas permasalahan tersebut perusahaan menanggapi bahwa pada tahun 2007 :

- a. Saat ini kegiatan operasional admin kredit yang terpusat di kantor pusat hanya kredit program. Sedangkan untuk pembiayaan yang lain, sudah dilakukan oleh cabang. Kantor pusat hanya melakukan verifikasi transaksi dan konsolidasi laporan. Terhitung akhir tahun 2007, perusahaan sudah melakukan hal-hal yang direkomendasikan oleh KAP, seperti pencatatan transaksi admin kredit di cabang dan rekonsiliasinya, rekening penampungan untuk pelunasan/angsuran nasabah sudah ada di cabang, untuk SUP sedang dicarikan solusi dengan menggandeng Bank Umum lain dalam kaitannya mempermudah penelusuran transaksi. Untuk rekening-rekening tersebut sudah dilakukan rekonsiliasi antara rekening koran dengan SIM LKMS..
- b. Tahun 2007, program SIM LKMS dan CMS terus menerus mengalami perbaikan. Tahun 2008, data yang dikeluarkan oleh SIM LKMS dan CMS sudah dapat memenuhi permintaan user secara akurat.
- c. Proses integrasi antara kedua system (CMS dan SIM LKMS) sedang dalam tahap pengembangan.

Kepada manajemen perusahaan kami rekomendasikan agar melakukan hal-hal sebagai berikut :

LAMPIRAN – D/11

- a. Menyerahkan akuntansi kegiatan operasi kepada Cabang dengan rekonsiliasi Bank operasionalnya.
- b. Agar membentuk rekening Bank Penampungan di Cabang-cabang atas pelunasan pembiayaan yang dilakukan oleh nasabah/LKP, sebelum ditransfer ke rekening Bank yang wajibkan dibuka oleh Bank Indonesia maupun Menteri Keuangan.
- c. Terhadap rekening Bank tersebut dilakukan rekonsiliasi terhadap data akuntansi (Greatplains) maupun data pembiayaan (CMS dan Sim LKMS) oleh Cabang.
- d. Terhadap nasabah/LKP yang mendapat pembiayaan agar dibuatkan blangko isian yang menunjukkan rincian yang akan disetorkan atas pelunasan pembiayaan yang diperolehnya.

3. Uang Muka Proyek Yang Terlalu Besar Pengembaliannya.

Dari uji sampling terhadap pos uang muka lainnya ditemukan adanya pemberian uang muka proyek yang terlalu besar pengembaliannya, dengan jumlah dari keseluruhan pembukuan (terlampir)

Keadaan tersebut tidak sesuai dengan SK. Dir Nomor : SK-042/PNM-DIR/IX/05, tanggal 17 Oktober 2005. Pasal 2.3 Setiap permintaan uang muka non operasional harus sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan per tahapan pelaksanaan kegiatan/proyek, untuk itu sangat dihindari permintaan uang muka yang sangat materiil dengan jangka waktu pertanggung jawaban yang lama.

Hal tersebut terjadi disebabkan oleh :

- a. belum adanya ketentuan/kebijakan tentang besarnya uang muka proyek yang dapat diberikan dan aturan yang ada hanya mengatur tentang jangka waktu pertanggung jawaban.
- b. Tidak akuratnya perkiraan biaya proyek yang akan dikeluarkan.

Atas permasalahan tersebut perusahaan menanggapi bahwa Dana/uangmuka tersebut merupakan dana talangan dari proyek jasa manajemen yang akan mendapat imbal balik pendapatan dengan tingkat kemungkinan yang sangat elastic antara manfaat dan biayanya.

Penggunaan/pertanggungjawaban uang muka untuk kegiatan proyek dan lainnya memang ada yang lebih kecil dari permintaan semula. Hal ini terjadi karena belum

LAMPIRAN – D/12

adanya kebijakan yang mengatur lebih *detail* mengenai permintaan dan pertanggung jawaban uang muka proyek.

Kepada manajemen perusahaan kami rekomendasikan agar membuat kebijakan uang muka proyek yang lebih detail serta lebih meningkatkan pengendalian terhadap permintaan uang muka proyek sehingga pemanfaatan dana-dana perusahaan dapat lebih efektif dan efisien.

4. Belum Adanya Standar Prosedur Monitoring Internal Terhadap Berkas Kredit/Pinjaman dan Laporan-laporan Yang Disampaikan Nasabah.

Dari hasil pemeriksaan terhadap Berkas Kredit/Pembiayaan ternyata terdapat keadaan sebagai berikut :

1. Tanggal Jatuh Tempo dari Asuransi Jaminan, KTP Pengurus yang telah terlampaui, namun belum ada perpanjangannya, yaitu :
 - Terdapat 3 polis asuransi kendaraan sebagai jaminan 1 polis sudah jatuh tempo tanggal 4 April 2008 dan 2 lagi segera jatuh tempo tanggal 14-05-08 yaitu jaminan atas nama KPU Medan.
 - Terdapat asuransi jaminan yang telah jatuh tempo dan belum diperpanjang, yaitu masing-masing atas Kop Jaya Abadi, asuransi jaminan Rumah tinggal di Jl. May Jen Sutoyo jatuh tempo tgl 07 Juli 2007, dan atas nama KSP Namtari, Asuransi rumah tinggal di Jl. Tiga Panah Kec Karo-karo telah berakhir tgl 21 Februari 2006, atas nama Koperasi Gatramina, Asuransi jatuh tempo tanggal 23 September 2007.
2. Terdapat jaminan berupa cessie piutang yang piutang ke para nasabahnya telah jatuh tempo atau sebagian besar telah jatuh tempo, cessie piutang tersebut atas nama; Kop Jaya Abadi, BPR Eka Prasetya, KPUM Koperasi Pengangkutan Umum Medan, KSP Namtari dan KSU Welvia Rizky .
3. Sertifikat Jaminan Fidusia atas nama BPRS Puduarta Isani yang realisasi pencairan tahap I sejak tanggal 22 Februari 2006 hingga saat pemeriksaan belum ada di perusahaan.
4. Laporan-laporan yang menjadi kewajiban dari nasabah hanya dihimpun untuk kompilasinya dalam rangka pelaporan kepada pihak pemberi pinjaman (BI, dan DepKeu).

LAMPIRAN – D/13

Hal tersebut tidak sesuai dengan prinsip pengelolaan yang baik (Best Practise) dan kelaziman pembiayaan/kredit.

Keadaan tersebut disebabkan oleh belum adanya standar monitoring internal atas berkas pinjaman/kredit maupun Laporan-laporan tersebut. Sedangkan pelaksanaan monitoring secara partisipasi dari beberapa cabang belum ditindak lanjuti secara maksimal.

Akibatnya terjadi keterlambatan penanganan seperti pada Cessie piutang untuk Jaya Abadi USP-KSU, KSP Namtari, KSU Welvia Rizky yang tidak bisa di update karena telah Macet

Atas permasalahan tersebut manajemen menanggapi dengan usaha perbaikan yaitu :

- a. Standar prosedur monitoring internal dan monitoring eksternal PNM sudah ada. **Format Standar Check List Dokumen Kredit/Pembiayaan** pun sudah ada (No. dok : PNM/FJK-01-05 contoh terlampir), namun untuk cabang Medan monitoring internal terhadap berkas kredit dan laporan² yang disampaikan dari nasabah belum secara optimal dilakukan oleh Legal Supportnya. Namun demikian terhadap temuan yang sama sudah ditemukan saat pemeriksaan Audit Mutu Internal (AMI) di Cabang Medan pada pada 13-14 Juli 2007.
- b. Untuk mengatasi kondisi di Cabang Medan tersebut khususnya untuk mengoptimalkan fungsi monitoring telah dilakukan penambahan 1 SDM dari PNM Pusat ke PNM Cabang Medan.
- c. Dalam rangka *Continuous Improvement* saat ini PNM sudah mengoptimalkan fungsi IT system SIM LKMS antara lain untuk mengakomodasikan kebutuhan tersebut diatas. Saat ini sedang dalam proses input data dan progresnya telah mencapai 90%. Dengan demikian seluruh pengguna SIM LKMS PNM dapat memanfaatkan IT system tersebut secara optimal termasuk adanya *alert* kapan sebuah dokumen kredit akan jatuh tempo..

Atas permasalahan tersebut kami rekomendasikan kepada manajemen perusahaan agar lebih optimal dalam menerapkan standar monitoring internal atas berkas pinjaman maupun laporan-laporan yang menjadi kewajiban para nasabah.

LAMPIRAN – D/14

5. Nasabah/Lembaga Keuangan Pelaksana Tidak Memenuhi Kewajiban-kewajiban dalam Perjanjian Kredit .

Dari hasil pemeriksaan terhadap berkas-berkas Kredit Program dan Pembiayaan ternyata terdapat Nasabah/Lembaga Keuangan Pelaksana (LPK) terhadap Perjanjian Penerusan Pinjaman di Cabang Medan yang terlambat dalam penyampaian Laporan pertanggung jawaban realisasi penyaluran pembiayaan (LPJ), namun atas keterlambatan tersebut tidak dikenakan denda yaitu atas nama :

- i. BPRS Puduarta Insani realisasi pencairan tahap I tanggal 22 Februari 2006, dilaporakan tanggal 11-04-06 (48 hari) terlambat 3 (tiga) hari.
- ii. Koperasi Mandiri, realisasi percairan 15-12-06 Laporan Pertanggungjawaban Realisasi penyaluran kredit (LPJ) disampaikan tanggal 31-01-07 (47 hari) atau terlambat 2 (dua) hari.

Hal tersebut tidak sesuai dengan :

- a. Permen Keuangan RI Nomor : 12/PMK.06/2005, tanggal 14 Februari 2005 pasal 10 ayat 3 yang berbunyi LKP yang ditunjuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk menjamin terlaksananya penyaluran KUMK secara efektif dan efisien, serta sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan ini, Perjanjian Pinjaman Pendanaan KUMK, maupun ketentuan-ketentuan terkait lainnya, guna tercapainya tujuan KUMK.
- b. Ketentuan dalam Perjanjian Pembiayaan/SP3 yang berbunyi : *"...(nasabah) wajib menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban Penyaluran Pembiayaan paling lambat 45 hari sejak tanggal pelimpahan pembiayaan atau sejak tanggal pencairan dana dari PNM", dan selanjutnya diatur bahwa setiap keterlambatan penyampaian laporan dikenakan denda sebesar Rp. 50.000,- per hari atau setinggi-tingginya Rp. 1.500.000,- dibayarkan setiap tanggal 20 bulan berjalan.*

Keadaan tersebut disebabkan oleh lemahnya pengendalian Cabang Medan terhadap pelaksanaan ketentuan-ketentuan didalam perjanjian penerusan pinjaman maupun SP3 yang dikenakan kepada nasabah/LKP yang mendapat pembiayaan.

Atas permasalahan tersebut perusahaan menanggapi bahwa Terhadap BPRS Puduarta Insani dan Koperasi Mandiri akan diperhitungkan dan ditagihkan sanksi denda atas keterlambatan penyampaian LPJ.

LAMPIRAN – D/15

Kepada manajemen perusahaan kami rekomendasikan agar segera melakukan penagihan sanksi denda kepada yang bersangkutan dan dimasa mendatang lebih optimal melakukan tindakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

LAMPIRAN – D/16**ANAK PERUSAHAAN****PT.Ventura Capital****Dokumen Pembiayaan dan Asuransi Yang Telah Jatuh Tempo Belum Diperpanjang**

Dari hasil pemeriksaan terhadap berkas Perusahaan Pasangan Usaha ternyata terdapat keadaan sebagai berikut :

1. Terdapat Akta Perjanjian Pembiayaan yang sudah jatuh tempo dan belum diperpanjang, yaitu atas nama PT.Aimtopindo, jatuh tempo tanggal 16-11-07.
2. Terdapat agunan nasabah PT.Asi Pujiastuti, berupa tanah yang statusnya masih girik dan belum ada upaya untuk peningkatan status pemilikannya.
3. PPU PT. Wira Intertraco, fasilitas pembiayaan maksimum Rp.5,5 milyar , baki debet per 31-12-07 Rp. 3,4 milyar, macet sejak 16 Desember 2001.

Agunan PPU berupa 6 buah kapal yang seluruhnya telah berusia lebih dari 30 tahun (scrap value), yang sulit untuk diasuransikan maupun dijual. Gugatan pengadilan masalah agunan yang saat ini taraf banding yang kemungkinan naik ke tingkat kasasi. Hal tersebut apabila perkaranya PNM VC menang pun posisinya tidak terlalu menguntungkan, karena kembali kepada kondisi agunan yang sudah tua dan nilai jual yang sangat rendah, sementara biaya dan waktu yang dikeluarkan cukup banyak.

Atas permasalahan tersebut perusahaan menanggapi bahwa terhadap dokumen pembiayaan PPU yang telah jatuh tempo, diklasifikasikan menjadi 2 bagian yaitu :

1. PPU yang berkategori produktif, kooperatif dan masih prospek, sedang dan telah dilakukan perpanjangan dokumen pembiayaan dimaksud.
2. Sedang PPU yang berkategori tidak produktif dan tidak kooperatif, dilakukan upaya *collection* dan litigasi.

Kepada manajemen PT PNM Ventura Capital kami rekomendasikan agar meminta kepada Perusahaan Pasangan Usaha tersebut melengkapi perpanjangan dokumen yang telah jatuh tempo dan perbaikan status tanah/jaminannya.

LAMPIRAN – D/17

PT PNM Techno Ventura**Dokumen Pembiayaan dan Asuransi Yang Telah Jatuh Tempo Belum Diperpanjang.**

Dari hasil pemeriksaan terhadap berkas Perusahaan Pasangan Usaha ternyata terdapat keadaan sebagai berikut :

1. Akta Perjanjian yang telah Jatuh Tempo.

Nama PPU	Akta Nomor	Jatuh Tempo
PT. Cahaya Cemerlang Industri	03, tgl 06-10-2005	06-10-2006
PT. Indotake Mekar Persada	09 & 020, tgl 20-11-03	20-11-2007

2. Asuransi Jaminan yang telah Jatuh Tempo

Nama PPU	Asuransi Nomor	Jatuh Tempo
CV. Agra Mas	04.F02.06.00012, tgl 12-01-06	11-01-07
	Fr058/05/2005, tgl 16-05-05	14-05-06
PT. Indotake Mekar Persada	07.11.11.0207.09.06, tgl 15-09-06	15-09-07

3. Masih seperti pada periode tahun sebelumnya, PT. PNM Techno Ventura belum memiliki peraturan tentang *Appraisal Ulang* Jaminan Asset Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

Atas permasalahan tersebut pengelola sementara PT PNM Techno menanggapi bahwa :

1. Terhadap dokumen pembiayaan PPU yang telah jatuh tempo, diklasifikasikan menjadi bagian yaitu :
 - PPU yang berkategori produktif, kooperatif dan masih prospek, sedang dan telah dilakukan perpanjangan dokumen pembiayaan dimaksud.
 - Sedang PPU yang berkategori tidak produktif dan tidak kooperatif, dilakukan upaya *collection* dan litigasi.
2. Kebijakan tentang *Appraisal Ulang* Jaminan mengikuti Kebijakan Jaminan yang ada di PT PNMVC.

LAMPIRAN – D/18

Kepada manajemen PT PNM Techno Ventura kami rekomendasikan agar :

1. Meminta kepada Perusahaan Pasangan Usaha tersebut melengkapi perpanjangan dokumen yang telah jatuh tempo.
2. Membuat peraturan tentang *Appraisal Ulang* Jaminan Asset Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND ITS SUBSIDIARIES**

Nomor / Number : 044/LA-PNMMII/08
Tanggal / Date : 12 Mei/May 2008



Wisma Staco, 3rd Floor, Suite D, Jl. Casablanca Kav.18, Jakarta 12870, Indonesia
Telephone : + 62 21 831 7046 – 48. Fax : + 62 21 831 7050; E-mail hadori@rad.net.id

HLB Hadori & Rekan is a member of  International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	3
o Neraca Konsolidasian tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 <i>Consolidated Balance Sheets as of December 31, 2007 and 2006</i>	4
o Laporan Laba Rugi Konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 <i>Consolidated Income Statements for the years</i> <i>then ended December 31, 2007 and 2006</i>	6
o Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 <i>Consolidated Changes In Equity Statements for the years</i> <i>then ended December 31, 2007 and 2006</i>	7
o Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 <i>Consolidated Cash Flows Statements for the years</i> <i>then ended December 31, 2007 and 2006</i>	8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	9

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Jakarta, 12 Mei 2008
No.: 044/LA-PNMM/08

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
Jakarta

Laporan Auditor Independen

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2007, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian, berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bernomor 0120307 LAI tanggal 12 Maret 2007 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institute Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Selain itu audit mencakup pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap kontrak, dan pasal-pasal tertentu peraturan perundang-undangan serta kepatuhan terhadap pengendalian intern. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2007, dan hasil usaha, perubahan ekuitas, serta arus kas konsolidasian

Jakarta, May 12, 2008
No.: 044/LA-PNMM/08

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
Jakarta

Independent Auditors' Report

We have audited the consolidated balance sheets of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2007 and the related statements of income, changes in shareholders' equity, and cash flows for the year then ended. The consolidated financial statements are the responsibility of the company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. The consolidated financial statements of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and its subsidiaries for the year ended December 31, 2006 were audited by other independent auditor which its report number 0120307 LAI dated March 12, 2007 with unqualified opinion.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and its Subsidiaries as of December 31, 2007, and the results of its operations, its changes in shareholders equity,

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern kami lakukan audit berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh BPK RI dan kami laporkan secara terpisah masing-masing dalam laporan No.44C/LK-PNMV/08 dan No.44D/LK-PNMV/08 Tertanggal 12 Mei 2008.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Laporan Keuangan Induk perusahaan terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan pokok, dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan. Informasi tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian, dan menurut pendapat kami disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan.

and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles.

The compliance to regulations and internal control have been audited based on the Financial Government Auditing Standards, issued by The Indonesian Supreme Audit Board and are separately reported on reports No.44C/LK-PNMV/08 and No.44D/LK-PNMV/08 Dated May 12, 2008, respectively.

Our audit was conducted for the purpose of forming an opinion of consolidated financial statements taken as a whole. The holding company financial statements is presented for the purpose of additional analysis and is not required part of the basic financial statements. Such information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated in all material respect in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Drs. Djarwoto, Ak
Practice License No. 03.1.0905

NOTICE TO READERS:

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position and the results of operations changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2007 dengan
angka pembandingan tahun 2006
(Dalam rupiah penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**
As of December 31, 2007 with
comparative figure for 2006
(In full rupiah)

	Catatan/ Notes	2007	2006	
AKTIVA				ASSETS
Kas dan setara kas	2.c,2.d,3	495.020.690.029	121.544.906.322	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	5	2.000.000.000	2.000.000.000	Time deposits
Investasi surat berharga-bersih	2.16	59.000.896.926	21.511.637.826	Investment in marketable securities-net
Piutang usaha:				Accounts receivable
Pembayaan Kredit Program				Credit Program Financing
<i>(Setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih per 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 6.409.048.254 dan Rp 1.937.649.212)</i>	2.g,7	960.831.077.815	1.198.150.424.573	<i>(Net of allowance for doubtful account as of December 31, 2007 and 2006, amounting to Rp 6,409,048,254 and Rp 1,937,649,212, respectively)</i>
Pembayaan KUMK (Kredit Usaha Mikro dan Kecil) - dari dana SUP, Pendanaan Penataan Lingkungan dan Pemukiman, dan Lembaga Bantuan Kredit				Small and Micro Enterprise Financing - from Government Promotory Notes, NUSSP (Neighbourhood Upgrading Shelter Sector Project, and Official Credit Institute Fund
<i>(Setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih per 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 6.913.227.780 dan Rp 1.327.305.544)</i>	2.g,8	309.542.277.000	298.607.310.540	<i>(Net of allowance for doubtful account as of December 31, 2007 and 2006, amounting to Rp 6,913,227,780 and Rp 1,327,305,544, respectively)</i>
Pembayaan Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi				Small and Medium Enterprise and Cooperative Financing
<i>(Setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih per 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 25.562.389.278 dan Rp 17.717.186.054)</i>	2.g,9	179.883.004.942	178.887.776.616	<i>(Net of allowance for doubtful account as of December 31, 2007 and 2006, amounting to Rp 25,562,389,278 and Rp 17,717,186,054, respectively)</i>
Pembayaan Modal Ventura				Venture Capital Financing
<i>(Setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih per 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 35.330.381.922 dan Rp 19.518.887.177)</i>	2.g,10	59.613.895.405	85.862.772.848	<i>(Net of allowance for doubtful account as of December 31, 2007 and 2006, amounting to Rp 35,330,381,922 and Rp 19,518,887,177, respectively)</i>
Piutang jasa manajemen-bersih	2.g,11	4.725.036.788	2.567.707.873	Management Services Receivable-net
Lain-lain		3.173.784.823	960.617.319	Others
Piutang lain-lain dan pendapatan masih harus diterima-bersih	2.g,12	12.190.878.621	8.582.324.000	Other receivables and accrued income-net
Pajak dibayar dimuka	2.120.a	18.065.495.355	23.358.623.361	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	13	3.597.912.509	2.886.558.317	Advances and prepayments
Investasi pada perusahaan asosiasi	2.A,14	16.981.170.622	16.005.214.487	Investment in associated companies
Aktiva pajak tanggihan	2.120.d	27.622.600.324	16.664.347.182	Deferred tax assets
Aktiva tetap				Fixed assets
<i>(Setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan per 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 29.331.889.330 dan Rp 28.873.074.661)</i>	2.1,15	2.511.111.211	4.618.405.740	<i>(Net of accumulated depreciation as of December 31, 2007 and 2006, amounting to Rp 29,331,889,330 and Rp 28,873,074,661, respectively)</i>
Aktiva lain-lain - bersih	2.121,16	17.131.391.592	20.627.606.101	Other Assets - net
Jumlah Aktiva		2.165.962.223.963	1.907.636.233.107	Total Assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini.

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2007 dengan
angka perbandingan tahun 2006
(Dalam rupiah penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**
As of December 31, 2007 with
comparative figure for 2006
(In full rupiah)

	Catatan/ Notes	2007	2006	
KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES, MINORITY INTEREST AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Hitung kepada Bank Indonesia	17	1.252.089.627.525	1.228.269.959.372	Due to Bank Indonesia
Hitung kepada Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Bantuan Kredit Spanyol	2.c, 18	419.842.508.250	295.500.000.000	Due to Government of Republic of Indonesia and Official Credit Institute of Spain
Dana kelolaan yang diterima	19	19.930.292.508	19.717.208.718	Managed fund received
Hitung pajak	21, 20.b	1.584.797.367	2.285.848.165	Taxes payable
Hitung pihak hubungan istimewa		2.884.993.682	405.258.187	Due to related parties
Hitung lain-lain dan biaya masih harus dibayar	21	14.394.078.706	9.760.618.168	Other payables and accrued expenses
Kewajiban imbalan kerja	7.m, 7.o, 72	83.59.896.744	7.429.269.225	Employment benefit liability
Jumlah Kewajiban		1.710.086.196.782	1.561.395.161.834	Total Liabilities
Hak minoritas	23, 25	1.006.025	1.352.283	Minority interest
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal Saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham; Modal dasar: 1.200.000 lembar saham; Modal ditempatkan dan disetor penuh: 300.000 lembar saham	24	300.000.000.000	300.000.000.000	Share Capital - Common stock at par value of Rp 1,000,000 per share, Authorized Capital 1,200,000 shares, Issued and Paid up Capital 300,000 shares
Cadangan umum	25	90.259.999.152	72.470.355.400	General Reserves
Cadangan khusus	25	30.632.515.845	30.632.515.845	Appropriation Reserves
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	21, 6	555.784.945	168.973.160	Unrealized Gain (Loss) on Marketable Securities Available for Sale
Saldo Laba		25.426.727.215	32.967.874.582	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas		446.875.021.157	436.239.718.990	Total Shareholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS		2.165.962.223.963	1.997.636.233.107	TOTAL LIABILITIES, MINORITY INTEREST AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

See the Accompanying Notes which are an integral
part of these Consolidated Financial Statements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Dalam rupiah penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**
For The Year Ended December 31, 2007
with comparative figure for 2006
(In full rupiah)

	Catatan/ Notes	2007	2006	
PENDAPATAN USAHA	2.a			OPERATING REVENUES
Pendapatan dari pembiayaan kredit program		77.013.361.107	87.258.015.871	Revenue from credit program
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro dan kecil dari dana SUP, pembiayaan Neighbourhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP), dan pembiayaan Official Credit Institute (OCI)		35.960.048.640	35.526.867.726	Revenue from small and micro enterprise financing from Government Promissory Fund, Neighbourhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP) financing, and Official Credit Institute financing
Pendapatan dari pembiayaan Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi		25.857.663.972	25.256.768.969	Revenue from Small, Medium Enterprise And Cooperative Financing
Pendapatan dari modal ventura		5.475.673.775	10.742.927.699	Revenue from venture capital
Pendapatan jasa penasihat keuangan dan konsultasi manajemen		12.680.478.527	8.201.207.118	Revenue from financial advisory and management consulting services
Pendapatan provisi		5.100.603.710	5.344.426.522	Provision income
Pendapatan investasi		26.427.417.899	8.969.949.566	Investment income
Lain-lain		452.496.025	600.478.144	Others
Jumlah Pendapatan Usaha		186.927.823.546	181.819.751.413	Total Operating Revenues
BEBAN USAHA	2.a, 2b	137.892.970.682	135.044.617.474	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		49.034.852.864	46.775.133.939	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito berjangka		8.505.173.598	8.118.211.202	Interest income on current account and time deposits
Penyisihan piutang tak terbagi	2.g, 7, 8, 9, 10, 12	(34.209.104.271)	(16.878.888.470)	Allowance for doubtful accounts
Bagian laba atas investasi pada Perusahaan asosiasi - bersih	2.h, 14	514.155.802	620.957.550	Portion of profit from investment in associated companies - net
Laba penjualan aktiva tetap		602.024.000	749.030.000	Gain on sale fixed assets
Beban denda pajak		(1.417.094.170)	(249.017.536)	Tax penalties
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2.c	1.156.707.856	(14.009.719)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih		(262.912.700)	78.317.648	Miscellaneous - net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		(23.081.050.088)	(7.379.399.524)	Total Other Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DAN BAGIAN MINORITAS ATAS RUGI/LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK		25.953.802.776	39.395.734.415	PROFIT BEFORE INCOME TAX AND MINORITY INTEREST IN NET LOSS/PROFIT OF SUBSIDIARIES
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE):
Pajak kini	2.i, 20.c	(16.292.308.629)	(15.569.722.090)	Current tax
Pajak tangguhan	2.i, 20.d	10.958.253.139	2.334.834.832	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(5.334.054.490)	(13.234.887.258)	Total Income Tax Expense
LABA BERSIH SEBELUM BAGIAN MINORITAS ATAS RUGI/LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK		18.619.755.286	26.160.847.157	NET PROFIT BEFORE MINORITY INTEREST IN NET LOSS/PROFIT OF SUBSIDIARIES
BAGIAN MINORITAS ATAS RUGI BERSIH PERUSAHAAN ANAK	2.h, 20	329.333	365.628	MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		18.620.084.619	26.161.212.785	NET PROFIT

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Dalam rupiah Penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS EQUITY**
For the Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figure For 2006
(In full rupiah)

	Saldo Per 31 Desember 2005	Saldo Per 31 Desember 2006	Saldo Per 31 Desember 2007	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Divesiasasi atas Ekuitas Tersedia untuk Dijual	Cadangan Umum/General Reserve	Cadangan Tujuan/Provision Reserve	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Divesiasasi atas Ekuitas Tersedia untuk Dijual	Saldo Laba/Retained Earnings	Jumlah Saham/Total Shareholders' Equity
SALDO PER 31 DESEMBER 2005	300.000.000.000	53.795.528.430	30.832.515.845	(1.682.796.800)	48.812.958.100	408.318.279.875			
Keuntungan yang Belum Divesiasasi atas Ekuitas Tersedia untuk Dijual	21,6	-	-	1.682.796.800	-	-	1.682.796.800	-	1.682.796.800
Cadangan Umum	25	18.738.851.873	-	-	18.738.851.873	-	-	-	-
Cadangan Tujuan	25	-	-	-	-	62.290.000.000	-	-	62.290.000.000
Dividen	25	-	-	-	-	-	(811.454.500)	-	(811.454.500)
Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	26	-	-	-	-	-	25.161.251.925	-	25.161.251.925
Laba bersih									
SALDO PER 31 DESEMBER 2006	300.000.000.000	72.478.365.403	30.832.515.845	168.873.150	32.947.874.592	408.208.718.990			
Keuntungan yang Belum Divesiasasi atas Ekuitas Tersedia untuk Dijual	21,6	-	-	308.911.705	-	-	308.911.705	-	308.911.705
Cadangan Umum	25	17.738.407.743	-	-	17.738.407.743	-	-	-	-
Cadangan Tujuan	25	-	-	-	-	(17.736.607.743)	-	-	-
Dividen	26	-	-	-	-	-	(7.943.355.506)	-	(7.943.355.506)
Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	26	-	-	-	-	-	(528.224.540)	-	(528.224.540)
Laba bersih									
SALDO PER 31 DESEMBER 2007	300.000.000.000	90.259.993.152	30.832.515.845	955.784.945	25.428.727.215	448.875.821.157			

Unrealized Gain on Marketable Securities Available for Sale
General Reserve
Appropriation Reserve
Dividend
P.N.E.L. Fund
Net Profit

Unrealized Gain on Marketable Securities Available for Sale
General Reserve
Appropriation Reserve
Dividend
P.N.E.L. Fund
Net Profit

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAF
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAI
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007
Dengan Angka Pembanding Tahun 2006
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2007
With Comparative Figure For 2006
(In Full Rupiah)**

	2007	2006	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari kredit program	309.899.283.533	185.270.770.447	Receipt from credit program
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan dan konsultasi manajemen	10.325.149.412	8.178.982.800	Receipt from financial and management consulting services
Penerimaan dari (pembayaran untuk) pembiayaan Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi	18.487.250.826	4.929.700.719	Receipt from (payment for) Small and Medium Enterprise and Cooperative financing
Penerimaan dari (pembayaran untuk) pembiayaan KUMK (Kredit Usaha Mikro dan Kecil) dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP), Pembayaran NUSSP dari ADB, dan Pembayaran ICO dari Spanyol	(18.029.187.054)	(39.644.204.499)	Receipt from (payment for) Small and Micro Enterprise financing from Government Promissory Notes fund, NUSSP financing from ADB, and ICO financing from Spain
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito	8.482.252.647	8.003.394.826	Interest income on current account and deposit
Penerimaan dari provisi	5.100.685.710	5.344.426.522	Receipt from provision
Penerimaan untuk investasi	2.678.564.037	20.188.555.313	Receipt from investment
Pembayaran kepada pihak hubungan istimewa	(4.289.866.008)	(4.478.430.633)	Payment to related party
Pembayaran kepada pihak ketiga	(39.059.990.063)	(36.142.949.344)	Payment to third parties
Pembayaran pajak	(14.391.392.987)	(20.302.661.718)	Payment for taxes
Penerimaan dari (pembayaran untuk) pembiayaan modal ventura	19.167.120.465	16.633.466.335	Receipt from (payment for) venture capital financing
Pembayaran kepada pegawai	(54.991.488.747)	(50.301.292.766)	Payment for employees
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>245.379.659.991</u>	<u>87.779.767.975</u>	Net cash flow provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan (Pembelian) surat berharga - bersih	(13.806.455.505)	3.906.455.506	Sale (Acquisition) of marketable securities - net
Penerimaan atas penjualan aktiva tetap	602.034.000	749.030.000	Gain on sale of fixed assets
Pembelian aktiva tetap	(1.077.300.059)	(1.255.489.937)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan investasi pada perusahaan asosiasi	(590.000.000)	(500.000.000)	Addition of investment in associated companies
Penerimaan dividen	428.199.667	407.250.000	Dividend received
Penambahan (pengurangan) aktiva lain-lain	79.073.475	3.039.620.978	Addition (deduction) of other assets
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>(14.564.458.452)</u>	<u>6.306.866.577</u>	Net cash flow provided from (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (Pembayaran) kepada Bank Indonesia	23.819.608.154	(59.952.194.978)	Receipt (Repayments) to Bank of Indonesia
Penerimaan dana dari SUP, Bank Pembangunan Asia, dan ICO	126.312.508.250	43.530.000.000	Receipt from Government Promissory Notes fund, ADB and ICO
Pembayaran dana PKBL	(525.204.640)	(911.464.530)	Payment for PKBL fund
Pembayaran dividen	(7.848.569.566)	(20.290.000.000)	Dividend payment
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>141.760.582.198</u>	<u>(47.433.659.508)</u>	Net cash flow provided from (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>373.475.785.706</u>	<u>45.652.975.045</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>121.544.906.322</u>	<u>74.891.931.276</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>495.020.692.028</u>	<u>121.544.906.322</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:			Cash and cash equivalents at the end of the year consists of:
Kas	255.987.200	258.500.000	Cash on hand
Bank	385.694.702.828	54.876.406.322	Cash in banks
Deposito jangka pendek	111.080.000.000	66.410.000.000	Short term deposits
Jumlah	<u>495.020.692.028</u>	<u>121.544.906.322</u>	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO
*THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Pembanding Tahun 2006
(Dalam rupiah penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figure For 2006
(In full rupiah)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 39 tahun 1999 tanggal 25 Mei 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) dalam rangka pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi. Perusahaan didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 Juni 1999 dari Ida Sofia, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-11.609/HT.01.01.TH 99 tanggal 23 Juni 1999.

Akta pendirian PNM telah mengalami perubahan pada tanggal 27 Agustus 2004 dengan Akta No.37 dari Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H.M.Kn. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 3 November 2004 dengan Nomor C-27482/HT.01.04.TH2004.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah menyediakan jasa pembiayaan termasuk kredit program dan jasa manajemen untuk pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Arthaloka Lantai 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2 dan mempunyai 14 kantor cabang.

1.b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris	Hermanto Siregar
Komisaris	Gunawan Sumodiningrat
Komisaris	Hadiah Herawati
Komisaris	Guritno Kusumo

Dewan Direksi

Direktur Utama	Widyaka Nusapati
Direktur	Fathorahman
Direktur	Wahyu Tantular Tunggal Kuncahyo
Direktur	Dodon Tri Koeswardana

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Eriyatno
Komisaris	Gunawan Sumodiningrat
Komisaris	Dipo Alam
Komisaris	Hadiah Herawati

Dewan Direksi

Direktur Utama	Adil Gunung Setiawan Lumban Tobing
Direktur	Erwin Mardjuni
Direktur	Wlwin Pudjwirasno Soedjito

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing berjumlah 290 dan 282 karyawan.

1. General

1.a. Company's Establishment

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) ("the Company") was established based on the Government of Republic of Indonesia's Decree No. 39/1999 dated May 25, 1999 regarding the investment of the Government of the Republic of Indonesia in the Company for developing small, medium enterprises and cooperatives. The Company was established based on notarial deed No. 1 from Ida Sofia, SH, Notary in Jakarta dated June 1, 1999. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C-11.609/HT.01.01.TH 99 dated June 23, 1999.

The Company's established deed was changed with notarial deed No. 37 from Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn, dated August 27, 2004. The deed was approved by the Minister of Human Right and Law of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C-27482/HT.01.04.TH2004.

The scope of The Company's activities is to engage in financial services, including credit programs and management services for small, medium enterprises and cooperatives developments.

The Company's office is located at Gedung Arthaloka 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2 Jakarta and has 14 branches.

1.b. Commissioner, Directors and Employees

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31 2007 is as follows:

Board of Commissioners

Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2006 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

As of December 31, 2007 and 2006, the number of employees of the Company were 290 and 282 employees, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Pembanding Tahun 2006
(Dalam rupiah penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figure For 2006
(In full rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

1.c. Struktur Perusahaan Anak

1.c. Structure of the Subsidiaries

Perusahaan memiliki penyertaan langsung lebih dari 50% saham perusahaan anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen perusahaan anak per 31 Desember 2007, sebagai berikut:

The Company has direct ownership investment of more than 50% and/or have exercise control on the Subsidiaries' management as of December 31, 2007, as follows:

Perusahaan Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Activities	Persentase Penilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aktiva/ Total Assets Rp
<i>Kepemilikan Langsung/Direct Investment:</i>				
PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	99,99%	18.309.065.773
PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	99,99%	137.067.016.782

PT PNM Investment Management, berkedudukan di Jakarta, mempunyai 26 dan 31 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, dan bergerak dalam bidang usaha manajemen investasi, penasihat investasi, dan aktivitas lain yang berhubungan dengan manajemen investasi sesuai dengan peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya.

PT PNM Investment Management, which was established in Jakarta, has 26 and 31 employees respectively as of December 31, 2007 and 2006, and is engaged in investment management, business advisory services and other activities relating to investment management in accordance with the capital market regulations and other related laws.

PT PNM Venture Capital, berkedudukan di Jakarta, mempunyai 32 dan 44 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, dan bergerak dalam bidang usaha modal ventura untuk membiayai usaha skala menengah, khususnya yang bersifat investasi dengan pola penyertaan modal, akuisisi melalui obligasi konversi dan bagi hasil. PT PNM Venture Capital diharapkan akan melepas investasinya di perusahaan pesangon usaha dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

PT PNM Venture Capital, which was established in Jakarta, has 32 and 44 employees respectively as of December 31, 2007 and 2006, and is engaged in venture capital to finance medium scale enterprises, primarily through equity participation, acquisition of convertible bonds and profit sharing. PT PNM Venture Capital is expected to exit from its investment in the financing enterprises after a given period of time.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

2.a. Basis Preparation of Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasi ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan prinsip berkesinambungan usaha serta mengikuti konvensi harga historis. Kebijakan akuntansi ini ditetapkan secara konsisten, kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut.

The consolidated financial statements are prepared based on generally accepted accounting principles in Indonesia. These consolidated financial statements are presented based on going concern and historical cost basis. This basis has been consistently applied and will be noted otherwise.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktifitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

2.b. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

2.b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan perusahaan anak sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 1.c. Saldo dan transaksi termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan perusahaan anak sebagai satu kesatuan usaha.

These consolidated financial statements include financial statements of the Company and its subsidiaries included in Note 1.c. Intercompany balances and transactions including unrealized gains or losses on intercompany transactions have been eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas pada perusahaan anak disajikan sebagai "Hak Minoritas" pada neraca konsolidasi.

The proportional sharing from minority shareholder in subsidiaries represent as "Minority Interest" in consolidated balance sheet.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Pembanding Tahun 2006
(Dalam rupiah penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figure For 2006
(In full rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

1.c. Struktur Perusahaan Anak

1.c. Structure of the Subsidiaries

Perusahaan memiliki penyertaan langsung lebih dari 50% saham perusahaan anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen perusahaan anak per 31 Desember 2007, sebagai berikut:

The Company has direct ownership investment of more than 50% and/or have exercise control on the Subsidiaries' management as of December 31, 2007, as follows:

Perusahaan Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Activities	Persentase Penilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aktiva/ Total Assets Rp
<i>Kepemilikan Langsung/Direct Investment:</i>				
PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	99,99%	18.309.065.773
PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	99,99%	137.067.016.782

PT PNM Investment Management, berkedudukan di Jakarta, mempunyai 26 dan 31 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, dan bergerak dalam bidang usaha manajemen investasi, penasihat investasi, dan aktivitas lain yang berhubungan dengan manajemen investasi sesuai dengan peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya.

PT PNM Investment Management, which was established in Jakarta, has 26 and 31 employees respectively as of December 31, 2007 and 2006, and is engaged in investment management, business advisory services and other activities relating to investment management in accordance with the capital market regulations and other related laws.

PT PNM Venture Capital, berkedudukan di Jakarta, mempunyai 32 dan 44 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, dan bergerak dalam bidang usaha modal ventura untuk membiayai usaha skala menengah, khususnya yang bersifat investasi dengan pola penyertaan modal, akuisisi melalui obligasi konversi dan bagi hasil. PT PNM Venture Capital diharapkan akan melepas investasinya di perusahaan pesangon usaha dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

PT PNM Venture Capital, which was established in Jakarta, has 32 and 44 employees respectively as of December 31, 2007 and 2006, and is engaged in venture capital to finance medium scale enterprises, primarily through equity participation, acquisition of convertible bonds and profit sharing. PT PNM Venture Capital is expected to exit from its investment in the financing enterprises after a given period of time.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

2.a. Basis Preparation of Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasi ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan prinsip berkesinambungan usaha serta mengikuti konvensi harga historis. Kebijakan akuntansi ini ditetapkan secara konsisten, kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut.

The consolidated financial statements are prepared based on generally accepted accounting principles in Indonesia. These consolidated financial statements are presented based on going concern and historical cost basis. This basis has been consistently applied and will be noted otherwise.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktifitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

2.b. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

2.b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan perusahaan anak sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 1.c. Saldo dan transaksi termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan perusahaan anak sebagai satu kesatuan usaha.

These consolidated financial statements include financial statements of the Company and its subsidiaries included in Note 1.c. Intercompany balances and transactions including unrealized gains or losses on intercompany transactions have been eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas pada perusahaan anak disajikan sebagai "Hak Minoritas" pada neraca konsolidasi.

The proportional sharing from minority shareholder in subsidiaries represent as "Minority Interest" in consolidated balance sheet.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Pembanding Tahun 2006
(Dalam rupiah penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figure For 2006
(In full rupiah)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

2.c. Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar USD 1 = Rp9.419 dan USD 1 = Rp9.020.

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

2.d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, dan deposito berjangka yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan.

2.e. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dari kredit program, pembiayaan usaha kecil, menengah dan koperasi diakui secara akrual.

Pendapatan jasa penasihat keuangan dan konsultan manajemen diakui pada saat Perusahaan telah menyerahkan dan memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepada pelanggan sesuai dengan perjanjian secara akrual. Sedangkan pendapatan jasa pengelolaan reksadana diakui dan dihitung secara harian.

Pendapatan dari piutang pembiayaan modal ventura diakui sebagai berikut:

- (i). **Penyertaan dalam bentuk modal saham.**
Perusahaan memperoleh pendapatan berupa jasa manajemen, dividen yang akan diterima setiap tahun dan keuntungan yang diperoleh dari penjualan investasi;
- (ii). **Penyertaan dalam bentuk obligasi konversi.**
Perusahaan memperoleh penghasilan bunga dari kupon obligasi dan mempunyai hak opsi untuk mengkonversikan obligasi tersebut menjadi penyertaan saham dalam periode tertentu yang telah ditetapkan dalam perjanjian.
- (iii). **Penyertaan dalam bentuk bagi hasil.**
Perusahaan memperoleh pendapatan berdasarkan prosentase pembagian hasil keuntungan yang telah ditetapkan dalam perjanjian.

Pendapatan investasi berupa bunga dari obligasi dan deposito, serta instrumen pasar uang diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, pada nilai nominal dan tingkat suku bunga yang berlaku. Sedangkan pendapatan dari pembagian hasil usaha koperasi dan pendapatan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian sisa hasil usaha dan dividen diterima.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

2.c. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company maintains its accounting records in Rupiah currency. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rate of exchange in effect on the date of transactions.

At the balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the approximate prevailing exchange rate at that date. The exchange rates which are used as of December 31, 2007 and 2006 were USD 1 = Rp9,419 and USD 1 = Rp9,020, respectively.

Exchange gains or losses arising from foreign currency translations of monetary assets and liabilities are recognized in the current year statements of income.

2.d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks and short term investments with maturity less than or equal to 3 (three) months since their placement and not pledged as collateral.

2.e. Revenue and Expense Recognition

Interest income from credit programs, small, medium enterprise and cooperative financing are recognized on an accrual basis.

Revenue from financial advisory and management consulting services are recognized when the Company has delivered all the significant risks and benefits to the customers in accordance with the underlying agreement on an accrual basis. Meanwhile, revenue from reksadana ("mutual fund") management services is recognized and determined on a daily basis.

Revenue from venture capital financing receivables is recognized as follows:

- (i). **Investment in equity participation.**
The Company earns income such as management services, annual dividends and profit arising from the disposal of investments.
- (ii). **Investment in convertible bonds.**
The Company earns interest income from a bond coupon and has an option to convert the bond into equity within a certain period set out in the agreement.
- (iii). **Investment in profit sharing.**
The Company earns income based on the percentage of profit distribution in accordance with agreements.

Investment income such as interest derived from bonds, time deposits and money market instruments is recognized on an accrual basis over the term period, at the nominal value and applicable interest rate. Profit sharing income from cooperatives and dividends income is recognized when the related acknowledgement letters are received.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Pembanding Tahun 2006
(Dalam rupiah penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figure For 2006
(In full rupiah)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

2.f. Investasi pada Efek Hutang dan Ekuitas

Investasi pada efek hutang dan ekuitas terdiri dari surat-surat berharga seperti obligasi, saham dan waran yang terdaftar pada bursa efek, reksa dana dan promes. Investasi pada efek hutang dan ekuitas yang dimiliki Perusahaan dan perusahaan anak dinyatakan sebagai berikut:

- (i). Efek untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai pasar. Laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.
- (ii). Efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto yang dihitung dengan metode garis lurus. Penurunan nilai secara permanen dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.
- (iii). Efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi dicatat dalam kelompok ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan pada saat realisasi.

2.g. Piutang Usaha dan Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Piutang usaha disajikan sebesar nilai realisasi bersih yaitu nilai nominal dinyatakan berdasarkan jumlah tagihan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih. Besarnya penyisihan piutang tak tertagih ditentukan berdasarkan hasil penelaahan mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir tahun. Apabila terdapat sejumlah piutang tidak tertagih lagi, jumlah tersebut dihapusbukkan.

2.h. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Investasi kepada perusahaan lain dengan kepemilikan kurang dari 20% dari hak suara dicatat dengan harga perolehan. Sedangkan investasi di perusahaan asosiasi dengan kepemilikan diatas 20% dicatat dengan metode ekuitas, dimana investasi pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan dan nilai tercatat ditambahkan atau dikurangi untuk mengakui bagian investor atas laba atau rugi invest setelah tanggal perolehan. Distribusi laba (kecuali dividen saham) yang diterima dari invest mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap nilai tercatat juga diperlukan terhadap perubahan hak kepemilikan proporsional investor pada invest yang timbul dari perubahan dalam ekuitas invest yang belum diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

2.f. Investments in Debt and Equity Securities

Investments in debt and equity securities consist of marketable securities such as bonds, shares and warrants listed in stock exchanges, mutual fund units, and promissory notes. Investments in debt and equity securities held by the Company and subsidiaries are accounted for as follows:

- (i). Securities held for trading purposes are stated at fair market values. Unrealized gains or losses are recognized in the current year's statement of income.
- (ii). Held to maturity securities are stated at cost adjusted for amortization of premiums or accretion of discounts. Any permanent decline in the value of held to maturity securities is charged to the current year's statement of income.
- (iii). Available for sale securities are carried at fair value. Unrealized gains or losses are reported as component of shareholders' equity and will be recognized in the statement of income at the time realized.

2.g. Account Receivables and Allowance for Doubtful Accounts

Receivables are stated at nominal amount net of allowance for doubtful accounts. The Company provides allowances for doubtful accounts based on a review of the status of the individual debtor at the end of period. If certain receivables are uncollectible, the amounts are written off.

2.h. Investment in Associates

Investment in shares in other companies where the percentage of ownership is less than 20% are stated at cost. Meanwhile, investments in associated companies with percentage of ownership over 20% are accounted for using the equity method, where the investment is initially recorded at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or losses of the investee after the date of acquisition. Profit distributions (except stock dividends) received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount are also necessary for alterations in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's equity that have not been included in the statement of income.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Pembanding Tahun 2006
(Dalam rupiah penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figure For 2006
(In full rupiah)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

2.1. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aktiva tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Kendaraan Bermotor	5	Motor Vehicles
Peralatan dan Perabotan Kantor	3 - 5	Furniture, Fixtures and Equipment
Partisi Kantor	3 - 5	Office Partition

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya pemugaran dalam jumlah besar yang sifatnya meningkatkan kondisi aktiva secara signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aktiva tersebut dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

2.1. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated using the *straight-line method* over the estimated useful lives of the assets, as follows:

The cost of maintenance and repairs is charged to income statement as incurred. Significant expenditures which improve the condition of the asset are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statement of income for the year.

2.j. Aktiva yang Diambil Alih

Aktiva yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara saldo pembiayaan dan nilai aktiva yang telah dinilai atau harga yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo pembiayaan dengan nilai aktiva yang telah dinilai, yang tidak dapat ditagih dari debitur, dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Biaya pemeliharaan yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aktiva dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva yang diambil alih dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva", pada setiap tanggal neraca Perusahaan dan anak Perusahaan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aktiva. Jika terdapat indikasi penurunan nilai aktiva, Perusahaan harus menaksir jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut.

2.j. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in settlement of financing are recorded at the lower of total financing exposure and the asset appraised values or mutually agreed price. Any excess of financing balance over appraised value, which is not recoverable from the borrower, is charged to current statement of income.

Holding costs subsequent to the foreclosure or acquisition of the assets are charged to current statement of income as incurred. Gains or losses from sale of foreclosed assets are credited or charged to current statement of income.

According to SFAS No. 48 regarding "Accounting for Impairment of Assets" the Company and its subsidiaries assess whether there is any indication that an asset may be impaired at each balance sheet date. If any such indication exists, the Company should estimate the recoverable amount of the asset.

2.k. Biaya Penawaran Perdana Reksadana yang Ditangguhkan

Beban legal dan konsultan yang dikeluarkan dalam rangka penawaran perdana reksadana sampai dengan 31 Juli 2000 ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal tersebut.

2.k. Deferred Charges in Relation to the Initial Offering of Mutual Funds

Legal and consultant fees incurred in relation to the initial offering of reksadana up to July 31, 2000 have been deferred and amortized using the *straight-line method* over 3 (three) years since that date.

2.l. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

2.l. Income Tax

All temporary differences between carrying value with tax basis of assets and liabilities recognized as deferred tax with the liability method. Deferred tax is calculated based on effective tax rates.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Pembanding Tahun 2006
(Dalam rupiah penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figure For 2006
(In full rupiah)

2.l. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan dan banding maka pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan kini dihitung dari laba kena pajak, yaitu laba yang telah disesuaikan dengan peraturan pajak yang berlaku.

2.m. Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti atau program asuransi jaminan hari tua untuk seluruh karyawan tetapiya sesuai peraturan Perusahaan. Kontribusi Perusahaan dicatat sebagai beban tahun berjalan.

Imbalan Kerja Lainnya

Selain program pensiun, Perusahaan dan perusahaan anak memberikan penghargaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan pensiun normal (manfaat puma jasa), dan penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 20 tahun (penghargaan masa kerja), sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan perusahaan anak yang didasarkan pada Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Imbalan kerja ini merupakan manfaat pasti tanpa pendanaan, sehingga kewajiban imbalan kerja diakui dalam laporan keuangan. Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut.

Imbalan kerja lainnya dihitung secara aktuarial. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk imbalan kerja tanpa pendanaan ini adalah metode *projected unit credit*.

Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai kewajiban dan beban pada saat terjadi.

2.n. Informasi Segmen

Perusahaan dan perusahaan anak menyajikan informasi berdasarkan segmen usaha sebagai berikut: pembiayaan, manajer investasi, dan modal ventura.

2.o. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban, serta pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan dan jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

2.l. Income Tax (continued)

Deferred tax assets relating to carry forward of unused tax losses which are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized. Amendments to taxation obligations are recognized when tax assessment letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Current income tax is calculated from taxable income, net income adjusted under the tax regulation.

2.m. Employee Benefits

Pension Plans

The Company established defined benefits pension plans or insurance program covering post-retirement for all their permanent employees in accordance with their policies. The contributions of the Company are charged directly to current operations.

Other Employee Benefits

In addition to the pension plan, the Company and its subsidiaries provide award to their employees who have reached normal retirement (post retirement benefit) and to employees who have already rendered 20 years of service (long service award), in accordance with the Company and its subsidiaries' policies based on Labor Law No. 13 Year 2003. Such benefits is an unfunded defined benefit hence the corresponding obligation is recorded in the financial statements. Current service cost is charged to operations in the current period. Past service cost as the effect of changes in actuarial assumption for active employees are charged to operations over the estimated average remaining working lives of employees.

Other employee benefits are actuarially determined. The actuarial method used by the actuary for the unfunded benefits is the projected unit credit method.

Employee separation benefit is recognized as liability and expense when incurred.

2.n. Segment Information

The Company and its subsidiaries present information on the following business segments: financing, investment manager, and venture capital.

2.o. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Dalam rupiah penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figure For 2006
(in full rupiah)

3. Kas dan Setara Kas**3. Cash and Cash Equivalents**

	2007	2006	
Kas	255.987.200	258.500.000	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia	279.823.002.211	23.791.200.565	Current Account at Bank Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8.825.593.559	7.310.188.967	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.081.216.000	5.907.301.689	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.432.217.194	2.904.798.435	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	71.318.467.659	11.313.345.677	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Niaga Tbk	586.639.023	572.251.320	PT Bank Niaga Tbk
PT Bank Bukopin	791.442.385	882.554.784	PT Bank Bukopin
PT Bank Central Asia Tbk	617.190.072	1.120.624.783	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	926.142	1.358.142	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	28.035.237	176.982.860	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Danamon Tbk	-	67.191.714	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Permata Tbk	25.322.006	25.490.746	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Syariah Mega Indonesia	78.780.210	62.114.438	PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Bank Negara Indonesia Syariah	-	-	PT Bank Negara Indonesia Syariah
Deutsche Bank	265.154.835	148.460.413	Deutsche Bank
Standard Chartered Bank	130.220.275	-	
Jumlah	<u>378.982.206.797</u>	<u>54.063.864.535</u>	Total
US Dollar			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	344.485.582	631.989.980	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.308.273.582	180.551.807	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	49.726.957	-	
Jumlah	<u>4.702.486.032</u>	<u>812.541.787</u>	Total
Jumlah Bank	<u>383.684.702.828</u>	<u>54.876.406.322</u>	Total Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	42.400.000.000	27.030.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mega Indonesia	5.380.000.000	12.880.000.000	PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.500.000.000	6.200.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	1.000.000.000	-	
PT Bank Tabungan Negara	52.500.000.000	19.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Syariah	-	-	PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank Mega Tbk	300.000.000	1.300.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Agro	-	-	PT Bank Agro
PT Bank Bumi Putera	-	-	PT Bank Bumi Putera
Jumlah Deposito Berjangka	<u>111.080.000.000</u>	<u>66.410.000.000</u>	Total Time Deposits
Kas dan Setara Kas	<u>495.020.690.828</u>	<u>121.544.906.322</u>	Cash and Cash Equivalents
Tingkat bunga	7% - 13%	7,75% - 13,3%	Interest rate
Jangka waktu	1 Bulan/ Month	1 Bulan/ Month	Maturity period

Pendapatan deposito berjangka dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dihitung berdasarkan persentase pola bagi hasil yang telah disepakati.

Income from the time deposit with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk is calculated based on an agreed profit sharing percentage.

4. Giro pada Bank Indonesia

Akun ini merupakan rekening giro tanpa bunga di Bank Indonesia untuk menampung dana yang berasal dari pengembalian angsuran pokok Kredit Likuiditas Bank Indonesia dari bank-bank pelaksana yang dapat dimanfaatkan untuk penyaluran kredit program (lihat Catatan 7).

Dalam tahun 2007 akun ini disajikan sebagai kas dan setara kas (lihat catatan 3).

4. Current Account at Bank Indonesia

This account represents a non-interest bearing account with Bank Indonesia used as an escrow account for proceeds for principal installments in respect of Liquidity Credit from Bank Indonesia from executing banks which could be used in relation to credit program activities (see Note 7).

In year 2007 this account has been represented as cash and cash equivalents (see Note 3).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Pembandingan Tahun 2006
(Dalam rupiah penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figure For 2006
(In full rupiah)

5. Deposito Berjangka

Deposito berjangka pada PT Bank Niaga Tbk dimiliki oleh PT PNM Venture Capital (perusahaan anak) dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan tingkat suku bunga berkisar antara 6,75% - 7,5% per tahun untuk tahun 2007 dan 6% - 13% per tahun untuk tahun 2006.

5. Time Deposit

Time deposit with PT Bank Niaga Tbk held by PT PNM Venture Capital (a subsidiary) has maturity date in 1 (one) year and interest rate ranging from 6,75 % - 7,5 % per annum in 2007 and 6% - 13% per annum in 2006.

6. Investasi Surat Berharga

	2007	2006	
Diperdagangkan			Trading
Kontrak Pengelolaan Dana	15.000.000.000	-	<i>Fund Managed Agreement</i>
Reksadana			<i>Mutual Funds</i>
Reksadana PNM Terproteksi Seri A	-	291.622.635	Reksadana PNM Terproteksi Seri A
Reksadana PNM Terproteksi Seri D	800.368.000	-	
Dana Sejahtera	80.000.000	-	
Dana Sejahtera II	12.654.252.400	3.145.227.915	Dana Sejahtera II
Amanah Syariah	1.179.368.267	6.051.221.255	Amanah Syariah
Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM IM	5.300.000.000	-	
	<u>20.013.988.667</u>	<u>9.488.071.805</u>	
Obligasi			Bonds
Tahun 2005 Seri B	-	969.438.000	Year 2005 Seri B
	-	969.438.000	
Seham			Stock
PT Abdi Bangsa Tbk	3.928.625.000	4.736.250.000	PT Abdi Bangsa Tbk
	<u>38.942.613.667</u>	<u>15.193.759.805</u>	
Ditambah (Dikurangi):			Add (less):
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai aktiva bersih Reksa dana, Obligasi dan Saham	(407.501.688)	(44.639.602)	Unrealized gain (loss) from increase (decrease) in net assets value of Mutual Funds, Bonds, and Stocks
Jumlah Surat Berharga Diperdagangkan - Bersih	<u>38.535.111.981</u>	<u>15.149.120.203</u>	Total Trading Securities - Net
Tersedia Untuk Dijual			Available for sale
Reksadana			<i>Mutual Funds</i>
PNM Dana Sejahtera II	20.000.000.000	-	PNM Dana Sejahtera II
Reksadana PNM Terproteksi Seri A	-	4.860.377.249	Reksadana PNM Terproteksi Seri A
PNM Dana Amanah Syariah	-	1.333.167.215	PNM Dana Amanah Syariah
	<u>20.000.000.000</u>	<u>6.193.544.483</u>	
Ditambah (Dikurangi):			Add (less):
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai aktiva bersih Reksadana	555.784.945	168.973.160	Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in net asset value of Mutual Funds
Jumlah Surat Berharga Tersedia Dijual - Bersih	<u>20.555.784.945</u>	<u>6.362.517.623</u>	Total Available for Sale Securities - Net
Jumlah Investasi Surat Berharga - Bersih	<u>59.090.896.926</u>	<u>21.511.637.826</u>	Total Investment in Available Securities - Net

7. Piutang Pembiayaan Kredit Program

Kredit program merupakan pembiayaan yang dananya berasal dari angsuran pokok Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLB). Kredit program dikelola Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Pengalihan Pengelolaan Kredit Likuiditas Indonesia No. 14 tahun 1999 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 487/KMK.017/1999. Penyaluran kredit program tersebut dilaksanakan oleh bank-bank pelaksana sedangkan jenis dan tujuan penyaluran kredit program telah juga diatur dalam perjanjian pengalihan pengelolaan tersebut (lihat Catatan 17 dan 29).

Perusahaan memperoleh pendapatan bunga/bagi hasil untuk tahun 2007 and 2006 masing-masing antara 6% sampai dengan 13% per tahun dan 7% sampai dengan 13% per tahun dari pembiayaan kredit program.

7. Credit Program Financing Receivables

The credit program represents re-lending credit which is funded by principal installments from Bank Indonesia Liquidity Credit (KLB). This is managed by the Company in accordance with the Transfer Management Agreement of Bank Indonesia Liquidity Credit No. 14 year 1999 and under Decree of the Minister of Finance Number 487/KMK.017/1999. The distribution of the credit program is made to executing banks in accordance with the scheme stated in the transfer management agreement (see Notes 17 and 29).

The Company earned interest income/profit sharing in 2007 and 2006 ranging from 6% to 13% per annum and 7% to 13% per annum, respectively, from the credit program financing.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Dalam rupiah penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figure For 2006
(In full rupiah)

7. Piutang Pembiayaan Kredit Program (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, jumlah kredit program yang telah disalurkan melalui bank-bank pelaksana adalah sebagai berikut:

	2007
Kurang dari satu tahun	9.297.500.000
Lebih dari satu tahun	957.942.625.059
	967.240.125.059
Dikurangi: Penyisihan piutang tak tertagih	(5.409.048.254)
Jumlah	960.831.077.815

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang tak tertagih atas kredit program telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan kredit program tersebut.

8. Piutang Pembiayaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) dari Dana Surat Utang Pemerintah (SUP), Pendanaan Penataan Lingkungan dan Pemukiman, dan Lembaga Bantuan Kredit

Pembiayaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP), Bank Pembangunan Asia untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP), dan Lembaga Bantuan Kredit (IKO) merupakan pembiayaan kepada Lembaga-lembaga Keuangan Pelaksana (LKP). Pembiayaan dana SUP, NUSSP dikelola Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan No. KP-018/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 dan No. SLA-1184/DP3/2005, dan pembiayaan dana IKO dikelola perusahaan sesuai dengan Perjanjian Pinjaman antara Lembaga Bantuan Kredit Spanyol dan perusahaan tanggal 20 Desember 2006 (lihat Catatan 18 dan 29).

Perusahaan memperoleh pendapatan bunga/bagi hasil selama tahun 2007 dan 2006 masing-masing antara 11,31% sampai dengan 18% per tahun dan 13,5% sampai dengan 16,83% per tahun dari piutang pembiayaan dana SUP, NUSSP dan IKO.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, jumlah dana SUP, NUSSP, dan IKO yang telah disalurkan melalui Lembaga-lembaga Keuangan Pelaksana adalah sebagai berikut:

	2007
Lebih dari satu tahun:	
Surat Utang Pemerintah	269.164.362.743
Pendanaan Penataan Lingkungan dan Pemukiman	8.372.778.707
Lembaga Bantuan Kredit	39.918.333.330
	316.455.504.780
Dikurangi: Penyisihan piutang tak tertagih	
Surat Utang Pemerintah	(6.795.000.000)
Pendanaan Penataan Lingkungan dan Pemukiman	(20.931.947)
Lembaga Bantuan Kredit	(97.295.833)
	(8.913.227.780)
Jumlah	309.542.277.000

7. Credit Program Financing Receivables (continued)

At December 31, 2007 and 2006 the total credit program, which has been distributed through executing banks, are as follows:

	2006	
Kurang dari satu tahun	35.040.758.631	Less than one year
Lebih dari satu tahun	1.165.047.315.154	Over one year
	1.200.098.073.785	
Dikurangi: Penyisihan piutang tak tertagih	(1.937.649.212)	Less: Allowance for doubtful accounts
Jumlah	1.198.150.424.573	Total

Management believes that the provision for doubtful accounts is adequate to cover possible losses on uncollectible credit program financing receivables.

8. Small and Micro Enterprise Financing Receivables from Government Promissory Notes (SUP), Neighbourhood Upgrading Shelter Sector Project, and Institute Credit Official Fund

Small and Micro Enterprise financing receivables from Government Promissory Notes (SUP), Neighbourhood Upgrading Shelter Sector Project (NUSSP), and Institute Credit Official (ICO) fund represents executing financial institution financing, which is funded by Government Loans. The SUP and NUSSP financing is managed by the Company in accordance with Loan Agreement between the Company and the Government of the Republic of Indonesia Number KP-018/DP3/2004 on May 14, 2004 and Number SLA-1184/DP3/2005, and the ICO financing is managed by the Company in accordance with Loan Agreement between the Company and the Instituto De Credito Oficial of the Kingdom of Spain on December 20, 2006 (see Notes 18 and 29).

The Company earned interest income/profit sharing during 2007 and 2006 ranging from 11,31% to 18% per annum and 13,5% to 16,83% per annum, respectively, from Government Promissory Notes, NUSSP and ICO fund financing.

At December 31, 2007 and 2006 the total SUP, NUSSP, and ICO fund, which has been distributed through executing financial institutions, are as follows:

	2006	
Lebih dari satu tahun:		Over one year:
Surat Utang Pemerintah	290.094.616.084	Government Promissory Notes
Pendanaan Penataan Lingkungan dan Pemukiman	4.840.000.000	Neighbourhood Upgrading Shelter Sector Project
Lembaga Bantuan Kredit	-	Institute Credit Official
	294.934.616.084	
Dikurangi: Penyisihan piutang tak tertagih		Less: Allowance for doubtful accounts
Surat Utang Pemerintah	(1.315.205.544)	Government Promissory Notes
Pendanaan Penataan Lingkungan dan Pemukiman	(12.100.000)	Neighbourhood Upgrading Shelter Sector Project
Lembaga Bantuan Kredit	-	Institute Credit Official
	(1.327.305.544)	
Jumlah	293.607.310.540	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Pembanding Tahun 2006
(Dalam rupiah penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figure For 2006
(in full rupiah)

**8. Piutang Pembiayaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil
(KUMK) dari Dana Surat Utang Pemerintah
(SUP), Pendanaan Penataan Lingkungan dan Pemukiman,
dan Lembaga Bantuan Kredit (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang tak tertagih atas piutang pembiayaan KUMK dari dana SUP, NUSSP, dan ICO telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

**9. Piutang Pembiayaan Usaha Kecil,
Menengah dan Koperasi**

Pembiayaan usaha kecil, menengah dan koperasi merupakan pembiayaan untuk modal kerja dan penyertaan terbatas dengan pola pendapatan bunga/bagi hasil sebagai berikut:

	2007
Kurang dari satu tahun	1.639.027.792
Lebih dari satu tahun	197.786.366.429
	199.425.394.221
Dikurangi: Penyisihan piutang tak tertagih	(25.562.389.278)
Jumlah	173.863.004.942

Perusahaan memperoleh pendapatan bunga/bagi hasil untuk tahun 2007 dan 2006 masing-masing antara 12% sampai dengan 21% per tahun dan 15,5% sampai dengan 21% per tahun dari pembiayaan usaha kecil, menengah dan koperasi.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang tak tertagih atas piutang pembiayaan usaha kecil, menengah dan koperasi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

10. Piutang Pembiayaan Modal Ventura

	2007
Pembiayaan dengan bagi hasil	53.135.459.513
Pembiayaan dengan obligasi konversi	18.755.846.085
Pembiayaan dengan pola bunga	19.761.771.729
Pembiayaan dengan penyertaan saham	2.150.500.000
Pembiayaan dengan syariah mudarabah	1.140.700.000
	94.944.277.327
Dikurangi: Penyisihan piutang tak tertagih	(35.330.381.922)
Jumlah	59.613.895.405

Piutang pembiayaan akan jatuh tempo sebagai berikut:

	2007
Kurang dari satu tahun	73.171.775.696
Lebih dari satu tahun	21.772.501.631
	94.944.277.327
Dikurangi: Penyisihan piutang tak tertagih	(35.330.381.922)
Jumlah	59.613.895.405

Perusahaan memperoleh pendapatan bunga dari pembiayaan dengan pola bagi hasil dan obligasi konversi antara 18% sampai 21% per tahun dari laba kotor Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

Peningkatan penyisihan piutang pembiayaan modal ventura tak tertagih dari Rp19.518.887.177 di tahun 2006 menjadi Rp35.330.381.922 di tahun 2007 dikarenakan menurunnya nilai realisasi jaminan yang dipengaruhi kondisi dan jenis usaha masing-masing debitur.

**8. Small and Micro Enterprise Financing
Receivables from Government Promissory
Notes (SUP), Neighbourhood Upgrading Shelter Sector
Project, and Institute Credit Official Fund (continued)**

Management believes that the provision for doubtful accounts is adequate to cover possible losses on uncollectible KUMK financing receivables from SUP, NUSSP, and ICO financing.

**9. Small, Medium Enterprise and
Cooperative (SMEC) Financing Receivables**

Small, medium enterprise and cooperative financing receivables represent working capital financing and restricted investment in the form of interest income/profit sharing as follows:

	2006	
	10.583.669.470	Less than one year
	196.021.293.200	Over one year
	196.604.962.670	
Dikurangi: Allowance for doubtful accounts	(17.717.186.054)	
Total	178.887.776.616	

The company earned interest income/profit sharing in 2007 and 2006 ranging from 12% to 21% per annum and 15.5% to 21% per annum, respectively, from small, medium enterprise and cooperative financing.

Management believes that the provision for doubtful accounts is adequate to cover possible losses on uncollectible small, medium enterprise and cooperative financing receivables.

10. Venture Capital Financing Receivables

	2006	
	61.321.192.172	Financing through profit sharing
	21.481.754.329	Financing through convertible bonds
	19.240.513.524	Financing through interest
	2.150.500.000	Financing through equity participation
	1.187.700.000	Financing through syariah mudarabah
	105.381.690.025	
Dikurangi: Allowance for doubtful accounts	(19.518.887.177)	
Total	85.862.772.848	

The financing receivables will be due as follows:

	2006	
	84.641.892.759	Less than one year
	20.739.767.266	Over one year
	105.381.690.025	
Dikurangi: Allowance for doubtful accounts	(19.518.887.177)	
Total	85.862.772.848	

The Company earned interest revenue from financing through profit sharing and convertible bond ranging from 18% to 21% per annum of gross profit of the Financing Enterprises.

Allowance for doubtful accounts for venture capital financing increase from Rp19,518,887,177 in 2006 to Rp35,330,381,922 in 2007 was resulting from decreasing of value of realizable collateral which is affected by the condition and type of business of each debtors.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Pembandingan Tahun 2006
(Dalam rupiah penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figure For 2006
(In full rupiah)

10. Piutang Pembiayaan Modal Ventura (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang tak tertagih atas piutang pembiayaan modal ventura telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

11. Piutang Jasa Manajemen

Piutang jasa manajemen merupakan jasa pendirian LKM, jasa IT, pembuatan SOP, pelatihan, pendampingan dan community development untuk pengembangan Usaha Kecil Mikro Menengah dan Koperasi (UKMK).

	2007
Piutang Jasa Manajemen	4.937.999.943
Dikurangi: Penyisihan piutang tak tertagih	(214.833.155)
Jumlah	4.723.036.788

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang tak tertagih atas piutang jasa manajemen tahun 2007 telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

**12. Piutang Lain-lain dan Pendapatan
Masih Harus Diterima**

	2007
Piutang pendapatan modal ventura	1.612.070.458
Pendapatan masih harus diterima:	
Bunga pembiayaan KUMK dari dana SUP	737.320.927
Bunga pembiayaan UUS	1.517.216.598
Bunga pembiayaan NUSSP (ADB)	32.004.469
Bunga pembiayaan ICO	143.016.598
Bunga pembiayaan usaha kecil, menengah dan koperasi	770.416.037
Bunga pembiayaan kredit program	54.722.607
Bunga deposito	202.280.548
Piutang bukti potong PPh. Ps. 23	650.703.673
Piutang karyawan PT PNM IM	1.802.019.053
Piutang PT PNM TV kepada Koperasi Karyawan Madani (Catatan 27)	900.000.000
Piutang Transaksi Hedging (ICO & NUSSP)	3.251.848.330
Piutang lain-lain	1.296.102.183
	12.969.701.453
Dikurangi: Penyisihan piutang tak tertagih	(775.822.832)
Jumlah	12.193.878.621

13. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

	2007
Uang Muka	123.528.500
Biaya Dibayar di Muka	3.474.384.009
Jumlah	3.597.912.509

Biaya dibayar dimuka merupakan sewa kantor, sewa rumah dinas dan sewa kendaraan dan asuransi kendaraan dan asuransi kantor dibayar dimuka.

10. Venture Capital Financing Receivables (continued)

Management believes that the provision for doubtful accounts is adequate to cover possible losses on uncollectible venture capital financing receivables.

11. Management Service Receivables

Management service receivables represent services provided to small, micro, medium enterprise and cooperative, consist of micro financial institution establishment, installation management information system (MIS), setting standard operating procedure (SOP), training services, assistance and community development.

	2006	
	2.367.707.873	Management Services Receivable
	-	Less: Allowance for doubtful accounts
	2.367.707.873	Total

Management believes that at 2007 the provision for doubtful accounts is adequate to cover possible losses on uncollectible management service receivables.

**12. Other Receivables and
Accrued Income**

	2006	
	2.481.557.984	Accrued income on venture capital financing
		Accrued income:
	1.117.158.547	Interest receivables on KUMK financing from SUP fund
	-	Interest receivables on NUSSP financing (ADB)
	21.255.667	Interest receivables on small, medium enterprise and cooperative financing
	-	Interest receivables on credit program financing
	92.677.227	Interest receivable on time deposits
	149.339.998	Withholding income tax at. 23 receivables
	1.636.573.214	Employee receivables of PT PNM IM
	1.095.198.168	Receivables PT PNM TV to Koperasi Karyawan Madani (Note 27)
	900.000.000	Hedging receivable (ICO & NUSSP)
	-	Other receivables
	1.325.783.268	
	9.577.894.984	
	(895.570.982)	Less: Allowance for doubtful accounts
	8.582.324.002	Total

13. Advances and Prepayments

	2006	
	684.115.149	Advances
	2.202.443.188	Prepaid expenses
	2.886.558.317	Total

Prepaid expenses represent prepaid office, prepaid house on duty and car rental and office and car insurances.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Pembanding Tahun 2006
(Dalam rupiah penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figure For 2006
(In full rupiah)

14. Investasi pada Perusahaan Asosiasi	2007	2006	14. Investment in Associated Companies
Metode Ekuitas			Equity Method
Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)	4.890.000.000	3.900.000.000	Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)
Metode Biaya			Cost Method
PT Syariah Takaful Indonesia	7.200.000.000	7.200.000.000	PT Syariah Takaful Indonesia
Induk Koperasi Simpan Pinjam	2.000.000.000	2.000.000.000	Induk Koperasi Simpan Pinjam
Induk Koperasi Syariah PNM BMT	2.000.000.000	2.000.000.000	Induk Koperasi Syariah PNM BMT
Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)	1.340.496.000	1.440.496.000	Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)
Induk Koperasi Wanita (INKOWAN)	500.000.000	500.000.000	Induk Koperasi Wanita (INKOWAN)
	<u>17.930.496.000</u>	<u>17.040.496.000</u>	
Ditambah (dikurangi):			Add (Less):
Akumulasi bagian laba (rug) atas investasi pada perusahaan asosiasi	1.248.438.373	734.282.571	Accumulated profit (loss) share of associated companies
Akumulasi dividen diterima	(2.197.763.751)	(1.769.564.094)	Accumulated dividends received
Jumlah Nilai Tercatat	<u>16.981.170.622</u>	<u>16.005.214.487</u>	Total Carrying Amount

Mutasi Tahun 2007/ Movement During 2007

Porsi kepemilikan/ Percentage of Ownership	Investasi pada Masa Periode/ Investment at Cost	Nilai Tercatat/ Investasi/ Carrying Amount of Investment	Perubahan Pengurangan/ Investasi/ Additional (Deduction) of Investment		Saldo di (Perubahan) Nilai Tercatat/ Increase (Decrease) in Carrying Amount	Nilai Tercatat Investasi/ Carrying Amount of Investment
			Reklasifikasi			
Metode Ekuitas/ Equity Method						
BPRS Al Makkah	1.000.000.000	1.923.178.668		255.961.000	(70.793.704)	2.108.345.962
BPRS Mentari	1.500.000.000	1.890.108.288		(194.180.967)	241.431.588	1.947.376.209
BPRS Patih Baramat	1.400.000.000	315.676.807			154.608.633	810.285.440
BPRS Daya Atha Mentari	-	154.003.636	(154.003.636)		-	-
BPRS Anpek Angkek Candung	-	-	100.000.000	390.000.000	148.909.285	438.909.285
	<u>3.900.000.000</u>	<u>4.282.964.397</u>	<u>(54.003.636)</u>	<u>461.801.000</u>	<u>814.198.802</u>	<u>5.204.916.896</u>
Metode Biaya/ Cost Method						
PT Syariah Takaful Indonesia	7.200.000.000	5.944.903.997				5.944.903.997
Induk Koperasi Simpan Pinjam	2.000.000.000	2.000.000.000				2.000.000.000
Induk Koperasi Syariah PNM BMT	2.000.000.000	2.000.000.000				2.000.000.000
Induk Koperasi Wanita (INKOWAN)	500.000.000	500.000.000				500.000.000
BPR Amal Sampan	1.107.496.000	1.107.496.000				1.107.496.000
BPRS Hikmah Wakilah	63.000.000	63.000.000				63.000.000
BPRS Daya Atha Mentari	75.000.000	-	154.003.636			154.003.636
BPRS Anpek Angkek Candung	100.000.000	100.000.000	(100.000.000)			-
BPRS Sakai Sembayan	95.000.000	106.850.093				106.850.093
	<u>13.140.496.000</u>	<u>11.722.290.093</u>	<u>54.003.636</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.776.293.726</u>
Jumlah/Total	<u>17.040.496.000</u>	<u>16.005.214.487</u>	<u>-</u>	<u>461.801.000</u>	<u>814.198.802</u>	<u>16.981.170.622</u>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Pembanding Tahun 2006
(Dalam rupiah penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figure For 2006
(In full rupiah)

**14. Investasi pada Perusahaan
Asosiasi (lanjutan)**

**14. Investment in Associated
Companies (continued)**

Mutasi Tahun 2006/ Movement During 2006						
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Investasi pada Harga Perolehan/ Investment at Cost	Nilai Tersedia/ Carrying Amount of Investment	Reklasifikasi/ Reclassification	Perubahan (Pengurangan/ Investasi/ Additional (Deduction) of Investment	Nilai on (Perubahan) Nilai Tersedia/ Increase (Decrease) in Carrying Amount	Nilai Tersedia/ Investasi/ Carrying Amount of Investment
Metode Ekuitas/ Equity Method						
BPRS A Maksoem	36,67%	1.500.000.000	1.459.700.322	-	(202.200.000)	1.257.500.322
BPRS Mentan	31,34%	1.200.000.000	1.497.860.074	-	319.000.000	1.816.860.074
BPRS Patuh Beramal	88,88%	1.400.000.000	291.027.736	-	-	318.676.907
BPRS Daya Artha Mentan	22,73%	75.000.000	-	120.668.119	-	154.003.636
		3.475.000.000	3.248.588.132	120.668.119	82.790.000	4.282.044.251
Metode Biaya/ Cost Method						
PT Syarikat Takaful Indonesia	6,92%	7.200.000.000	5.844.903.997	-	-	5.844.903.997
Induk Koperasi Simpan Pinjam	-	2.000.000.000	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000
Induk Koperasi Syariah PNM BMT	-	2.000.000.000	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000
Induk Koperasi Wanita (NKOWAN)	-	500.000.000	500.000.000	-	-	500.000.000
BPRS Anas Salman	17,04%	1.107.496.000	1.107.496.000	-	-	1.107.496.000
BPRS Hinaan Wakilah	17,36%	63.000.000	63.000.000	-	-	63.000.000
		-	120.668.119	(120.668.119)	-	-
BPRS Anpek Angkik Candang	8,33%	100.000.000	100.000.000	-	-	100.000.000
BPRS Sakai Sembayeh	17,02%	95.000.000	106.890.093	-	-	106.890.093
		13.965.496.000	11.842.918.205	(120.668.119)	-	11.722.250.086
Jumlah/Total		16.540.496.000	16.091.507.137	-	82.790.000	16.008.717.137

a. Bank Perkreditan Rakyat Syariah
Investasi pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan investasi langsung yang tidak dimaksudkan untuk menguasai atau mengendalikan BPRS tersebut sehingga laporan keuangannya tidak dikonsolidasi.

b. PT Syarikat Takaful Indonesia
Berdasarkan Surat Perjanjian Modal Penyertaan antara Perusahaan dan PT Syarikat Takaful Indonesia (PT STI) sebagaimana tercantum dalam akta No. 104 tanggal 29 Mei 2000 dari notaris Ary Supratno, SH, Perusahaan setuju untuk melakukan penyertaan modalnya di PT STI sebesar Rp7.200.000.000 dengan jumlah kepemilikan sebanyak 6.775 lembar saham.

Berdasarkan akta No. 99 tanggal 22 Mei 2003 dari notaris Ary Supratno, SH, PT STI memutuskan untuk melakukan pemecahan saham dan pembagian dividen saham sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada PT STI menjadi sebanyak 7.140.205 lembar saham.

c. Induk Koperasi Simpan Pinjam
Berdasarkan Surat Perjanjian Modal Penyertaan Koperasi antara Perusahaan dan Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) sebagaimana tercantum dalam akta No. 120 tanggal 30 Nopember 1999 dari notaris Ary Supratno, SH, Perusahaan setuju untuk melakukan penyertaan modalnya di IKSP sebesar Rp2.000.000.000.

d. Induk Koperasi Syariah PNM BMT
Berdasarkan Surat Perjanjian Modal Penyertaan Koperasi antara Perusahaan dan Induk Koperasi Syariah PNM BMT (Inkopsyah PNM BMT) sebagaimana tercantum dalam akta No. 32 tanggal 14 Maret 2002 dari notaris Teddy Anwar, SH, Perusahaan setuju untuk melakukan penyertaan modalnya di Inkopsyah PNM BMT sebesar Rp2.000.000.000.

a. Bank Perkreditan Rakyat Syariah
Investments in Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) represent direct investments with no control over voting power is intended for such BPRS, as such their financial statements are not consolidated.

b. PT Syarikat Takaful Indonesia
Based on the investment in the cooperative agreement between the Company and PT Syarikat Takaful Indonesia (PT STI) set out in notarial deed No. 104 dated May 29, 2000 of Ary Supratno, SH, the Company agreed to invest its funds in PT STI amounting to Rp7,200,000,000 with the ownership of 6,775 shares.

Based on notarial deed No. 99 dated May 22, 2003 of Ary Supratno, SH, PT STI has decided to split its stocks and distributed stock dividends. Therefore, the Company's ownership on PT STI has turned into 7,140,205 shares.

c. Induk Koperasi Simpan Pinjam
Based on the investment in the cooperative agreement between the Company and Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) set out in notarial deed No. 120 dated November 30, 1999 of Ary Supratno, SH, the Company agreed to invest its funds in IKSP amounting to Rp2,000,000,000.

d. Induk Koperasi Syariah PNM BMT
Based on the investment in the cooperative agreement between the Company and Induk Koperasi Syariah PNM BMT (Inkopsyah PNM BMT) set out in notarial deed No. 32 dated March 14, 2002 of Teddy Anwar, SH, the Company agreed to invest its funds in Inkopsyah PNM BMT amounting to Rp2,000,000,000.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Dalam rupiah penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figure For 2006
(in full rupiah)

16. Aktiva Lain-lain - Bersih

	2007
Aktiva Diambil Alih	1.566.580.431
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai aktiva	-
	1.566.580.431
Rekening dana kelolaan yang belum disalurkan (Catatan 18)	13.296.797.981
Tambahan dana pemupukan modal dari hasil dana kelolaan PPU tahun 2004	58.617.952
	13.357.415.933
Perangkat Lunak Komputer	5.906.482.588
Biaya Penawaran Perdana Reksadana yang Ditangguhkan	662.947.553
Biaya Ditangguhkan	2.929.147.064
	9.498.577.205
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(8.644.367.847)
	854.209.358
Uang Jaminan	1.353.186.870
Jumlah	17.131.391.592

Pada tahun 2005, Perusahaan mengambil alih aktiva PT BPR Bukit Romasa berupa tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Tamelang, Cikampek. Aktiva tersebut telah dinilai oleh penilai independen sebesar Rp405.009.935.

Pada tahun 2006, Perusahaan mengambil alih aktiva CV Jimmy Makmur berupa tanah dengan SHM No. 51/Kamani seluas 6.917 m² dan SHM No. 52/Kamani seluas 1.193 m² atas nama Bagus Makmur Prayogi terletak di Desa Kamani Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton Propinsi Sulawesi Tenggara. Aktiva tersebut telah dinilai oleh penilai independen sebesar Rp24.330.000.

Dalam rangka penyelesaian piutang pembiayaan PT PNM Venture Capital (perusahaan anak) kepada Koperasi Serba Usaha Persada Cipta Karya Prima (KSU PCKP), pada tanggal 28 Juni 2004 PT PNM Venture Capital (perusahaan anak) mengambil alih aktiva tanah seluas 30 Ha yang terletak di desa Modinding, Sulawesi Utara. Aktiva tersebut telah dinilai oleh penilai independen sebesar Rp986.373.500. Pada tahun 2006, PT PNM VC menerima jaminan tambahan atas penyelesaian piutang tersebut sebesar Rp150.866.996, berupa tanah di Likupang sehingga jumlah aktiva yang diambil alih menjadi sebesar Rp1.137.240.496.

Aktiva diambil alih juga merupakan aktiva tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Titayasa, Jakarta. Aktiva tersebut diperoleh dalam rangka penyelesaian piutang PT PNM Techno Venture (perusahaan anak dari PT PNM Venture Capital) yang telah dinilai oleh penilai independen pada saat pengambilalihan pada tahun 2002 sebesar Rp4.455.600.000. Dalam tahun 2005, PT PNM Techno Venture membuat pengikatan jual beli tanah dan bangunan tersebut sebesar Rp3.850.000.000 sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 30 tanggal 28 September 2005 yang dibuat di hadapan Notaris Agustina Junaidi, S.H dan telah menerima uang muka sebesar Rp1.350.000.000 (lihat Catatan 21). Sehubungan dengan harga jual yang disepakati lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat aktiva tersebut, terdapat indikasi penurunan nilai aktiva sehingga atas penurunan nilai aktiva tersebut telah dibukukan penyisihan sebesar Rp605.600.000 pada 31 Desember 2005. Dalam tahun 2006 aktiva tersebut telah dijual dengan harga sebesar Rp4.200.000.000.

16 Other Assets - Net

	2006	
	1.646.875.473	Foreclosed assets
	-	Less: Provision for impairment value of assets
	1.646.875.473	
	15.841.987.425	Managed fund account not yet distributed (Note 19)
	58.617.952	Additional managed fund account from the year 2004
	15.900.605.377	
	5.893.237.831	Computer software
	577.750.743	Deferred charges in relation to the initial offering of mutual funds
	2.976.497.064	Deferred expenses
	9.447.485.638	
	(7.770.416.257)	Less: Accumulated amortization
	1.677.069.381	
	1.403.055.870	Refundable deposits
Jumlah	20.627.606.101	Total

In 2005, the Company had executed land and building of PT BPR Bukit Romasa located in Jl. Raya Tamelang, Cikampek. The asset has been appraised by an independent appraisal amounted to Rp405.009.935.

In 2006, the Company had executed land of CV Jimmy Makmur SHM No. 51/Kamani for 6.917 m² and SHM No. 52/Kamani for 1.193 m² on behalf of Bagus Makmur Prayogi located at Kamani, South East Sulawesi. The asset has been appraised by an independent appraisal amounted to Rp24.330.000.

Due to settlement of receivables of PT PNM Venture Capital (a subsidiary) from Koperasi Serba Usaha Persada Cipta Karya Prima (KSU PCKP), on June 28, 2004 PT PNM Venture Capital (a subsidiary) had executed 30 Ha land located in Modinding, North Sulawesi. The assets has been appraised by an independent appraisal amounted to Rp986.373.500. In year 2006, PT PNM VC received additional foreclosed assets (land) located at Likupang for settlement of this receivables amounting to Rp150.866.996, therefore total foreclosed assets amounting to Rp1,137,240,496.

Foreclosed asset also represents a parcel of land and building located at Jalan Titayasa, Jakarta. The assets had been resulted from settlement of receivables of PT PNM Techno Venture (a subsidiary of PT PNM Venture Capital) which has been appraised by independent appraisal on the day of take offer in 2002 amounted to Rp4,455,600,000. In 2005, PT PNM Techno Venture has made the asset purchase agreement of land and building amounted to Rp3,850,000,000 based on the Purchase Agreement No. 30 from Notary Agustina Junaidi, S.H dated September, 28, 2005, and has received down payment amounting to Rp1,350,000,000 (see Note 21). With regards to the actual sales price that was below the recorded asset value, it indicates that there was an impairment of the asset value and therefore due to impairment, provision amounting to Rp605,600,000 has been recognized on December 31, 2005. In 2006 this asset has been sold with price amounting to Rp4,200,000,000.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Pembanding Tahun 2006
(Dalam rupiah penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figure For 2006
(In full rupiah)

17. Hutang Kepada Bank Indonesia

Hutang kepada Bank Indonesia pada 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp1.252.089.627.525 dan Rp1.228.269.959.372 merupakan angsuran pokok Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLB) dari bank pelaksana yang dapat dimanfaatkan untuk penyaluran pembiayaan kredit program.

Berdasarkan perjanjian antara Bank Indonesia dan Perusahaan, pinjaman tersebut tidak dibebani bunga oleh Bank Indonesia dan dana tersebut disalurkan kepada bank pelaksana melalui pembiayaan kredit program dengan tingkat bunga antara 7 % sampai dengan 13% per tahun (lihat Catatan 7 dan 29).

Berdasarkan surat Bank Indonesia No.10/77/DKBU/PKr tanggal 28 Februari 2008, tagihan Bank Indonesia kepada Perusahaan pada 31 Desember 2007 sebesar Rp1.252.087.464.676 Pada saat ini Perusahaan dan masing-masing Kantor Bank Indonesia (KB) belum selesai melakukan rekonsiliasi atas perbedaan sebesar Rp2.162.849.

Perbedaan sebesar Rp242.222.154,64 yang terjadi di tahun 2006 telah selesai direkonsiliasi pada tanggal 25 Juni 2007.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa perbedaan tersebut terjadi hanya karena perbedaan waktu pencatatan saja dan tidak ada pengaruhnya terhadap laporan laba rugi tahun berjalan.

18. Hutang Kepada Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Bantuan Kredit Spanyol

	2007
Surat Utang Pemerintah (SUP)	340.000.000.000
Lembaga Bantuan Kredit	65.714.008.250
Bank Pembangunan Asia - USD 1.500.000	14.128.500.000
	<u>419.842.508.250</u>

Surat Utang Pemerintah (SUP)

Hutang kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) pada 31 Desember 2007 sebesar Rp340.000.000.000 dan 2006 sebesar Rp280.000.000.000 merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) yang bersumber dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP).

Berdasarkan perjanjian antara Pemerintah dan Perusahaan, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar suku bunga SBI berjangka waktu 3 (tiga) bulan. Dana tersebut disalurkan ke lembaga keuangan pelaksana untuk dipinjamkan kembali kepada usaha mikro dan kecil pada semua sektor ekonomi yang dinilai layak untuk dibiayai dengan tingkat bunga sebesar 4% di atas tingkat suku bunga SBI (lihat Catatan 8 dan 29).

Official Credit Institute (ICO)

Hutang kepada Lembaga Bantuan Kredit pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar Rp65.714.008.250 merupakan Pinjaman dari ICO (Institute Credit Official) Lembaga Keuangan dari Kerajaan Spanyol yang mengemban misi penyediaan pembiayaan kepada Usaha Kecil Menengah (UKM).

17. Due to Bank Indonesia

Due to Bank Indonesia as of December 31, 2007 and 2006 amounting to Rp1,252,089,627,525 and Rp1,228,269,959,372, respectively, represent the principal installment of Bank Indonesia Liquidity Credit Facilities from the executing banks that will be re-lending through credit program financing activities.

In accordance with the agreement between Bank Indonesia and the Company, the loan bears no interest bearing and the said funds were distributed to the executing banks through credit program financing with interest ranging from 7% to 13% per annum (see Notes 7 and 29).

Based on a letter from Bank Indonesia No.10/77/DKBU/PKr dated on February 28, 2008, Bank Indonesia's receivables from Company as of December 31, 2007 amounted to Rp1,252,087,464,676 Present, The Company and Bank Indonesia not yet reconciling the difference amounting to Rp2,162,849.

The differences amounting to Rp242,222,154.64 in the year 2006 had been reconciled on Juni 25, 2007.

The Company's management believes that the difference occurred due to a timing difference only in recording with no impact to presentation of the statement of income.

18. Due to Government of Republic of Indonesia and Institute Credit Official of The Kingdom of Spain

	2007	2006
Surat Utang Pemerintah (SUP)	340.000.000.000	280.000.000.000
Lembaga Bantuan Kredit	65.714.008.250	-
Bank Pembangunan Asia - USD 1.500.000	14.128.500.000	13.530.000.000
	<u>419.842.508.250</u>	<u>293.530.000.000</u>

Government Promissory Notes

Due to the Government of the Republic of Indonesia (the Government) as of December 31, 2007 amounting to Rp340,000,000,000 and 2006 amounting to Rp280,000,000,000 represent small and micro enterprise financing from Government Promissory Notes (SUP).

In accordance with the agreement between the Government and the Company, the loan bears interest which in line with 3 (three) months SBI rates. The funds were distributed to the executing financial institutions for micro and small and medium enterprises at all economic sector that is feasible to be financed with 4% interest above SBI rates (see Notes 8 and 29).

Official Credit Institute (ICO)

Due to the Official Credit Institute (ICO) as of December 31, 2007 amounting to Rp65,714,008,250 represent small and micro enterprise financing from Official Credit Institute (ICO) Institute Financing from Spain.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Pembanding Tahun 2006
(Dalam rupiah penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figure For 2006
(in full rupiah)

**18. Hutang Kepada Pemerintah Republik Indonesia
dan Lembaga Bantuan Kredit Spanyol (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian antara ICO Spanyol dan Perusahaan, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun berjangka waktu 12 (dua belas tahun) tahun. Dana tersebut disalurkan ke lembaga keuangan pelaksana untuk dipinjamkan kembali kepada usaha mikro dan kecil pada semua sektor ekonomi (lihat Catatan 8 dan 29).

Bank Pembangunan Asia

Hutang Penerusan Pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) pada 31 Desember 2007 sebesar Rp14.128.500.000 atau setara dengan USD1.500.000 merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP) yang bersumber dari Bank Pembangunan Asia.

Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan dikenakan bunga berdasarkan tingkat bunga ADB kepada Pemerintah secara berkala (LIBOR + 0,6%) + 0,5% per tahun termasuk biaya Bank penatausahaan pinjaman sebesar 0,15% per tahun. Dana tersebut disalurkan ke lembaga keuangan pelaksana untuk dipinjamkan kembali dalam bentuk pembiayaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP) (lihat Catatan 8 dan 29).

19. Dana Kelolaan yang Diterima

	2007
Dana Kelolaan - Awal	6.999.950.000
Dana kelolaan tambahan - KNUKUM	12.000.000.000
Total saldo dana kelolaan yang diterima	18.999.950.000
Ditambah :	
Dana jasa giro	572.980.535
Dana pemupukan modal	248.397.225
Dana monitoring evaluasi	108.964.746
Dana kelolaan - akhir	19.930.292.508
Total saldo dana kelolaan terdiri dari:	2007
Dana yang disalurkan ke Perusahaan Pesangan Usaha (PPU)	5.701.152.019
Rekening dana kelolaan yang belum disalurkan (Catatan 16)	13.299.797.981
Jumlah	18.999.950.000

Pada tanggal 16 Desember 2002, PT PNM VC menerima dana dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kementerian KUKM) sebesar Rp 6.999.950.000 melalui Bank Bukopin untuk disalurkan kepada Perusahaan Pesangan Usaha (PPU). Program penyaluran dikat dalam perjanjian kerjasama Program Perkuatan Usaha Kecil Menengah dan Koperasi. Dana tersebut digunakan untuk pelaksanaan program pembinaan, pemantauan dan pengawasan Usaha Kecil dan Menengah dan Koperasi (UKMK).

**18. Due to Government of Republic of Indonesia and
Institute Credit Official of The Kingdom of Spain (continued)**

In accordance with the agreement between the ICO of the Kingdom of Spain and the Company, the loan bears interest 5.5% per year which in line with 12 (twelve) year. The funds were distributed to the executing financial institutions for micro and small and medium enterprises at all economic sector (see Notes 8 and 29).

Asian Development

Due to the Government of the Republic of Indonesia (the Government) as of December 31, 2007 amounting to Rp14,128,500,000 or equivalent with USD1,500,000 and represent loan for micro financing for Neighbourhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP) from Asian Development Bank (ADB)

Based on that agreement Company imposed by interest rate according to ADB interest rate (periodically) to Government (LIBOR + 0,6) + 0,5% per year including bank charges of loan equal to 0,15% per year. The fund were distributed to executing financial institution through micro financing for Neighbourhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP) (see Notes 8 and 29).

19. Managed Fund Received

	2006	
	6.999.950.000	<i>Beginning Managed fund</i>
	12.000.000.000	<i>Additional managed fund</i>
	18.999.950.000	<i>- KNUKUM</i>
		Total managed fund received
		<i>Add:</i>
	376.230.496	<i>Accumulated interest income from current account</i>
		<i>Accumulated interest income from distribution of managed fund received for capital reserve</i>
	237.508.059	<i>Accumulated interest income from distribution of managed fund received for monitoring and evaluation</i>
	103.520.163	
	19.717.208.719	Managed fund received - ending balance
		Total managed fund received consists of :
	3.157.962.575	<i>Managed fund received - distributed to Financing enterprise</i>
	15.841.997.425	<i>Managed fund account not yet distributed (Note 16)</i>
	18.999.950.000	Total

In December, 16, 2002 PT PNM VC received fund from Ministry of Small and Medium Enterprise and Cooperative (Ministry of SMEC) amounting to Rp6.999.950.000 through Bank Bukopin to be distributed to Financing Enterprise. The distribution program made in agreement letter of Encouragement Program of Small and Medium Enterprise and Cooperative. This fund is used for implementation of empowerment, monitoring and evaluation program of Small and Medium Enterprise and Cooperative (SMEC).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Pembanding Tahun 2006
(Dalam rupiah penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figure For 2006
(In full rupiah)

19. Dana Kelolaan yang Diterima (lanjutan)

Dana jasa giro merupakan bagian Kementerian KUKM atas pendapatan bunga bank atas dana kelolaan yang belum disalurkan. Dana pemupukan modal merupakan bagian Kementerian KUKM atas 30% pendapatan bagi hasil yang digunakan untuk biaya pemupukan dana kelolaan. Dana monitoring dan evaluasi merupakan bagian Kementerian KUKM atas 15% pendapatan bagi hasil yang digunakan untuk biaya monitoring dan evaluasi dana kelolaan.

Pada tanggal 28 Agustus 2006 PT PNM VC menerima dana dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah sebesar Rp12.000.000.000 melalui Bank Syariah Mandiri untuk disalurkan kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU). Program penyaluran diklat dalam perjanjian kerjasama program penguatan pemodal koperasi dan usaha kecil dan menengah di kawasan industri Jababeka.

Pada bulan Desember 2007 PT PNM VC menerima dana dari Direktorat Jenderal Industri Logam Mesin Tekstil dan Aneka, Departemen Perindustrian Republik Indonesia sebesar Rp 25.000.000.000 melalui Bank Mandiri Cabang Indocement untuk disalurkan kepada perusahaan pasangan usaha. Program penyaluran diklat dalam perjanjian kerjasama program Peningkatan Teknologi Industri Tekstil dan Produk Tekstil.

20. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2007
Perusahaan Induk	
Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan:	
Tahun 2005	-
Tahun 2006	6.040.202.756
Tahun 2007	4.479.213.894
	<u>10.519.416.650</u>
Pajak Pertambahan Nilai	6.156.583.148
Pajak Penghasilan Pasal 21	36.040.624
Pajak Penghasilan Pasal 22	23.727.273
	<u>16.736.767.695</u>
Perusahaan Anak	
Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan:	
Tahun 2006	-
Tahun 2007	67.332.820
	<u>67.332.820</u>
Pajak Pertambahan Nilai	707.118.275
Pajak Penghasilan Pasal 23 Fiskal Luar Negeri	555.276.565
	<u>1.329.727.681</u>
Jumlah	<u><u>18.065.495.355</u></u>

Perusahaan Induk

Pada tanggal 29 Oktober 2007 PT PNM melaporkan SPT Tahunan Pajak Penghasilan WP Badan Pembetulan untuk tahun pajak 2006. Pajak dibayar dimuka PPh Pasal 23 yang dilaporkan bertambah sebesar Rp220.089.774 sehingga menjadi Rp20.848.385.476. Dengan demikian Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan yang dilaporkan untuk tahun 2006 bertambah menjadi Rp6.040.202.756.

19. Managed Fund Received (continued)

Interest income from current account of managed fund received is the part of Ministry of SMEC from bank interest income of managed fund which was not yet distributed. Interest income from distribution of managed fund received for capital reserve is the part of Ministry of SMEC at 30% of interest from profit sharing which was used for capital reserve. Monitoring and evaluation fund is the part of Ministry of SMEC at 15% of interest from profit sharing which was used for monitoring and evaluation.

In August, 28, 2006 PT PNM VC received fund from Ministry of Small and Medium Enterprise and Cooperative amounting to Rp12,000,000,000 through Bank Syariah Mandiri to be distributed to financing enterprise. This distribution program made in agreement letter of capital enhancement program for small and medium enterprise and cooperative in Jababeka industry.

In December, 2007 PT PNM VC received fund from amounting to Rp25,000,000,000 through Bank Mandiri to be distributed financing enterprise. This distribution program made in agreement letter of increasing textile product and textile industrie technology.

20. Taxation

a. Prepaid Taxes

	2006	
		Parent
		Income Tax Overpaid:
		Year 2005
		Year 2006
	11.011.194.330	
	5.820.112.982	
	-	
	<u>16.831.307.312</u>	
		Value Added Tax
		Income Tax Article 21
	5.401.818.639	
	23.367.828	
	-	
	<u>22.256.493.779</u>	
		Subsidiaries
		Income Tax Overpaid:
		Year 2006
	67.332.820	
	-	
	<u>67.332.820</u>	
		Value Added Tax
		Advance of under payment tax assessment
		Income tax Article 23
		Foreign Fiscal
	365.557.919	
	668.238.843	
	1.000.000	
	<u>1.102.129.582</u>	
Jumlah	<u><u>23.358.623.361</u></u>	Total

Parent

On October 29, 2007, Company has reported Corporate Income Tax Revision for fiscal year 2006. Withholding income tax article 23 has increased of Rp220,089,774 becoming amounting to Rp20,848,385,476. Therefore Income Tax Overpaid in Revision Corporate Income Tax for fiscal year 2006 has been increased amounting to Rp6,040,202,756.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Pembanding Tahun 2006
(Dalam rupiah penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figure For 2006
(In full rupiah)

20. Perpajakan (lanjutan)

Pada tanggal 14 Juni 2007, terdapat Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) Pajak Penghasilan Badan No.051-0098-2007 dari Kantor Pelayanan Pajak yang memerintahkan kepada KPPN Jakarta V untuk membayar kembali Kelebihan Pembayaran Pajak Pendapatan PPh pasal 25/29 Badan Tahun 2005 kepada Perusahaan sebesar Rp9.601.656.800. Dana tersebut telah ditransfer ke Perusahaan.

20. Taxation (continued)

On Juni 14, 2007, there is SKPLB Corporate Income Tax No.051-0098-2007 from Office Service of Tax who assesment to KPPN Jakarta V for return Income Tax Overpaid amounting to Rp9,601,656,800 for the fiscal year of 2005. That fund has transferred to Company.

b. Hutang Pajak

	2007
Perusahaan Induk	
Pajak Penghasilan Pasal 21	574.799.301
Pajak Penghasilan Badan Pasal 25	51.736.890
Pajak Penghasilan Pasal 23	40.842.889
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	64.781.827
	<u>732.140.706</u>
Perusahaan Anak	
Pajak Penghasilan Badan Pasal 29	155.052.828
Pajak Penghasilan Pasal 21	220.592.974
Pajak Penghasilan Pasal 23	78.729.882
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	111.998
Pajak Pertambahan Nilai	398.188.979
	<u>852.656.661</u>
Jumlah	<u>1.584.797.267</u>

b. Taxes Payable

	2006	
	1.298.041.614	Parent
	51.736.890	Income Tax Article 21
	41.890.596	Income Tax Article 25
	19.711.571	Income Tax Article 23
	<u>1.381.180.471</u>	Income Tax Article 4 (2)
		Subsidiaries
	-	Income Tax Article 29
	487.238.890	Income Tax Article 21
	257.108.867	Income Tax Article 23
	126.003	Income Tax Article 4 (2)
	158.193.035	Value Added Tax
	<u>902.667.895</u>	
Jumlah	<u>2.283.848.165</u>	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

	2007
Beban (Mansaf) Pajak Penghasilan	
Perusahaan Induk	
Pajak Kini	15.597.089.000
Pajak Tangguhan	(8.377.394.164)
	<u>9.219.694.836</u>
Perusahaan Anak	
Pajak Kini	695.211.829
Pajak Tangguhan	(4.580.858.975)
	<u>(3.885.647.146)</u>
Konsolidasi	
Pajak Kini	16.292.300.829
Pajak Tangguhan	(10.958.253.138)
Jumlah	<u>5.334.047.490</u>

c. Corporate Income Tax Expense

	2006	
	15.429.022.700	Expense (Benefit) Income Tax
	1.688.445.130	Parent
	17.097.467.830	Current Tax
		Deferred Tax
		Subsidiaries
	140.899.390	Current Tax
	(4.003.298.162)	Deferred Tax
	<u>(3.862.599.772)</u>	
	15.569.722.090	Consolidated
	(2.334.854.032)	Current Tax
		Deferred Tax
Jumlah	<u>13.224.868.058</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliations between income before income tax per consolidated statement of profit and loss and taxable income are as follows:

	2007	2006	
Laba Konsolidasi Sebelum Pajak Penghasilan			Profit before income tax per consolidated statements of income
Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	23.953.802.778	39.395.734.415	
(Laba)/Rugi Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan Anak	14.280.783.370	15.329.128.798	(Profit)/Loss before income tax - subsidiaries
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan Induk	38.234.586.145	54.724.863.213	Profit before income tax - parent
Dikurangi:			Less:
Pendapatan Bunga Telah Dikenakan Pajak Final	(11.041.432.710)	(6.804.348.285)	Interest income subjected to final tax
	<u>27.193.153.435</u>	<u>47.920.514.928</u>	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Pembanding Tahun 2006
(Dalam rupiah penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figure For 2006
(In full rupiah)

20. Perpajakan (lanjutan)		20. Taxation (continued)		
Beda Waktu:				Temporary differences:
Penyusutan aktiva tetap	651.660.149	692.627.095		Depreciation of fixed assets
Laba penjualan aktiva tetap	(845.378.500)	(225.637.500)		Gain on disposal assets
Amortisasi aktiva tak berwujud dan biaya pra operasi	177.378.403	146.327.443		Amortization of intangible assets and pre-operation expense
Pemisihan piutang tak tertagih	18.617.357.658	1.423.134.020		Allowance for doubtful accounts
Imbalan kerja	1.591.588.220	977.980.562		Employee benefits
Jasa Produksi	892.230.478	(3.962.406.934)		Bonus
Sub Jumlah	21.084.836.408	(947.975.314)		Sub Total
Beda Tetap :				Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan oleh pajak	4.284.796.531	5.336.827.734		Non deductible expenses
Bagian laba atas investasi pada perusahaan asosiasi	(514.155.802)	(820.957.349)		Portion of profit from investment in associated companies
Sub Jumlah	3.770.640.729	4.515.870.385		Sub Total
Laba Menurut Pajak	52.048.630.573	51.488.409.999		Taxable Income
Laba menurut pajak (dibulatkan)	52.048.630.000	51.488.409.000		Taxable Income (rounded)
Beban pajak kini				Current tax expense
10% x Rp 50.000.000	5.000.000	5.000.000		10% x Rp 50,000,000
15% x Rp 50.000.000	7.500.000	7.500.000		15% x Rp 50,000,000
30% x (2007 : Rp 51.948.630.000 2006 Rp 51.388.409.000)	15.584.588.000	15.416.522.700		30% X (2007: Rp 51,948,630,000 2006 : Rp 51,388,409,000)
Total Pajak Kini Perusahaan Induk	15.587.088.000	15.429.022.700		Current Tax - Parent
Dikuangi : Pajak Dibayar di Muka				Less : Prepaid tax
Pajak Penghasilan Pasal 25	(620.840.260)	(620.840.260)		Income tax article 25
Pajak Penghasilan Pasal 23	(19.455.462.614)	(20.628.295.402)		Income tax article 23
Jumlah Pajak Dibayar di Muka	(20.076.302.874)	(21.249.135.662)		Total Prepaid Tax
Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan	(4.479.213.894)	(5.820.112.982)		Income Tax Overpaid

d. Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	31 Desember/ December 31 2005	Dibeban ke Laba Rugi/ Charged to Statement of Income	31 Desember/ December 31 2006	Dibeban ke Laba Rugi/ Charged to Statement of Income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31 2007	
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan perusahaan induk							Deferred tax asset (liability) - parent
Penyusutan aktiva tetap	1.436.743.207	276.479.379	1.713.222.676	186.488.046	236.272.296	2.142.993.219	Depreciation of fixed assets
Laba penjualan aktiva tetap	-	(67.691.260)	(67.691.260)	(263.613.950)	-	(331.305.300)	Gain on disposal assets
Amortisasi aktiva tak berwujud dan biaya pra-operasi	(161.136.000)	43.896.233	(117.239.767)	63.213.621	-	(54.026.146)	Amortization of intangible assets and pre-operation expenses
Imbalan kerja	1.634.330.291	293.394.169	1.927.724.460	477.476.466	-	2.205.200.926	Employee benefits
Jasa Produksi	1.596.262.302	(1.186.722.080)	399.540.222	397.609.143	(33.236.066)	630.000.000	Bonus
Pemisihan piutang tak tertagih	7.301.659.436	426.940.296	7.728.600.732	5.596.307.287	(150.000.000)	11.729.649.541	Allowance for doubtful accounts
Akiva (kewajiban) pajak tangguhan perusahaan anak	11.629.263.496	(296.795.949)	11.332.467.547	6.399.438.937	(1.943.242)	16.392.714.488	Deferred tax asset - subsidiary
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan perusahaan anak							Deferred tax asset (liability) - subsidiaries
Penyusutan aktiva tetap	71.932.701	(2.894.974)	67.937.727	(128.186.987)	-	(60.249.260)	Depreciation of fixed assets
Pemisihan piutang tak tertagih	2.049.879.769	3.903.176.024	6.003.055.793	4.629.902.719	-	10.632.958.512	Allowance for doubtful accounts
Imbalan kerja	602.146.623	(101.369.317)	500.777.306	118.019.406	-	618.796.712	Employee benefits
Amortisasi aktiva tak berwujud dan biaya pra-operasi	(16.993.967)	16.993.967	-	(142.237.000)	-	(142.237.000)	Amortization of intangible assets and pre-operation expenses
Kauntungan (kerugian) belum direalisasi atas nilai berjangka	(163.377.499)	186.720.410	3.342.917	38.391.887	-	41.734.604	Unrealized gain (loss) on marketable securities
Biaya jasa profesional	-	-	-	-	-	-	Professional fee
Penghasilan yang ditangguhkan	36.996.836	(36.996.836)	-	-	-	-	Deferred income
Rugi Fiskal	2.174.892.726	(795.497.727)	1.419.395.000	(723.971.273)	-	695.423.726	Fiscal loss
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan anak - bersih	4.764.446.193	(3.259.011.549)	1.505.434.644	(3.791.996.947)	-	11.815.458.699	Deferred Tax Asset of Parent - Net

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Pembandingan Tahun 2006
(Dalam rupiah penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figure For 2006
(In full rupiah)

d. Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan (lanjutan)**d. Deferred Tax Assets (Liabilities) (continued)**

	31 Desember / December 31 2005	Obrolan ke Laba Rugi/ Charged to Statement of Income	31 Desember / December 31 2006	Obrolan ke Laba Rugi/ Charged to Statement of Income	Perubahan Saldo Awal/ Adjustment of Beginning Balance	31 Desember / December 31 2007	
Akiva (kewajiban) pajak tangguhan perusahaan anak	116.174.277	(11.210.114)	104.964.163	64.989.756		169.953.921	Deferred tax asset (liability) - subsidiaries
Diturunkan perusahaan akiva pajak tangguhan atas rugi fiskal	(2.174.852.726)	795.487.727	(1.419.364.999)	723.971.273		(895.521.726)	Less: allowance on deferred tax asset for fiscal loss
Akiva Pajak Tangguhan Perusahaan Anak - Konsolidasi	2.791.727.794	4.882.296.362	6.726.639.166	4.288.958.029		11.269.881.894	Deferred tax asset subsidiaries - consolidated
Akiva Pajak Tangguhan - Konsolidasi	11.229.493.138	3.796.087.819	16.864.317.162	16.996.399.906	31.813.242	27.622.688.204	Deferred tax asset - Consolidated

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before income tax is as follows:

	2007	2006	
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan			Profit before income tax per consolidated
Menurut laporan laba rugi konsolidasi	23.953.802.776	39.395.734.415	Statements of income
(Laba) rugi anak perusahaan sebelum pajak	14.280.783.370	15.329.128.798	(Income)/loss before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak - perusahaan induk	38.234.586.145	54.724.863.213	Income before tax - parent
Tarif pajak yang berlaku			Applicable tax rate
10% x Rp 50.000.000	5.000.000	5.000.000	10% x Rp 50,000,000
15% x Rp 50.000.000	7.500.000	7.500.000	15% x Rp 50,000,000
30% x (2007: Rp 38.134.586.145 2006: Rp 54.624.863.213)	11.440.375.844	16.387.458.664	30% x (2007: Rp 38,134,586,145 2006: Rp 54,624,863,213)
Jumlah	11.452.875.844	16.399.958.664	Total
Dampak pajak atas:			Tax Effect of
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(3.312.429.984)	(2.041.304.486)	Income subjected to final tax
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	1.285.438.959	1.601.048.320	Expenses that are not deductible for tax purposes
Bagian laba atas investasi pada Perusahaan asosiasi	(154.246.741)	(348.287.205)	Profit from investment in associated companies
Penyesuaian	(51.943.242)	1.384.052.637	adjustment
Jumlah beban pajak penghasilan perusahaan induk	9.219.694.836	17.097.467.630	Total income tax expense of parent
Beban pajak kini - perusahaan induk	15.597.089.000	15.429.022.700	Current taxes - parent
Jumlah Beban (Manfaat Pajak) Perusahaan Induk	(6.377.394.164)	1.668.445.130	Total Tax Benefit - Parent

21. Hutang Lain-lain dan Biaya Masih Harus Dibayar**21. Other Payables and Accrued Expenses**

	2007	2006	
Hutang lain-lain			Other liabilities
Dana titipan dan pendapatan jasa giro dana KUKM	586.639.024	573.251.320	Deposit and interest income of SMEC fund
Hutang bank untuk pembiayaan mudharabah PT PNM VC	-	2.000.000.000	Bank loan for mudharabah financing of PT PNM VC
Hutang uang jaminan	489.000.184	264.840.637	Guarantee loan
Pihak ketiga	321.106.016	116.366.729	Third party
Agen penjualan	3.294.176	3.294.176	Selling agent
Jamsostek	155.925.485	144.933.125	Social security cost
Dana pensiun	473.370.455	141.380.997	Pension fund
Kelamban bayar Kredit Program	1.457.867.000	-	Credit Program refund
Hutang Transaksi Hedging (ICO & NUSSP)	1.297.628.045	-	Hedging payable (ICO & NUSSP)
Lain-lain	2.775.192.342	1.783.005.945	Others
	7.559.948.587	5.046.072.928	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Pembanding Tahun 2006
(Dalam rupiah penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figure For 2006
(In full rupiah)

**21. Hutang Lain-lain dan Biaya
Masih Harus Dibayar (lanjutan)**

Biaya Masih Harus Dibayar	
Jasa produksi pegawai	2.292.710.456
Bunga dan denda SUP	1.875.847.255
Bunga ICO	524.811.874
Bunga dan biaya kombian NUSSP (ADB)	
Bunga	73.563.821
Biaya kombian	91.835.250
Biaya operasional	2.157.033.917
Lain-lain	18.327.446
	<u>6.824.130.119</u>
Jumlah	14.394.078.706

**21. Other Payables and
Accrued Expenses (continued)**

		Accrued expenses
	1.533.732.984	Employee bonus
	1.873.838.804	Interest and penalty expense - SUP
	-	Interest - ICO
		Interest expense and commitment charge - NUSSP (ADB)
	403.980.700	Interest
	814.575.490	Commitment charge
	477.159.835	Operational expense
	11.277.447	Others
	<u>4.714.545.240</u>	
Jumlah	9.760.618.168	Total

Pada tanggal 26 Mei 2005, PT PNM Venture Capital (perusahaan anak) menerima dana titipan sebesar Rp550.000.000 untuk dikelola sebagai dana pengembangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KUKM) sesuai Surat Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 58/Dep.6/V/2005. Sampai dengan 31 Desember 2007 dan 2006 akumulasi jasa giro yang telah diterima atas dana titipan tersebut masing-masing sebesar Rp36.639.024 dan Rp22.251.320, sehingga per 31 Desember 2007 dan 2006 hutang dana titipan menjadi masing-masing sebesar Rp586.639.024 dan Rp572.251.320.

On May 26, 2005, PT PNM Venture Capital (a subsidiary) had received deposit funds amounted to Rp550,000,000, to be used for developing, Small and Medium Enterprises and Cooperatives (SMEC), in accordance with Ministry of Small and Medium Enterprises and Cooperatives Letter Number 58/Dep.6/V/2005. As of December 31, 2007 and 2006, accumulated of interest income from deposit account amounting to Rp36,639,024 and Rp22,251,320, respectively, therefore as of 31 December 2007 and 2006, deposit fund payable become amounting to Rp586,639,024 and Rp572,251,320, respectively.

Hutang bank untuk pembiayaan mudharabah PT PNM VC sebesar Rp2.000.000.000 per 31 Desember 2006 merupakan pembiayaan kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dari PT Bank Syariah Mandiri melalui PT PNM VC untuk jangka waktu pembiayaan lima tahun dengan nisbah bagi hasil 18,58% per tahun untuk tahun pertama dan selanjutnya akan diperhitungkan kembali oleh PT Bank Syariah Mandiri. Hutang tersebut telah lunas per 31 Desember 2007.

Bank loan for mudharabah financing of PT PNM VC amounting to Rp2,000,000,000 as of 31 Desember 2006 represents financing fund for Financing Enterprise from PT Bank Syariah Mandiri through PT PNM VC with period of five years with profit sharing of 18.58% per annum for the first year and this profit sharing percentage will be recalculated by PT Bank Syariah Mandiri for the following year. That loan has been settled as of 31 Desember 2007.

22. Kewajiban Imbalan Kerja

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

22. Employee Benefit Liability

The Company has calculated its estimated employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003.

Saldo kewajiban program manfaat karyawan pada tahun 2006 dan 2005 merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja.

The balance of employee benefit liability at the end of 2006 and 2005 represent an actuary calculation as the early application of SFAS No. 24 (Revised 2004) regarding "Employee Benefit".

Jumlah kewajiban yang diakui di neraca:

Total liability recognized on the balance sheet:

	2007	2006	
Nilai sekarang kewajiban manfaat	11.538.717.856	7.250.382.849	Present value defined benefit
Nilai wajar aktiva program manfaat karyawan	(1.384.120.068)	(7.254.854)	Fair value of plan asset
	<u>10.144.597.888</u>	<u>7.243.137.995</u>	
Kewajiban transisi	(344.169.540)	-	Transitional liability
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(1.440.531.806)	185.131.230	Unrecognized actuarial gain (loss)
Kewajiban Imbalan Kerja	8.359.896.744	7.428.269.225	Employee Benefit Liability

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Dalam rupiah penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figure For 2006
(In full rupiah)

22. Kewajiban Imbalan Kerja (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
Beban jasa kini	1.951.511.743	1.313.083.627	Current Service Cost
Beban bunga	977.040.111	793.192.490	Interest Expense
Amortisasi Biaya Jasa Laku yang belum vested	4.331.890	(887.048.975)	Past Service (Vested)
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(827.733.557)	-	
Amortisasi kerugian (keuntungan) aktuarial	(703.988.818)	185.131.230	Amortization of Actuarial Loss (Gain)
Beban Imbalan Kerja	1.601.161.359	1.404.348.372	Employee Benefit Expense

Rekonsiliasi perubahan pada kewajiban yang diakui di neraca:

	2007	2006	
Saldo awal tahun	7.428.269.225	6.788.253.046	Beginning Balance
Beban imbalan kerja pada tahun berjalan	1.601.161.359	1.404.348.372	Expense Recognized in Current Year
Pembayaran manfaat	(869.533.840)	(794.332.193)	Benefit Payment
Saldo Akhir Tahun	8.359.896.744	7.428.269.225	Ending Balance

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used in determining expense and liabilities on employee benefit on December 31, 2007 and 2006 are as follows:

	2007	2006	
Usia pensiun normal	56 Tahun /	Years	Normal retirement age
Tingkat diskonto tahun	10%	10,5%	interest rate
Estimasi kenaikan gaji	7,5%		Estimated salary increase
Tabel mortalitas	100% Tabel Mortalitas Indonesia 1999/ Indonesian Mortality Table		Mortality table

Perusahaan mengadakan asuransi pensiun manfaat pasti untuk karyawan sejak 28 Desember 2001. Program pensiun ini dikelola oleh Asuransi Jiwa Bumiputera. Sumber dana asuransi terutama berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Kontribusi karyawan adalah sebesar 3% dari gaji pokok dan kontribusi Perusahaan sebesar 7% dari gaji pokok karyawan.

The Company organized defined benefits pension program for employees since December, 28, 2001. Pension fund is administered by Asuransi Jiwa Bumiputera. Pension program funding are from contribution paid by the employer and employees. Employee's contribution is 3% of gross salary and employer's is 7% of gross salary.

Akumulasi premi pensiun sesuai dengan laporan Asuransi Jiwa Bumiputera pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing adalah sebesar Rp8.366.075.217 dan Rp6.742.603.032.

Accumulated contribution according to report by Asuransi Jiwa Bumiputera as of December 31, 2007 and 2006 amounting to Rp8,366,075,217 and Rp6,742,603,032, respectively.

23. Hak Minoritas

Akun ini merupakan pemilikan saham minoritas atas nilai aktiva bersih perusahaan anak yang dikonsolidasi dengan perincian sebagai berikut:

	2007	2006	
Kepemilikan karyawan Madani	2.000.000	2.000.000	Kepemilikan Karyawan Madani
Akumulasi Bagian Minoritas atas Rugi Bersih Perusahaan Anak	(993.977)	(647.717)	Accumulated minority interest in net loss of consolidated subsidiaries
Bagian Minoritas Atas Aktiva Bersih Perusahaan Anak	1.006.023	1.352.283	Minority interest in net assets of Consolidated Subsidiaries
Mutasi Kepemilikan Minoritas:			Movement of Minority Interest:
Saldo Awal	(647.717)	(282.089)	Beginning Balance
Koreksi atas saldo awal	(18.927)	-	Beginning Balance Correction
Bagian Minoritas Atas Rugi Bersih Perusahaan Anak Tahun Berjalan	(329.333)	(365.626)	Current Year Minority Interest in Net Loss of Consolidated Subsidiaries
Saldo Akhir	(993.977)	(647.717)	Ending Balance

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Dalam rupiah penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figure For 2006
(in full rupiah)

24. Modal Saham

Berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 Juni 1999 dari Notaris Ida Sofia, SH, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-11.609/HT.01.01 Th 1999 tanggal 23 Juni 1999, modal dasar Perusahaan ditetapkan sebesar Rp1.200.000.000.000 terbagi atas 1.200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar. Modal ditempatkan dan disetor penuh berjumlah 300.000 lembar saham atau sebesar Rp300.000.000.000. Seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Negara Republik Indonesia.

25. Cadangan Umum dan Cadangan Tujuan

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Juni 2007 dan tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan telah membentuk cadangan tambahan untuk cadangan umum dan cadangan tujuan pada tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp17.789.637.749 dan nol dan Rp18.704.851.973 dan nol. Perusahaan belum menentukan penggunaan atas cadangan tersebut. Total cadangan umum dan cadangan tujuan per 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp90.259.993.152 dan Rp30.632.515.845 dan Rp72.470.355.403 dan Rp30.632.515.845.

26. Dividen dan Dana PKBL

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Juni 2007 dan tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan telah membagikan dividen sebesar Rp7.848.369.596 dan Rp20.290.000.000 dan mengalokasikan dana Program Kemitraan dan Bina lingkungan (PKBL) sebesar Rp523.224.640 dan Rp811.464.530. Dana PKBL merupakan dana yang harus digunakan untuk mengembangkan potensi usaha kecil dan koperasi dengan perhitungan 2% dari laba bersih Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 316/KMK.016/1994 jo No. 60/KMK.016/1996 jo No. 266/KMK.016/1997.

27. Saldo dan Transaksi Pihak Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan berbagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa berdasarkan syarat-syarat yang disepakati bersama. Saldo hutang, piutang dan transaksi lainnya dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 sebagai berikut:

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk merupakan bank milik Pemerintah Republik Indonesia yg Menteri Keuangan yang merupakan pemegang saham utama Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Perusahaan memiliki saldo rekening koran dan deposito pada bank-bank tersebut masing-masing sebesar Rp18.932.217.184 dan Rp9.104.798.435, Rp9.405.711.592 dan Rp6.539.291.669, Rp118.024.741.241 dan Rp38.523.897.484, dan Rp62.500.000.000 dan Rp19.000.000.000.

b. Selama tahun 2007 dan 2006, Perusahaan melakukan transaksi sewa kendaraan masing-masing sebesar Rp1.328.486.615 dan Rp229.090.909, dan tenaga kerja masing-masing sebesar Rp4.965.279.326 dan Rp4.647.282.257 kepada Koperasi Karyawan Madani.

24. Share Capital

Based on the deed No. 1 dated June 1 1999 from notary Ida Sofia, SH, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C-11.609/HT.01.01 Th 1999 dated June 23, 1999, the Company's authorized capital amounted to Rp1,200,000,000,000 consisting of 1,200,000 shares with per value of Rp1,000,000 per share. The capital stock subscribed and fully paid-up amounted to 300,000 shares or Rp300,000,000,000. All the Company's shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia.

25. General and Appropriation Reserves

Based on the Annual Shareholders' General Meetings on June 14, 2007 and June 30, 2006, the Company has made an addition for the general and appropriation reserves in the year 2007 and 2006 amounting to Rp17,789,637,749 and nil and Rp18,704,851,973 and nil, respectively. The Company has not yet decided to utilize such reserves. Total general and appropriation reserves as of December 31, 2007 and 2006 amounting to Rp90,259,993,152 and Rp30,632,515,845 and Rp72,470,355,403 and Rp30,632,515,845, respectively.

26. Dividends and PKBL Fund

Based on the Annual Shareholders' General Meetings on June 14, 2007 and June 30, 2006 the Company declared dividends amounting to Rp7,848,369,596 and Rp20,290,000,000, respectively and allocated funds to the Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) amounting to Rp523,224,640 and Rp811,464,530, respectively. PKBL funds are used to develop small enterprises and cooperatives potential business that determined as 2% of net profit in accordance with the decree of the Ministry of Finance No. 316/KMK.016/1994 jo No. 60/KMK.016/1996 jo No. 266/KMK.016/1997.

27. Balance and Transactions With Related Parties

The Company, in the ordinary course of business, has various transactions with related parties under the terms agreed between the parties. As of December, 31, 2007 and 2006, the balances of payables, receivables and other transactions are as follows:

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk are companies under common control of the Government of the Republic of Indonesia, i.e. Minister of Finance. As of December 31, 2007 and 2006, the Company's current account and time deposits placed with banks amounted to Rp18,932,217,184 and Rp9,104,798,435, Rp9,405,711,592 and Rp6,539,291,669, Rp118,024,741,241 and Rp38,523,897,484, and Rp62,500,000,000 and Rp19,000,000,000 respectively.

b. During the year 2007 and 2006, with Koperasi Karyawan Madani, the Company made car rental services in the amount of Rp1,328,486,615 and Rp229,090,909 respectively, and labor outsourcing transaction in the amount of Rp4,965,279,326 and Rp4,647,282,257 respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Dalam rupiah penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figure For 2006
(In full rupiah)

**27. Saldo dan Transaksi Pihak
Hubungan Istimewa (lanjutan)**

c. Berdasarkan Perjanjian Penempatan Dana antara PT PNM Techno Venture (perusahaan anak dari PT PNM Venture Capital) dengan Koperasi Karyawan Madani (Kopkar Madani) tanggal 8 Juli 2005 dan 19 Agustus 2005, PT PNM Techno Venture menandatangani dana sebesar Rp400.000.000 dan Rp500.000.000 sebagai modal kerja bagi Kopkar Madani dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan. Terhadap penempatan dana ini, PT PNM Techno Venture mendapat keuntungan sebesar 14% per tahun.

**27. Balance and Transactions
With Related Parties (continued)**

c. According to fund Agreement between PT PNM Techno Venture (a subsidiary of PT PNM Venture Capital) and Koperasi Karyawan Madani (Kopkar Madani) dated July 8, 2005 and August 19, 2005, PT PNM Techno Venture agreed to invest its fund amounting Rp400,000,000 and Rp500,000,000, respectively. These funds were allocated for Kopkar Madani's working capital and valid for 12 (twelve) months. From these investment, PT PNM Techno Venture earned profit 14% per annum.

28. Beban Usaha

	2007	2006	
Gaji dan tunjangan	52.085.216.672	52.001.342.332	Salaries and benefits
Bunga pinjaman	31.046.115.962	35.804.074.778	Interest loan
Beban kantor	8.752.420.538	9.531.612.112	Office expenses
Sewa kantor dan kendaraan	10.000.557.537	9.183.755.638	Office and car rental
Jasa produksi	2.619.999.998	2.276.833.889	Bonus
Tantem	43.500.000	925.439.411	Tantem
Penyusutan	3.020.094.567	3.793.808.300	Depreciation
Biaya agen penjual reksadana	9.532.574.408	1.877.349.110	Agency fee
Perjalanan dan transportasi	5.326.327.096	6.175.004.900	Travel and transportation
Pemesaran	2.114.863.418	1.224.962.075	Marketing
Jasa profesional	1.718.971.115	1.625.514.330	Professional fee
Amortisasi	953.971.590	1.293.263.195	Amortization
Sistem informasi	1.842.051.989	1.559.113.897	Information system
Pendidikan dan latihan	1.157.202.842	1.117.984.892	Education and training
Biaya unit syariah	139.277.391	135.164.237	Unit Syariah Cost
Proyek operasional	2.750.973.662	2.392.785.499	Operational projects
Imbalan kerja	1.601.161.359	1.404.348.372	Employee benefit
Pengembangan usaha	208.081.971	389.532.851	Business development
Pemeliharaan dan perbaikan	1.059.994.240	1.106.246.330	Maintenance and repairs
Jamuan	185.673.276	209.723.365	Entertainment
Lain-lain	1.733.941.130	1.016.757.861	Miscellaneous
Jumlah	137.892.970.682	135.644.617.474	Total

28. Beban Usaha (lanjutan)

Perusahaan menetapkan jasa produksi untuk kinerja tahun 2007 melalui RKAP sebesar Rp2.920.000.000 dan untuk tahun 2006 sebesar Rp5.456.833.888. Besarnya jasa produksi yang dibebankan pada tahun 2007 adalah sebesar Rp2.619.999.998 dan tahun 2006 sebesar Rp2.276.833.889 sedangkan tantem untuk tahun buku 2006 yang dibebankan pada tahun 2007 adalah sebesar Rp43.500.000.

28. Operating Expenses(continued)

The Company has determined gratification for 2007 performance through RKAP amounting to Rp2,920,000,000 and for 2006 amounting to Rp5,456,833,888. Gratification that was recorded as expense in the year 2007 and 2006 amounting to Rp2,619,999,998 and Rp2,276,833,889, respectively, meanwhile tantem for year book 2006 that was recorded as expense in 2007 amounting to Rp43,500,000.

29. Perikatan-Perikatan

a. Dengan berlakunya Undang-undang No. 23 tahun 1999, Bank Indonesia tidak diperkenankan lagi memberikan Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLB) dalam rangka penyaluran kredit program. Pemerintah melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 487/KMK.017/1999, telah menunjuk Perusahaan sebagai salah satu koordinator penyaluran kredit program.

29. Commitments

a. In line with the implementation of Law No. 23 year 1999, Bank Indonesia is not allowed to directly provide the Credit Liquidity Facility (KLB) relating to the distribution of the credit program to executing banks. The Government through the Decree of Minister of Finance letter No. 487/KMK.017/1999, has appointed the Company as one of the coordinators for distribution of the credit program.

Perusahaan dan Bank Indonesia pada tanggal 15 Nopember 1999 telah menandatangani perjanjian pengalihan pengelolaan KLB yang diberikan dalam rangka membiayai kredit program sebagaimana tercantum dalam akta No. 14 dari notaris Irmuadi, SH.

On November 15, 1999 the Company and Bank Indonesia signed an agreement concerning the transfer of KLB management in relation to the credit program set forth in the notarial deed No. 14 of notary Irmuadi, SH.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Pembanding Tahun 2006
(Dalam rupiah penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figure For 2006
(in full rupiah)

29. Perikatan-Perikatan (lanjutan)

Pelaksanaan pengalihan pengelolaan KLBI dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- i. Bank Indonesia memberi wewenang kepada Perusahaan untuk menagih kepada bank pelaksana angsuran pokok pada saat jatuh tempo angsuran KLBI.
 - ii. Perusahaan dapat memanfaatkan angsuran pokok sampai jatuh tempo KLBI dengan kewenangan untuk mengatur secara berimbang terbatas pada Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA)-Umum; KKPA-Bagi Hasil; KKPA-Nelayan; KKPA-Unggas; KKPA-TK; Kredit Modal Kerja (KMK)-BPR/BPRS; Kredit Pengusaha Kecil dan Mikro (KPKM)-BPR; dan KPKM-Bank Umum.
 - iii. Perusahaan berkewajiban melaporkan pemanfaatan angsuran pokok yang dikelola Perusahaan kepada Bank Indonesia yang bentuk dan periode laporannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- b. Sesuai Perjanjian Pengalihan Pengelolaan KLBI pasal 2 ayat 1, Bank Indonesia menyerahkan pengelolaan KLBI kepada Perusahaan yang meliputi:
- Saldo baki debit atau jumlah KLBI yang telah ditarik bank pelaksana dan masih tercatat dalam rekening pinjaman bank pelaksana di Bank Indonesia per tanggal 31 Oktober 1999 sebesar Rp 6.634.597.524.967.
 - Saldo kelonggaran tarik atau selisih antara komitmen plafond dengan jumlah KLBI yang telah ditarik oleh bank pelaksana, tidak termasuk jumlah KLBI yang tidak dapat ditarik oleh bank yang bersangkutan karena telah melampaui batas waktu penarikan yang telah ditentukan per tanggal 31 Oktober 1999 sebesar Rp2.660.784.353.615.
- c. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. KP-018/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004, Perusahaan dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani perjanjian pinjaman dalam rangka pendanaan kredit usaha mikro dan kecil. Pinjaman ini untuk diteruskan melalui Lembaga Keuangan Pelaksana (LKP) dalam rangka pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK).

Pinjaman yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan adalah sebesar Rp340.000.000.000. Dana pinjaman tersebut berasal dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP) dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2009 (lihat Catatan 8 dan 18).

- d. Berdasarkan perjanjian pinjaman No. SLA-1184/DP3/2005 tanggal 25 Januari 2005 Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan telah menandatangani perjanjian penerusan pinjaman atas dana pinjaman yang berasal dari Asian Development Bank (ADB) untuk diteruskan melalui Lembaga Keuangan Pelaksana (LKP) dalam rangka pendanaan penataan lingkungan dan permukiman.

29. Commitments (continued)

The transfer of KLBI has been executed as follows:

- i. Bank Indonesia authorized the Company to collect from executing banks the principal amount of the KLBI installment due.
 - ii. The Company may utilize the principal installment until the due date of KLBI with limited authorization to manage Prime Cooperative Credit for Members (KKPA)-General; KKPA-Profit Sharing; KKPA-Fishermen; KKPA-Poultry; KKPA-Indonesia Labour Power; Working Capital Credit (KMK)-BPR/BPRS; Micro and Small Entrepreneurs Credit (KPKM)-BPR; and KPKM-Bank Umum.
 - iii. The Company is required to report the use of principal repayments managed by the Company to Bank Indonesia in which the form and reporting period is in accordance with Bank Indonesia regulations.
- b. According to the Credit Liquidity of Bank Indonesia (KLBI) Transfer Agreement article 2 clause 1, Bank Indonesia has transferred the KLBI management to the Company as follows:
- Balance of total KLBI which has been draw down and recorded in the borrowing accounts of the executing banks in Bank Indonesia (the debit balance) as of October 31, 1999 amounted to Rp 6,634,597,524,967.
 - Balance of draw down facility or difference between maximum credit of KLBI and amount draw down by the executing bank (draw down facility) excluding expired facilities as of October 31, 1999 amounted to Rp2,660,784,353,615.
- c. According to the Loan Agreement Number KP-018/DP3/2004 dated on May 14, 2004, the Company and the Government of the Republic of Indonesia has entered into agreement in relation to small and medium enterprise financing. The loan is extended through by the executing financial institution for small and micro enterprise financing.

Loan from the Government of the Republic of Indonesia to the Company amounted to Rp 340,000,000,000. Loan are funded by SUP funds and will due on December 10, 2009. (see Notes 8 and 18).

- d. According to the Loan Agreement Number SLA-1184/DP3/2005 dated January 25, 2005, the Company and the Government of the Republic of Indonesia has entered into agreement in relation to sequence loan of loan fund from Asian Development Bank (ADB). The loan is extended through executing financial institution for Neighbourhood Upgrading and Shelter Sector project (NIUSSP).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Dalam rupiah penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figure For 2006
(in full rupiah)

29. Perikatan-Perikatan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan sebesar USD17.100.000 dengan angsuran pertama jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2010 dan berakhir pada tanggal 1 Desember 2028 (lihat Catatan 18).

e. PT PNM Techno Venture (perusahaan anak dari PT PNM Venture Capital) dan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah pada tanggal 4 Nopember 2002 telah menandatangani kerja sama dalam rangka pelaksanaan program Perkuatan Permodalan Usaha Kecil Menengah dan Koperasi (UKMK). Perjanjian kerja sama tersebut berlaku selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. PT PNM Techno Venture memperoleh pendapatan provisi dan administrasi maksimum sebesar 2% dari plafond pembiayaan kepada Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perusahaan Pasangan Usaha (KUKM-PPU), dan PT PNM Techno Venture berhak memperoleh 55% dari bagi hasil yang digunakan untuk biaya penilaian kelayakan pembiayaan. (lihat Catatan 19).

f. PT PNM Investment Management (perusahaan anak) sebagai pengelola investasi dana pihak ketiga, menerima pendapatan jasa pengelolaan sebesar 1% - 2% per tahun dari nilai aktiva bersih dana kelolaan. Sedangkan atas pengelolaan dana dalam bentuk pembiayaan Mudharabah, perusahaan anak menerima pola bagi hasil yang disepakati bersama. Pengelolaan investasi ini berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dan tidak ada risiko yang ditanggung oleh perusahaan anak atas pengelolaan dana tersebut.

g. PT PNM Investment Management (perusahaan anak) menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana No: 021/KPD/PNMM-PNM/VIII/2007 dengan Perusahaan pada tanggal 13 Agustus 2007 untuk mengelola dana sebesar Rp15.000.000.000 selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan kontrak. Atas pengelolaan dana tersebut PT PNM Investment Management memperoleh pendapatan jasa manajemen setinggi-tingginya 2% setahun atau sebesar Rp116.666.667 untuk tahun 2007.

h. Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 26 Desember 2006 antara Lembaga Bantuan Kredit Pemerintah Spanyol dan Perusahaan telah menandatangani perjanjian pinjaman atas dana pinjaman untuk diteruskan pinjamannya melalui Lembaga Keuangan Pelaksana (LKP).

Pinjaman yang diberikan oleh Lembaga Bantuan Kredit Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan sebesar EUR15.000.000 dengan 3 (tiga) porsi pencairan dengan tenor 12 (duabelas) tahun dan grace period 6 (enam) tahun. Perusahaan telah mencairkan porsi pertama sebesar EUR5.000.000 pada tanggal 08 Agustus 2007 yang akan berakhir tanggal 8 Agustus 2019.

29. Commitments (continued)

Loan from the Government of the Republic of Indonesia to the Company amounted to USD17,100,000 with first instalment due on June 1, 2010 and last instalment will due on December 1, 2028. (see Notes 18).

e. PT PNM Techno Venture (a subsidiary of PT PNM Venture Capital) and the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises on November 4, 2002 has entered into agreement in relation to the financing of the program of consulting and supervision of Small, Medium Enterprises and Cooperatives (SMEC). The agreement is valid for 5 (five) years and can be renewed and subject to an approval from the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises. PT PNM Techno Venture will receive provisions and administration income at a maximum of 2% of the credit plafond granted to the Cooperatives, Small and Medium Enterprises related to this program and 55% from the profit sharing revenue used to estimate the feasibility of credit. (see Note 19).

f. PT PNM Investment Management (a subsidiary) as a fund manager of third parties, earned provision income range between 1% - 2% per annum of net asset value of investment fund. Meanwhile, in relation to the fund received as Mudharabah financing, the subsidiary receives a profit share, which has been granted. The investment is executed based on agreement and no risk has been borne by the subsidiary upon the fund management.

g. PT PNM Investment Management (a subsidiary) and the Company have entered into Fund Managed Agreement No. 021/KPD/PNMM-PNM/VIII/2007 dated August 13, 2007 to manage the fund amounting to Rp15,000,000,000 within 6 (six) months since the date of signing the agreement. For such services, PT PNM Investment Management earned management fee with maximum rate of 2% per annum or amounting to Rp116,666,667 in year 2007.

h. According to the Loan Agreement dated December 26, 2006, by and between Company and Instituto De Credito Oficial of The Kingdom of Spain has entered into agreement in loan of loan fund. The loan is extended through executing financial institution.

Loan from the Government of the Instituto De Credito Oficial of the Kingdom of Spain to the Company amounted to EUR15,000,000 with 3 (three) terms and condition within 12 (twelve) year and grace periode 6 (six) year. Company has accepted amounting EUR5,000,000 on August 08, 2007 it will be due on August 08, 2019.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Dalam rupiah penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Year Ended December 31, 2007
With Comparative Figure For 2006
(in full rupiah)

30. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

- a. Berdasarkan Akta Notaris DR. H. Teddy Anwar, S.H., tanggal 14 Februari 2008 telah terjadi perubahan susunan pengurus Direksi. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara tanggal 08 Januari 2008 No. KEP-08/MBU/2008 tentang Pengalihan Tugas Anggota Dewan Direksi Perusahaan, dan tanggal 11 Februari 2008 No. KEP-37/MBU/2008 tentang Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan. Atas perubahan tersebut maka susunan anggota-anggota Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Hermanto Siregar
Gunawan Sumodiningrat
Hadiah Herawati
Guritno Kusumo

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Parman Nataatmadja
Fathorrahman
Widyaka Nusapati
Wahyu Tantular Tunggal Kuncahyo
Dodon Tri Koeswardana

President Director
Director
Director
Director
Director

30. Subsequent Events

- a. Based on Notarial Deed of DR. H. Teddy Anwar, S.H., dated February, 14, 2008 there has been change in composition of Board of Directors. This change has been approved by the State - Owned Ministry dated January, 08, 2008 Number. KEP-08/MBU/2008 regarding appointment and termination of Board of Directors of the Company, and dated february 11, 2008 Number. KEP-37/MBU/2008 regarding appointment president director of the company. In relation to this change, Board of Directors Company member formation shall be as follows:

31. Informasi Segmen Usaha

Laporan segmen usaha Perusahaan meliputi bidang pembiayaan (dalam jutaan Rupiah) adalah sebagai berikut:

	Pembiayaan/ Financing	Manajemen Investment Manager	Modal Ventura/ Venture Capital	Eksternal/ External	2007	2006	
Pendapatan dari Pembiayaan Kredit Program	77.013	-	-	-	77.013	67.236	Revenue from Credit Program Financing
Pendapatan dari Pembiayaan Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi	23.789	-	-	-	23.789	26.267	Revenue from Small Medium Enterprise and Cooperative Financing
Pendapatan dari Pembiayaan Dana Surat Utang Pemerintah (SUP), Pembiayaan MUISSP dan ICO	36.989	-	-	-	36.989	36.627	Revenue from Government Promissory Notes for financing (SUP) and MUISSP Financing from ADB
Pendapatan dari Modal Ventura	-	-	6.476	-	6.476	12.743	Revenue from Venture Capital
Pendapatan Jasa Konsultan Manajemen	11.669	999	122	-	12.690	8.291	Revenue from Management Consulting
Lainnya	11.999	22.262	619	(2.000)	31.880	14.824	Others
	160.379	23.261	6.117	(2.000)	166.059	141.689	
Laba (rugi) Usaha	48.199	3.517	(3.887)	-	48.029	46.776	Operating Profit
Akiva	2.141.014	23.896	119.000	(116.000)	2.167.914	1.987.636	Asset
Penyusutan	2.876	67	79	-	3.022	3.794	Depreciation
Amortisasi	791	131	30	-	954	1.293	Amortization

32. Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyelesaian laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 28 April 2008.

32. Responsibility of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on April 28, 2008.

LAMPIRAN
APPENDICES

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
NERACA

Per 31 Desember 2007 dengan
angka pembading tahun 2006
(Dalam rupiah penuh)

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
BALANCE SHEETS

As of December 31, 2007 with
comparative figure for 2006
(In full rupiah)

	2007	2006	
AKTIVA			ASSETS
Kas dan setara kas	472.975.975.000	100.648.834.132	Cash and cash equivalents
Investasi surat berharga-bersih	35.555.784.945	6.362.517.623	Investment in marketable securities-net
Piutang usaha:			Accounts receivable
Pembayaran Kredit Program - bersih	960.831.077.815	1.198.150.424.573	Credit Program Financing - net
Pembayaran KUMK (Kredit Usaha Mikro dan Kecil)- dari dana SUP, Pendanaan Penataan Lingkungan dan Pemukiman, dan Lembaga Bantuan Kredit - bersih	309.542.277.000	293.607.310.540	Small and Micro Enterprise Financing - from Government Promissory Notes, NUSSP (Neighbourhood Upgrading Shelter Sector Project), and Official Credit Institute Fund - net
Pembayaran Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi - bersih	173.880.004.942	178.887.776.616	Small and Medium Enterprise and Cooperative Financing - net
Piutang jasa manajemen	4.815.916.478	2.267.707.873	Management Services Receivable
Piutang pihak hubungan istimewa	95.457.618.826	97.851.575.018	Receivable of related parties
Piutang lain-lain dan pendapatan masih harus diterima-bersih	8.254.224.599	4.604.317.900	Other receivables and accrued income-net
Pajak dibayar dimuka	16.755.767.895	22.256.403.780	Prepaid taxes
Utang muka dan biaya dibayar dimuka	2.434.101.367	2.106.631.664	Advances and prepayments
Investasi pada perusahaan asosiasi dan anak	38.063.415.342	47.482.265.903	Investment in associated companies
Aktiva pajak tangguhan	16.332.714.443	9.955.329.279	Deferred tax assets
Aktiva tetap - bersih	2.144.392.502	4.257.508.170	Fixed assets - net
Aktiva lain-lain - bersih	2.216.482.250	3.132.109.583	Other Assets - net
Jumlah Aktiva	2.139.022.781.276	1.971.670.882.656	Total Assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan
bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini.

See the Accompanying Notes which are an integral
part of these Consolidated Financial Statements

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)**NERACA**

Per 31 Desember 2007 dengan
angka pembandingan tahun 2006
(Dalam rupiah penuh)

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)**BALANCE SHEETS**

As of December 31, 2007 with
comparative figure for 2006
(in full rupiah)

	2007	2006	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Utang kepada Bank Indonesia	1.252.089.627.525	1.228.269.959.372	Due to Bank Indonesia
Utang kepada Pemerintah Republik Indonesia	419.842.506.250	293.530.000.000	Due to Government of Republic of Indonesia
Utang pajak	792.146.706	1.381.180.471	Taxes payable
Utang pihak hubungan istimewa	13.316.667	259.289.107	Due to related parties
Utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar	12.119.497.217	6.251.364.182	Other payables and accrued expenses
Kewajiban liburan kerja	7.350.609.752	5.798.061.532	Employee benefit liability
Jumlah Kewajiban	1.892.147.760.118	1.535.430.674.863	Total Liabilities
EKUITAS			SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal Saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham; Modal dasar: 1.200.000 lembar saham; Modal ditempatkan dan dibayar penuh: 300.000 lembar saham	300.000.000.000	300.000.000.000	Share Capital - Common stock at par value of Rp 1,000,000 per share; Authorized Capital 1,200,000 shares; Issued and Paid up Capital 300,000 shares
Cadangan umum	99.259.993.152	72.470.355.803	General Reserves
Cadangan khusus	39.632.515.845	39.632.515.845	Appropriation Reserves
Keuntungan (kerugian) yang bukan direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	555.784.965	168.973.100	Unrealized Gain (Loss) on Marketable Securities Available for Sale
Saldo Laba	25.426.727.216	32.967.674.584	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	445.875.021.158	436.239.718.932	Total Shareholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2.139.022.781.276	1.971.670.693.855	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Libral Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

See the Accompanying Notes which are an integral
part of these Consolidated Financial Statements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI**
Untuk Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Pembedang Tahun 2006
(Dalam rupiah penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PERSERO)
STATEMENTS OF INCOME**
For The Year Ended December 31, 2007
with comparative figure for 2006
(in full rupiah)

	2007	2006	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan dan pembiayaan kredit program	77.013.361.197	87.208.015.871	Revenue from credit program
Pendapatan dan pembiayaan kredit usaha mikro dan kecil dan dana SUP, pembiayaan Neighbourhood Upgrading and Shelter Sedor Project (NUSSP), dan pembiayaan Official Credit Institute (OCI)	35.940.048.540	35.526.887.726	Revenue from small and micro enterprise financing from Government Promissory Fund, Neighbourhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP) financing, and Official Credit Institute financing
Pendapatan dan pembiayaan Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi	25.887.668.972	25.256.768.969	Revenue from Small, Medium Enterprise And Cooperative Financing
Pendapatan jasa penisah keuangan dan konsultasi manajemen	11.559.102.819	7.720.954.131	Revenue from financial advisory and management consulting services
Pendapatan provisi	4.903.099.765	4.913.210.800	Provision income
Pendapatan investasi	3.922.451.636	154.462.126	Investment income
Lain-lain	3.133.900.905	3.072.385.144	Others
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>160.509.628.934</u>	<u>163.992.692.796</u>	Total Operating Revenues
BEBAN USAHA	<u>111.110.666.044</u>	<u>115.594.445.231</u>	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	<u>49.398.962.890</u>	<u>48.398.247.565</u>	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito berjangka	7.118.981.074	6.609.886.159	Interest income on current account and time deposits
Penyisihan piutang tak terbagi	(18.817.357.668)	(1.423.134.020)	Allowance for doubtful accounts
Bagian laba atas investasi pada Perusahaan asosiasi dan anak - bersih	(9.880.650.891)	(10.645.206.047)	Portion of profit from investment in associated companies - net
Laba penjualan aktiva tetap	582.024.000	717.313.000	Gain on sale fixed assets
Beban denda pajak	(1.417.094.170)	(248.967.506)	Tax penalties
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	1.017.877.856	(14.009.719)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	(182.963.648)	(55.429.596)	Miscellaneous - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	<u>(21.399.180.437)</u>	<u>(5.039.547.748)</u>	Total Other Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>27.999.779.453</u>	<u>43.358.699.816</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(15.597.089.000)	(15.429.022.700)	Current tax
Pajak tangguhan	6.577.394.154	(1.669.445.130)	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	<u>(9.219.694.846)</u>	<u>(17.097.467.830)</u>	Total Income Tax Expense
LABA BERSIH SEBELUM BAGIAN	<u>18.600.084.607</u>	<u>26.261.231.986</u>	NET PROFIT

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
 (Dalam rupiah Penuh)

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS EQUITY
 For the Year Ended December 31, 2007
 With Comparative Figure For 2006
 (in full rupiah)

	Modal Saham/ Share Capital	Cadangan Umum/ General Reserves	Cadangan Tujuan/ Appropriation Reserves	Kurungan (Kurang) yang Belum Diresolusi atas Ekuitas Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Marketable Securities - Available for Sale	Sisa Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas Tahap Saham/ Equity
SALDO PER 31 DESEMBER 2006	306.000.000.000	50.795.503.430	30.532.515.845	(1.692.700.000)	46.812.969.100	429.219.278.375
Kurungan yang Belum Diresolusi atas Ekuitas Tersedia untuk Dijual				1.261.673.100		1.261.673.100
Cadangan Umum		18.734.851.675		(18.734.851.675)		
Cadangan Tujuan						
Dividen				(20.290.000.000)		(20.290.000.000)
Dana Program Kemitraan dan Sina Lingkungan				(811.404.500)		(811.404.500)
Labas bersih				25.151.231.987		25.151.231.987
SALDO PER 31 DESEMBER 2006	306.000.000.000	70.479.355.400	30.532.515.845	166.879.150	32.867.674.584	436.239.779.982
Kurungan yang Belum Diresolusi atas Ekuitas Tersedia untuk Dijual				306.811.705		306.811.705
Cadangan Umum		17.759.817.740		(17.759.817.740)		
Cadangan Tujuan						
Dividen				(7.949.059.595)		(7.949.059.595)
Dana Program Kemitraan dan Sina Lingkungan				(529.224.943)		(529.224.943)
Labas bersih				19.520.034.817		19.520.034.817
SALDO PER 31 DESEMBER 2007	306.000.000.000	90.259.985.150	30.532.515.845	555.734.345	25.429.127.276	448.875.821.159

Uraian Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements.

BALANCE AT DECEMBER 31, 2006
 Unrealized Gain on Marketable Securities Available for Sale
 General Reserves
 Appropriation Reserves
 Dividend
 P.N.S.L. Fund
 Net Profit

BALANCE AT DECEMBER 31, 2007
 Unrealized Gain on Marketable Securities Available for Sale
 General Reserves
 Appropriation Reserves
 Dividend
 P.N.S.L. Fund
 Net Profit

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007
Dengan Angka Pembanding Tahun 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PERSERO)
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended December 31, 2007
With Comparative Figure For 2006
(In Full Rupiah)

	2007	2006	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penemuan dari kredit program	300.000.250.503	185.270.770.447	Receipt from credit program
Penemuan dari jasa perasah keuangan dan konsultasi manajemen	9.311.664.214	8.178.992.000	Receipt from financial and management consulting services
Penemuan dari (pembayaran untuk) pembiayaan Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi	19.487.950.825	4.929.700.719	Receipt from (payment for) Small and Medium Enterprise and Cooperative financing
Penemuan dari (pembayaran untuk) pembiayaan KUMK (Kredit Usaha Mikro dan Kecil) dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP), Pembayaran NUSSP dari ADB, dan Pembayaran ICO dan Spanyol	(16.029.187.054)	(39.644.204.499)	Receipt from (payment for) Small and Micro Enterprise financing from Government Promissory Notes fund, NUSSP financing from ADB and ICO financing from Spain
Penemuan dari jasa giro dan bunga deposito	7.061.418.882	2.190.583.902	Interest income on current account and deposit
Penemuan dari provisi	4.900.099.705	5.344.425.522	Receipt from provision
Penemuan (pembayaran) untuk investasi	(6.341.603.364)	7.520.452.751	Receipt from investment
Pembayaran kepada pihak hubungan istimewa	(5.100.511.387)	(5.851.495.399)	Payment to related party
Pembayaran kepada pihak ketiga	(16.795.357.562)	(25.063.270.565)	Payment to third parties
Pembayaran pajak	(13.283.519.418)	(20.394.415.192)	Payment for taxes
Pembayaran kepada pegawai	(45.075.000.550)	(55.353.793.270)	Payment for employees
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>245.054.144.905</u>	<u>67.127.748.195</u>	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perjualan (Pembelian) surat berharga - bersih	(13.806.455.506)	3.806.455.506	Sale (Acquisitions) of marketable securities - net
Penemuan atas penjualan aktiva tetap	582.024.000	749.000.000	Gain on sale of fixed assets
Pembelian aktiva tetap	(925.075.562)	(1.499.742.347)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan investasi pada perusahaan asosiasi	(890.000.000)	(500.000.000)	Addition of investment in associated companies
Penemuan dividen	428.199.667	407.250.000	Dividend received
Penambahan (pengurangan) aktiva lain-lain	124.920.285	3.093.620.978	Addition (reduction) of other assets
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>(14.487.388.126)</u>	<u>6.062.614.167</u>	Net cash flows provided from (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penemuan (Pembayaran) kepada Bank Indonesia	25.819.658.154	(59.852.194.978)	Receipt (Repayment) to Bank of Indonesia
Penemuan dana dari Surat Utang Pemerintah (SUP) dan Bank Pembangunan Asia	126.312.508.250	43.530.000.000	Receipt from Government Promissory Notes fund and Asian Development Bank (ADB)
Pembayaran dana PRBL	(525.204.640)	(811.464.590)	Payment for PRBL fund
Pembayaran dividen	(7.648.359.595)	(20.290.000.000)	Dividend payment
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>141.760.562.169</u>	<u>(47.433.659.568)</u>	Net cash flows provided from (used in) financing activities
KENAKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>372.327.358.957</u>	<u>25.756.702.856</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>100.648.604.132</u>	<u>74.891.981.276</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>472.975.973.089</u>	<u>100.648.604.132</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:			Cash and cash equivalents at the end of the year consists of:
Kas	25.000.000	25.000.000	Cash on hand
Bank	377.840.973.089	51.383.654.132	Cash in banks
Deposito jangka pendek	94.900.000.000	49.080.000.000	Short term deposits
Jumlah	<u>472.975.973.089</u>	<u>100.648.604.132</u>	Total

Uraian Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

